# SKRIPSI

# HUBUNGAN AKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PEMENUHAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL)

# PADA REMAJA DI JAWA TIMUR :

# *A CROSS SECTIONAL STUDY*

# 

**Oleh :**

**SHEILLA DIAN PITALOKA**

**NIM 181.0093**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA**

**2022**

# SKRIPSI

# HUBUNGAN AKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PEMENUHAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL)

# PADA REMAJA DI JAWA TIMUR :

# *A CROSS SECTIONAL STUDY*

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**

# 

**Oleh :**

**SHEILLA DIAN PITALOKA**

**NIM 181.0093**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA**

**2022**

# HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sheilla Dian Pitaloka

NIM : 181.0093

Tanggal Lahir : 15 Desember 1999

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur ” saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Surabaya, 11 Juli 2022    Sheilla Dian Pitaloka  NIM: 181.0093 |
|  |  |

# HALAMAN PERSETUJUAN

# Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa :

# Nama : Sheilla Dian Pitaloka

# NIM : 1810093

# Program Studi : S1 Keperawatan

# Judul : Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur

# Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagaian persyaratan untuk memperoleh gelar :

**SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)**

|  |  |
| --- | --- |
| Pembimbing 1  Dhian Satya R., S.Kep., Ns., M.Kep.  NIP 03008 | Pembimbing 2  Iis Fatimawati, S.Kep., Ns., M.Kes.  NIP 03067 |

# 

# Ditetapkan di : Surabaya

# Tanggal : 28 juli 2022

# HALAMAN PENGESHAAN

# Proposal dari :

# Nama : Sheilla Dian Pitaloka

# NIM : 1810093

# Program Studi : S1 Keperawatan

# Judul : Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi di Stikes Hang Tuah Surabaaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya

Penguji Ⅰ : **Dini Mei W., S.Kep., Ns., M.Kep.**

**NIP 03011**

Penguji Ⅱ : **Dhian Satya R., S.Kep., Ns., M.Kep.**

**NIP 03008**

Penguji Ⅲ : **Iis Fatimawati, S.Kep., Ns., M.Kes.**

**NIP 03067**

**Mengetahui,**

**STIKES HANG TUAH SURABAYA**

**KAPRODI S-1 KEPERAWATAN**

**PUJI HASTUTI, S.Kep.,Ns., M.Kep.**

**NIP. 03010**

# Ditetapkan di : Surabaya

# Tanggal : 21 Juli 2022

# ABSTRAK

Media sosial saat ini sudah tidak asing bagi masyarakat, terutama pada kalangan remaja. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan. Remaja yang kecanduan dapat berpengaruh buruk terhadap pemenuhan ADL. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur.

Desain penelitian *observational analitik* dengan populasi remaja di Jawa Timur sejumlah 2.827.275 dan sampel sebanyak 139 remaja usia 12-25 tahun dipilih dengan teknik *propotionate stratified sampling*. Variabel terdiri dari aktivitas penggunaan media sosial dan pemenuhan ADL. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner SIPMS dan kuesioner pemenuhan ADL. Uji analisis menggunakan Spearmen Rho (𝛒 ≤ 0,05).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar remaja menggunakan media sosial dengan kategori intensitas sedang sebanyak 97 orang (69,3%) dan pemenuhan ADL yang baik sebanyak 92 orang (65,7%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan searah antara aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja 𝛒 = 0,000 dengan hasil r = 0,424.

Penggunaan media sosial dengan intensitas yang tinggi dapat menyebabkan pemenuhan ADL yang buruk pada remaja. Peran tenaga kesehatan maupun tenaga pendidikan yaitu memberikan edukasi terhadap remaja tentang penggunaan media sosial yang baik dan positif guna dapat mencapai pemenuhan ADL yang baik.

**Kata kunci : Aktivitas penggunaan media sosial, ADL, remaja**

# ABSTRACT

# *Social media nowadays is not a new things to society, especially among teenagers. Excessive use of social media can lead to addiction. Adolescents who are addicted can adversely affect the fulfillment of ADL. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of social media activities with ADL fulfillment in adolescents in East Java.*

# *The research design was observational analytic with a population of 2,827,275 adolescents in East Java and a sample of 139 adolescents aged 12-25 years selected using the propotionate stratified sampling technique. The variables consist of activities using social media and fulfilling ADL. The measuring instrument used is the SIPMS questionnaire and the ADL fulfillment questionnaire. Test analysis using Spearmen Rho (𝛒 0.05).*

# *The results showed that most of the adolescents used social media in the medium intensity category as many as 97 people (69,3%) and 92 people (65,7%). The results showed that there was a unidirectional relationship between the use of social media activities and the fulfillment of ADL in adolescents = 0.000 with the results of r = 0.424.*

# *The use of social media with high intensity can lead to poor ADL fulfillment in adolescents. The role of health workers and education personnel is to provide education to adolescents about the use of good and positive social media in order to achieve good ADL fulfillment.*

# *Keywords: Social media use activity, ADL, adolescents*

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan hidayah nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur” dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga proposal ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya masih belum sempurna.

Skripsi ini disusun dengan bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan kali ini perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada :

1. Dr. A.V. Sri Suhardiningsih, S.Kp., M.Kes. selaku Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa S1 Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2 dan Puket 3 Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Kepala Program Studi Pendidikan S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Keperawatan
4. Ibu Dini Mei W., S.Kep., Ns., M.Kep. selaku ketua penguji skripsi saya terima kasih telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan arahan untuk perbaikan skripsi saya hingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dhian Satya R., S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai pembimbing I terima kasih atas segala arahan, waktu, kesabaran serta dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.
6. Ibu Iis Fatimawati, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan banyak kritik dan saran yang sangat membangun bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Nadia Okhtiary, A.Md. selaku Kepala Perpustakaan di Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu dan ayah tercinta beserta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat setiap hari untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak dan adik remaja di Jawa Timur yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini beserta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bermanfaat. Semoga budi baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan rahmat dari Allah.

Surabaya, 11 Juli 2022

Penulis

# DAFTAR ISI

[HALAMAN JUDUL i](#_Toc107406525)

[HALAMAN PERNYATAAN ii](#_Toc107406535)

[HALAMAN PERSETUJUAN iii](#_Toc107406536)

[HALAMAN PENGESHAAN iv](#_Toc107406545)

[ABSTRAK v](#_Toc107406553)

[*ABSTRACT* vi](#_Toc107406554)

[KATA PENGANTAR vii](#_Toc107406555)

[DAFTAR ISI ix](#_Toc107406556)

[DAFTAR TABEL xi](#_Toc107406557)

[DAFTAR GAMBAR xi](#_Toc107406558)

[DAFTAR LAMPIRAN xiv](#_Toc107406559)

[DAFTAR SINGKATAN xv](#_Toc107406560)

BAB 1 [PENDAHULUAN 2](#_Toc107406562)

[1.1 Latar Belakang 2](#_Toc107406563)

[1.2 Rumusan Masalah 7](#_Toc107406564)

[1.3 Tujuan Penelitian 7](#_Toc107406565)

[1.3.1 Tujuan Umum 7](#_Toc107406566)

[1.3.2 Tujuan Khusus 7](#_Toc107406567)

[1.4 Manfaat Penelitian 7](#_Toc107406568)

[1.4.1 Manfaat teoritis 7](#_Toc107406569)

[1.4.2 Manfaat Praktis 8](#_Toc107406570)

BAB 2 [TINJAUAN PUSTAKA 9](#_Toc107406572)

[2.1 Konsep Aktivitas Penggunaan Media Sosial 9](#_Toc107406573)

[2.1.1 Definisi Media Sosial 9](#_Toc107406574)

[2.1.2 Klasifikasi Media Sosial 10](#_Toc107406575)

[2.1.3 Fungsi Media Sosial 10](#_Toc107406576)

[2.1.4 Manfaat Media Sosial 10](#_Toc107406577)

[2.1.5 Intensitas Penggunaan Media Sosial 11](#_Toc107406578)

[2.1.6 Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Media Sosial 12](#_Toc107406579)

[2.1.7 Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial 12](#_Toc107406580)

[2.1.8 Dampak Media Sosial 13](#_Toc107406581)

[2.1.9 Instrumen Pengukuran 15](#_Toc107406582)

[2.1.10 Review Jurnal 16](#_Toc107406583)

[2.2 Konsep ADL 20](#_Toc107406584)

[2.2.1 Definisi ADL 20](#_Toc107406585)

[2.2.2 Klasifikasi ADL 20](#_Toc107406586)

[2.2.3 Faktor yang mempengaruhi ADL 21](#_Toc107406587)

[2.3 Konsep Usia Remaja 30](#_Toc107406588)

[2.3.1 Pengertian Remaja 30](#_Toc107406589)

[2.3.2 Klasifikasi Remaja 30](#_Toc107406590)

[2.3.3 Karakteristik Remaja 31](#_Toc107406591)

[2.3.4 Tugas Perkembangan Remaja 33](#_Toc107406592)

[2.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Remaja 34](#_Toc107406593)

[2.4 Konsep Teori Keperawatan Virginia Henderson 35](#_Toc107406594)

[2.4.1 Biografi Virginia Henderson 35](#_Toc107406595)

[2.4.2 Konsep Teori Virginia Henderson 36](#_Toc107406596)

BAB 3 [KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS 43](#_Toc107406598)

[3.1 Kerangka Konseptual 43](#_Toc107406599)

[3.2 Hipotesis 44](#_Toc107406600)

BAB 4 [METODE PENELITIAN 45](#_Toc107406602)

[4.1 Desain Penelitian 45](#_Toc107406603)

[4.2 Kerangka Kerja 46](#_Toc107406604)

[4.3 Waktu dan Tempat Penelitian 46](#_Toc107406605)

[4.3.1 Waktu Penelitian 46](#_Toc107406606)

[4.3.2 Tempat Penelitian 47](#_Toc107406607)

[4.4.1 Populasi Penelitian 47](#_Toc107406608)

[4.4.2 Sampel Penelitian 47](#_Toc107406609)

[4.4.3 Besar Sampel 48](#_Toc107406610)

[4.4.4 Teknik Sampling 50](#_Toc107406611)

[4.5 Identifikasi Variabel 50](#_Toc107406612)

[4.6 Definisi Operasional 51](#_Toc107406613)

[4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data 52](#_Toc107406614)

[4.7.1 Instrumen Pengumpulan Data 52](#_Toc107406615)

[4.7.2 Pengolahan Data 58](#_Toc107406616)

[4.7.3 Analisa Data 59](#_Toc107406617)

[4.8 Etika Penelitian 60](#_Toc107406618)

BAB 5 [HASIL DAN PEMBAHASAN 62](#_Toc107406620)

[5.1 Hasil Penelitian 62](#_Toc107406621)

[5.1.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian 62](#_Toc107406622)

[5.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian 63](#_Toc107406623)

[5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian 63](#_Toc107406624)

[5.1.4 Data Khusus Hasil penelitian 76](#_Toc107406625)

[5.2 Pembahasan 78](#_Toc107406626)

[5.2.1 Aktivitas Penggunaan Media Sosial 78](#_Toc107406627)

[5.2.2 Pemenuhan ADL 83](#_Toc107406628)

[5.2.3 Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL 87](#_Toc107406629)

[5.3 Keterbatasan 91](#_Toc107406630)

BAB 6 [PENUTUP 92](#_Toc107406632)

[6.1 Kesimpulan 92](#_Toc107406633)

[6.2 Saran 92](#_Toc107406634)

[DAFTAR PUSTAKA 94](#_Toc107406635)

[LAMPIRAN 100](#_Toc107406636)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 2.1 Analisis Jurnal yang Berhubungan dengan Variabel Aktivitas Penggunaan Media Sosial 15](#_Toc99806876)

[Tabel 2.2 Analisis Jurnal yang Berhubungan dengan Variabel ADL 26](#_Toc99806877)

[Tabel 4.1 Sampel Penelitian 47](#_Toc99806881)

[Tabel 4.2 Besar Sampel Sesuai Strata 49](#_Toc99806882)

[Tabel 4.3 Definisi Operasional Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL Pada Remaja Di Jawa Timur 50](#_Toc99806883)

[Tabel 4.4 Blue Print Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial 53](#_Toc99806884)

[Tabel 4.5 Kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial 53](#_Toc99806885)

[Tabel 4.6 Blue Print Kuesioner Pemenuhan ADL 55](#_Toc99806886)

[Tabel 4.8 Kategorisasi Pemenuhan ADL 56](#_Toc99806888)

[Tabel 5 1 Perhitungan Jumlah Subjek Penelitian 63](#_Toc109756735)

[Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 63](#_Toc109756736)

[Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 64](#_Toc109756737)

[Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pendidikan Yang Merupakan Pelajar 64](#_Toc109756738)

[Tabel 5.5 Karakteristik Responden Pelajar Berdasarkan Status Pendidikan Saat Ini 65](#_Toc109756739)

[Tabel 5.6 Karakteristik Responden Pekerja Berdasarkan Pendidikan Terakhir Yang Bukan Pelajar 65](#_Toc109756740)

[Tabel 5.7 Karakteristik Responden Pekerja Berdasarkan Pekerjaan Saat Ini 66](#_Toc109756741)

[Tabel 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Saat Ini 66](#_Toc109756742)

[Tabel 5.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Kota/Kabupaten Domisili 66](#_Toc109756743)

[Tabel 5.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal 67](#_Toc109756744)

[Tabel 5.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal 67](#_Toc109756745)

[Tabel 5.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Perangkat Elektronik yang di Gunakan untuk Mengakses Media Sosial 68](#_Toc109756746)

[Tabel 5.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Media Sosial 68](#_Toc109756747)

[Tabel 5.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Media Sosial yang Sering di Gunakan 69](#_Toc109756748)

[Tabel 5.15 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Rata-rata saat Mengakses Media Sosial dalam Satu Waktu 70](#_Toc109756749)

[Tabel 5.16 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Mengunggah Konten di Media Sosial dalam Satu Hari 70](#_Toc109756750)

[Tabel 5.17 Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Mengakses Media Sosial dalam 24 jam 71](#_Toc109756751)

[Tabel 5.18 Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan yang di Lakukan saat Mengakses Media Sosial 72](#_Toc109756752)

[Tabel 5.19 Karakteristik Responden Berdasarkan Besar Biaya yang di Keluarkan untuk Mengakses Media Sosial dalam 1 Bulan 73](#_Toc109756753)

[Tabel 5.20 Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Mengakses Media Sosial Setiap Hari 74](#_Toc109756754)

[Tabel 5.21 Karakteristik Responden Berdasarkan Kuota yang di Perlukan untuk Mengakses Media Sosial dalam 1 bulan 74](#_Toc109756755)

[Tabel 5.22 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/penghasilan Orang Tua dalam 1 Bulan 75](#_Toc109756756)

[Tabel 5.23 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Penghasilan Pekerja dalam 1 Bulan 75](#_Toc109756757)

[Tabel 5.24 Distribusi Frekuensi Aktivitas Penggunaan Media Sosial 76](#_Toc109756758)

[Tabel 5.25 Distribusi Frekuensi Pemenuhan ADL 76](#_Toc109756759)

[Tabel 5.26 Tabulasi Silang Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur 77](#_Toc109756760)

**DAFTAR GAMBAR**

[Gambar 2.1 Skema Model Komponen Teori Keperawatan ADL Virginia Henderson 36](#_Toc99807085)

[Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur 42](#_Toc99807094)

[Gambar 4.1 Bagan penelitian Cross Sectional analisa hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur. 44](#_Toc99807102)

[Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Surabaya 45](#_Toc99807103)

[Gambar 4.3 Rumus Penghitungan Sampel 47](#_Toc99807104)

[Gambar 4.4 Rumus Penghitungan Nilai Mean Dalam Kuesioner Pemenuhan ADL 54](#_Toc99807105)

[Gambar 4.5 Rumus Penghitungan Standart Deviasi Dalam Kuesioner Pemenuhan ADL 54](#_Toc99807106)

[Gambar 4.6 Rumus Perhitungan Untuk Kategorisasi Dalam Kuesioner Pemenuhan ADL 54](#_Toc99807107)

# 

# DAFTAR LAMPIRAN

[Lampiran 1 *Curriculum Vitae* 99](#_Toc108352292)

[Lampiran 2 Motto dan Persembahan 100](#_Toc108352293)

[Lampiran 3 Lembar Pengajuan dan Persetujuan Judul Proposal 101](#_Toc108352294)

[Lampiran 4 Surat Studi Pendahuluan 102](#_Toc108352295)

[Lampiran 5 Surat Izin Penelitian 103](#_Toc108352296)

[Lampiran 6 Surat Laik (Etik *Clearence*) 104](#_Toc108352297)

[Lampiran 7 Perhitungan Besar Sampel Penelitian 105](#_Toc108352298)

[Lampiran 8 Information For Consent 106](#_Toc108352299)

[Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden 107](#_Toc108352300)

[Lampiran 10 Lembar Kuesioner 108](#_Toc108352301)

[Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen 114](#_Toc108352302)

[Lampiran 13 Lembar Tabulasi 121](#_Toc108352303)

[Lampiran 14 Hasil Data Distribusi Frekuensi 147](#_Toc108352304)

[Lampiran 15 Hasil Data Khusus 151](#_Toc108352305)

[Lampiran 16 Hasil Tabulasi Silang 153](#_Toc108352306)

# DAFTAR SINGKATAN

ADL : *Activity Daily Living*

APJII : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

BAB : Buang Air Besar

BAK : Buang Air Kecil

BBM : *Blackberry Messenger*

BPS : Badan Pusat Statistika

B.S atau BSc : *Bachelor of Science*

Chat App *: Chatting Application*

D.C : *District of Columbia*

Dll : Dan lain-lain

M.A. : *Master of Arts*

PC : Personal Computer

PNS : Pegawai Negeri Sipil

SIPMS : Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

SMA : Sekolah Menengah Atas

SMAS  *: Social Media Addiction Scale*

SMK : Sekolah Menengah Kejuruan

SMP : Sekolah Menengah Pertama

MTS : Madrasah Tsanawiyah

SPSS : *Statistical Product for Social Science*

UNFPA : United Nations Population Fund

WiFi : Wireless Fidelity

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## **1.1 Latar Belakang**

Teknologi pada zaman modern seperti saat ini sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dalam proses pendidikan (Putra, 2017). Terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19, gadget tidak hanya di gunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, tetapi gadget menjadi media yang di gunakan sebagai sarana untuk belajar secara daring (Deviana & Rahim, 2021). Penggunaan *gadget* sudah menjadi suatu kewajiban bagi siswa di setiap jenjang tingkatan untuk menunjang pembelajaran mereka di sekolah (Aswar et al., 2021). Media sosial menjadi salah satu aplikasi yang sangat di sukai remaja untuk menghabiskan waktu. Media sosial telah melahirkan dunia baru dengan berbagai fitur interaktif yang berbeda dari dunia nyata. Media sosial menjadi salah satu pilihan remaja yang tidak hanya di gunakan untuk mendapatkan informasi, tetapi juga digunakan untuk melakukan aktivitas sehari-hari (Nariman, 2021). Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Penggunaan media sosial sudah menjadi candu tidak hanya pada orang dewasa, tetapi juga pada remaja dan anak-anak, yang mengakses media sosial setiap hari tanpa henti (Elburdah et al., 2021).

Masa Remaja adalah masa yang memiliki kepekaan yang begitu kuat terhadap hal-hal yang baru, sehingga remaja mudah beradaptasi, terlebih lagi media sosial adalah media yang menawarkan berbagai fitur mengasyikkan, sehingga para remaja dengan sangat mudah tergiur oleh hal tersebut tanpa

mempedulikan konten-konten yang terkandung di dalamnya bersifat positif atau negatif (Ainiyah, 2018). Hal ini akan cenderung menyebabkan remaja mengalami kecanduan, karena proses adaptasi dengan interaksi budaya dan lingkungan yang dihadapi tidak sesuai dengan wawasan serta pengetahuan yang memadai (Levani et al., 2020). Remaja yang kecanduan *gadget* dapat menyebabkan pola makan menjadi tidak teratur, remaja hanya akan makan makanan yang disuka, kurang tidur atau pola tidur yang tidak teratur, sulit berkonsentrasi, prestasi belajar yang menurun, ke tidakseimbangan bobot tubuh karena remaja sering menahan rasa lapar dan haus, serta menahan keinginan untuk BAB yang mengakibatkan gangguan terhadap sistem pencernaan, dan menurunnya aktivitas sosial (Nahriyah, 2018).

Mayoritas penduduk dunia menjadikan media sosial sebagai salah satu dari kebutuhan hidup yang dapat dianggap sebagai utama atau primer. *We Are Social* mencatat jumlah pengguna [media sosial](https://databoks.katadata.co.id/tags/media-sosial) secara global terus meningkat setiap tahunnya dan pada Januari 2021, angkanya mencapai 4,2 miliar (Bayu, 2021). Saat ini tercatat di Indonesia pengguna jejaring sosial mencapai sekitar 62,56 juta orang dan dinyatakan mayoritas remaja sebagai pengguna aktif media sosial (Ainiyah, 2018). Hasil survei yang dilakukan APJII (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Tahun 2020 merupakan tahun dengan jumlah pengguna internet tertinggi, yaitu sebanyak 196,7 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia yaitu sekitar 262 juta orang. Jumlah pengguna internet tertinggi berada di pulau Jawa, tepatnya sebanyak 86,3 juta orang atau sekitar 58,08% (Bayu, 2020). Untuk pengguna internet di pulau Jawa Timur sendiri menjadi kategori tertinggi ketiga setelah Jawa Barat dan Jawa Tengah yaitu mencapai 26,3 juta orang (APJII, 2020). Durasi penggunaan media sosial per hari yaitu 1-3 jam (43,89%), 4-7 jam (29,63%) dan lebih dari 7 jam (26,48%). Konten media sosial yang sering dikunjungi menurut survei APJII (2016) yaitu facebook (54%), instagram (15%), youtube (11%), google (6%), twitter (5,5%) dan linkedin (0,6%) (Aprilia et al., 2020). Pada penelitian di Kanada menunjukkan bahwa 64% remaja memiliki minimal 1 akun media sosial dan penggunaan media sosial yang berlebihan di malam hari berhubungan dengan peningkatan berat badan, penurunan kualitas asupan, dan penurunan aktivitas fisik secara signifikan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Kumala (2019) yang mengungkapkan bahwa sebanyak 77,8% remaja dengan kategori pengguna media sosial yang tinggi memiliki tingkat aktivitas fisik rendah (Kumala et al., 2019). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 19 Januari 2022 terhadap 50 responden yang berusia 12-25 tahun di Jawa Timur dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan secara online, didapatkan hasil bahwa 45 remaja (90%) menggunakan media sosial dengan intensitas sedang atau kisaran 4-6 jam per hari dan 38 remaja (76%) memiliki pemenuhan ADL dengan kategori cukup.

Media sosial membantu remaja dalam menjalani kehidupan sosial mereka (Ardian et al., 2019). Remaja saat ini lebih sering dan suka berkomunikasi dengan menggunakan aplikasi media sosial yang terdapat di smartphone-nya. Penggunaan media sosial saat ini telah mengubah cara kita berkomunikasi, belajar, menghibur diri, dan berperilaku (Levani et al., 2020). Selain dalam hal berkomunikasi, remaja juga sering melakukan berbagai aktivitas seperti memposting sebuah foto dan *update* status di media sosial yang mereka punya untuk menunjukan eksistensi nya di dunia maya. Remaja sering menghabiskan waktu di dunia maya, sehingga mereka lupa waktu dan tidak melakukan kegiatan lain, hal ini akan membuat remaja mengalami kecanduan media sosial (Wicaksono, 2020). Remaja yang mengalami kecanduan media sosial dapat menyebabkan berbagai hal antara lain adalah tidak mengenal waktu, tidak peduli dengan sekitar, kurang sosialisasi dengan lingkungan, mengganggu kesehatan, dan membuat mereka malas belajar (Jawandi et al., 2020). Ketika sudah mengalami kecanduan maka akan muncul dampak negatif dari pemakainya seperti tidak percaya diri pada lingkungan sosial (Ponnusamy et al., 2020).

Menurut penlitian Umi Romayanti (2019) sebagian besar remaja memiliki perilaku penggunaan *gadget* yang tidak baik karena sebagian besar telah memiliki ketergantungan pada *gadget* terutama pada penggunaan media sosial (Keswara et al., 2019). Ketergantungan terhadap media sosial tersebut dapat mengakibatkan beberapa dampak negatif yang akan di alami remaja seperti, siswa sering terlambat ke sekolah, tidur pada saat proses belajar mengajar dan tidak mengerjakan tugas, ini disebabkan karena siswa sering begadang untuk mengakses media sosial sampai larut malam sehingga lupa waktu untuk beristirahat (Imran, 2020). Beberapa remaja yang mengalami kecanduan media sosial menunjukan kriteria gejala kecanduan media sosial *conflict* diantaranya remaja takut tertinggal informasi jika tidak online, sehingga menyebabkan mereka merasa gelisah dan cemas, tidak fokus jika diajak bicara oleh teman nya ketika sedang mengakses media sosial serta terganggunya pola makan dan pola tidur remaja (Aprilia et al., 2020).

Pencegahan yang dapat dilakukan pada remaja yang mengalami kecanduan media sosial dengan kategori rendah hingga sedang yaitu dengan memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan di sekolah maupun kampus terkait denggan penggunaan media sosial yang baik dan seperlunya saja, serta memberikan edukasi tentang dampak negatif atau bahaya yang dapat di akibatkan dari kecanduan media sosial dengan bekerjasama kepada guru, orang tua dan perawat yang ada di sekolah. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan menawarkan remaja untuk melakukan aktivitas lain yang dapat dilakukan selain mengakses media sosial adalah dengan cara mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan bakat, seperti olahraga atau kesenian. Pada remaja yang memiliki tingkat kecanduan media sosial tinggi harus dibantu untuk mengurangi atau bahkan sama sekali tidak mengakses media sosial dalam jangka waktu tertentu dan untuk penggunaan nya harus dikontrol oleh orang tua atau guru (Aprilia et al., 2020).

Peran orangtua sangat penting dalam upaya pencegahan terhadap kecanduan gadget ataupun media sosial pada remaja.Upaya yang dapat dilakukan oleh para orang tua dalam mengasuh remaja di era digital adalah membangun komuikasi dengan baik di sela-sela kesibukan yang dimiliki, diharapkan orang tua dapat berkomunikasi dengan anak, baik bertemu langsung, melalui telepon atau pesan singkat, sekedar untuk menanyakan kondisi anak. Orang tua dalam mengasuh anak di era digital harus menambah pengetahuan tentang dunia digital, mengarahkan penggunaan perangkat dan media sosial dengan jelas, imbangi penggunaan media sosial dengan interaksi dunia nyata, pilihkan program atau aplikasi yang positif, mendampingi dan meningkatkan interaksi, serta pantau aktivitas remaja di dunia maya (Nahriyah, 2018). Berdasarkan latar belakang yang diutarakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah ada hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi aktivitas penggunaan media sosial pada remaja di Jawa Timur.
2. Mengidentifikasi pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur.
3. Menganalisis hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dengan membuktikan teori tentang aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi profesi keperawatan untuk memberikan edukasi/konseling seputar aktivitas penggunaan media sosial yang baik dan pemenuhan ADL pada remaja.

1. Bagi Responden
   1. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat guna meningkatkan pemenuhan ADL pada remaja di era digitalisasi.
   2. Remaja dapat menggunakan media sosial untuk membantu pemenuhan ADL.
2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau gambaran bagi civitas akademik serta menjadi referensi untuk melaksanakan pendidikan kesehatan mengenai aktivitas penggunaan media sosial dan pemenuhan ADL pada remaja.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya seputar aktivitas penggunaan media sosial dan pemenuhan ADL pada remaja.

# BAB 2

# TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai konsep, landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan penelitian, meliputi : 1) Konsep Aktivitas Penggunaan Media Sosial, 2) Konsep ADL, 3) Konsep Usia Remaja, 4) Konsep Teori Keperawatan Virginia Henderson 5) Hubungan Antar Konsep

## **2.1 Konsep Aktivitas Penggunaan Media Sosial**

### **2.1.1 Definisi Media Sosial**

Media Sosial (*Social media*) adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Doni, 2017). Media Sosial dapat di definisikan sebagai sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi antar individu yang dilakukan secara online sehingga memungkinkan para penggunanya untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu (Hamzah & Putri, 2020). Menurut Nur Ainiyah (2018) media sosial adalah sebuah media online yang dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Ainiyah, 2018). Crish Garret (2017) dalam Ardian dkk (2019) menyebutkan bahwa media sosial sudah menjadi alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki peminat yang banyak tidak terkecuali para remaja, bahkan usia dibawah umur sudah memiliki akun media sosial pribadi (Ardian et al., 2019). Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : Whatsapp, BBM, Facebook, Youtube, Twitter, Wikipedia, Blog, dll (Doni, 2017).

### **2.1.2 Klasifikasi Media Sosial**

*We are Social* (2018) membagi media sosial ke dalam dua kelompok, yaitu: *social network* dan *messenger/chat app/voip*. *Social network* atau jejaring pertemanan, merupakan sebuah bentuk layanan internet yang menjadi wadah komunitas online, yaitu orang-orang yang memiliki kesamaan aktivitas, ketertarikan atau minat pada bidang tertentu, atau dari latar balakang/komunitas yang sama, seperti Youtube, Facebook, Instagram, Twitter, dan lain-lain. *Messenger/chat app* merupakan sarana untuk saling berkirim pesan antar pengguna, baik itu berupa teks, audio, gambar maupun video, misalnya Facebook Messenger, WhatsApp, Wechat, Skype, BBM, Telegram, dan sebagainya (We are Social, 2018).

### **2.1.3 Fungsi Media Sosial**

Menurut Fahlepi Roma Doni (2017) media sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Media sosial adalah media yang berfungsi untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
2. Media sosial berhasil menjadi wadah untuk melakukan komunikasi intrapersonal maupun interpersonal.
3. Media sosial mendukung kemajuan pengetahuan dan informasi. (Doni, 2017).

### **2.1.4 Manfaat Media Sosial**

Menurut Saphiro & Margolin (2004) dalam Sarentya (2018) jika ditinjau dari manfaatnya, penggunaan media sosial pada remaja berkaitan dengan tugas perkembangan yaitu pembentukan identitas diri. Siddiqui & Singh (2016) dalam Sarentya (2018) mengatakan bahwa terdapat manfaat lain dari penggunaan media sosial bagi remaja yaitu sebagai sarana komunikasi, untuk mendapatkan dukungan dari remaja lainnya, serta mendapatkan saran dan informasi terkait dengan tujuan karir (Fathadhika & Afriani, 2018). Media sosial sangat bermanfaat bagi dunia karena tidak hanya sebagai media untuk penyampai pesan kepada yang jauh, media sosial kini juga telah menjelma menjadi media untuk hiburan, bersosialisasi, menentukan *lifestyle*, media untuk bisnis, dan media pendidikan (Bulele & Wibowo, 2020). Rahmadania (2021) menyebutkan bahwa manfaat media sosial bagi remaja adalah sebagai berikut :

1. Remaja dapat mencari dan memperoleh berbagai informasi yang bersifat umum dengan mudah, seperti informasi berita terkini, hiburan, seputar hobi, informasi mengenai dunia luar, dan lain-lain.
2. Remaja dapat menemukan banyak informasi terkait tugas dan pelajaran sekolah serta bertukar ilmu dengan teman sebaya di media sosial.
3. Remaja dapat menggunakan media sosial untuk menonton video tutorial dan video musik di YouTube yang dapat meningkatkan kreatifitas maupun menyalurkan hobi mereka.
4. Remaja dapat menggunakan media sosial untuk melakukan promosi kegiatan sekolah mereka (Elburdah et al., 2021).

### **2.1.5 Intensitas Penggunaan Media Sosial**

Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intens, sedangkan penggunaan adalah proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian suatu hal (Kemendikbud RI, 2019). Menurut Sandya (2016) dalam Bangkit (2020) intensitas penggunaan media sosial adalah peran seseorang terkait aktivitas penggunaan media sosial yang mencakup frekuensi, durasi dalam satu waktu dan jumlah pertemanan yang dibentuk di media sosial (Pratama & Sari, 2020). Intensitas penggunaan media sosial dapat diukur berdasarkan durasi dan frekuensi penggunaan media sosial per-sekali waktu ataupun akumulasi per-hari nya (Windarwati et al., 2020).

### **2.1.6 Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Media Sosial**

Menurut Andarwati (2016) dalam Hasibuan (2019) terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi intensitas media sosial diantara nya adalah suasana emosional (*mood*), tingkat identifikasi publik dengan tokoh dalam media sosial, persepsi kepuasan, persepsi penggunaan, persepsi nilai informasi, *emosional coping* sebagai pengalihan dari kesepian, keterasingan, kebosanan, melepaskan stres, relaksasi, pelampiasan untuk keluar dari dunia nyata, memuaskan kebutuhan sosial dan komunikasi interpersonal, faktor kebutuhan dari dalam atau diri individu itu sendiri, faktor motif sosial dimana dipengaruhi oleh orang lain serta lingkungan dan faktor emosional (Hasibuan, 2019).

### **2.1.7 Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial**

Berbagai aspek yang perlu diperhatikan terkait dengan intensitas penggunaan media sosial menurut Ajzen (1991) dalam (Teendhuha, 2018). yaitu :

1. Perhatian, merupakan minat individu terhadap suatu aktivitas yang akan jauh lebih besar dilakukan dibandingkan dengan aktivitas lainnya. Dalam konteks ini seseorang memberikan minat atau perhatian yang lebih ketika mengakses media sosial, sehingga individu tersebut menikmati aktivitas menggunakan media sosial.
2. Penghayatan, mengacu pada adanya usaha individu untuk memahami, menikmati, menghayati serta menyerap informasi yang diperoleh saat mengakses media sosial.
3. Durasi, bisa didefinisikan sebagai lamanya selang waktu atau lamanya sesuatu yang berlangsung. Durasi penggunaan media sosial yang termasuk kategori tinggi adalah jika pemakaian nya lebih dari 3 jam per hari dan termasuk kategori rendah jika hanya menggunakan selama 1-3 jam per hari.
4. Frekuensi, yaitu banyaknya pengulangan perilaku baik disengaja maupun tidak. Pengguna media sosial seringkali tidak menyadari bahwa mereka telah mengakses media sosial berulang kali dalam setiap harinya. Kategori frekuensi penggunaan media sosial menurut Juditha (2011) dalam Naufi (2018) dikatakan tinggi apabila lebih dari 4 kali per hari dan termasuk dalam kategori rendah jika pengulangan penggunaanya hanya 1-4 kali per hari (Teendhuha, 2018).

### **2.1.8 Dampak Media Sosial**

Pengunaan media sosial mempunyai berbagai dampak terhadap pengguna nya dan dampak yang dihasilkan bisa menjadi positif maupun negatif. Menurut Nur Ainiyah (2018) adapun beberapa dampak positif dari penggunaan media sosial yaitu :

1. Kemudahan dalam berbagi informasi, baik dalam memberi maupun menerima informasi.
2. Tumbuhnya rasa sudah diakui sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang.
3. Dapat menjalin hubungan yang baik antar pengguna media sosial.
4. Dapat menumbuhkan pemikiran yang kritis.
5. Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi.
6. Bertambahnya wawasan dan lingkungan pertemanan.
7. Meningkatkan rasa menghargai privasi orang lain.
8. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain

Sedangkan, dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial adalah :

1. Kecanduan akan media sosial yang dapat menyebabkan berkurangnya efisiensi waktu.
2. Berbagai efek yang timbul akibat penggunaan media sosial melalui gadget yang terlalu sering, seperti: pegal-pegal, mata perih, jari-jari tangan sakit dll.
3. Kurang bisa beradaptasi di dunia nyata karena hanya bersosialisasi di media sosial.
4. Malas melakukan kegiatan tertentu karena terlalu asyik saat mengakses media sosial.
5. Konsumtif. Karena untuk mengakses media sosial terus-menerus membutuhkan biaya contohnya adalah pulsa atau paket data. Selain itu maraknya penjualan online melalui sosial media membuat para remaja dapat dengan mudah membeli berbagai barang yang tidak begitu dibutuhkan.
6. Mudahnya mendapatkan pengaruh buruk dari informasi yang didapatkan dari berbagai akun yang belum diketahui kebenarannya.
7. Hilangnya privasi. Karena terlalu banyak membagi berbagai hal termasuk hal yang besifat pribadi di media sosial.
8. Memancing *judgement* orang. Karena terlalu banyak menuliskan berbagai hal terkait diri sendiri di dalam media sosial yang dibaca oleh semua orang sehingga dapat memicu penilaian negatif (Ainiyah, 2018).

### **2.1.9 Instrumen Pengukuran**

Untuk instrumen variabel aktivitas penggunaan media sosial, peneliti menggunakan kuesioner Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS) yang diadopsi dari penelitian Ria Sabekti (2019) dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) Dengan Kecenderungan Narsisme dan Aktualisasi diri Remaja Akhir”. Kuesioner ini memiliki 25 item pertanyaan sebagai berikut :

1. Menurut saya, banyak manfaat yang didapat saat mengakses media sosial
2. Saya senang berkomunikasi melalui media sosial
3. Saat mengakses media sosial *mood* saya menjadi lebih baik
4. Terkadang saya merasa bosan mengakses media sosial
5. Berkomunikasi melaui media sosial sangat mudah daripada berkomunikasi secara langsung
6. Saya merasa tidak tenang apabila lebih dari 4 jam tidak mengakses media sosial
7. Saya sering *update* kegiatan sehari-hari saya di media sosial
8. Saya mengakses media sosial hanya saat butuh saja
9. Saya dapat menghabiskan waktu berjam-jam (>4 jam) untuk mengakses media sosial
10. Saya tidak suka *update* status di media sosial
11. Saya senang membagikan konten di media sosial
12. Saya mengakses media sosial bukan hanya untuk berkomunikasi saja
13. Dalam satu hari saya bisa mengakses media sosial lebih dari 15 kali
14. Saya tidak pernah mengakses media sosial pada saat belajar di sekolah/kuliah
15. Saya mengakses media sosial hanya di waktu senggang saja
16. Saya merasa ada yang kurang apabila tidak mengakses media sosial
17. Saya sering melupakan orang yang ada di sekitar saya saat saya mengakses media sosial
18. Menurut saya, media sosial adalah tidak lebih dari alat untuk berkomunikasi saja
19. Saya bisa untuk tidak mengakses media sosial dalam satu hari
20. Bercerita melalui media sosial sering membuat banyak kesalah pahaman
21. Semakin hari waktu saya banyak tersita hanya untuk mengakses media sosial
22. Saya sering berdiskusi melalui media sosial dengan teman-teman saya
23. Saya lebih nyaman bercerita melalui media sosial dibandingkan bercerita secara langsung
24. Karena terlalu sibuk mengakses media sosial, saya sering lupa diri dan melalaikan kewajiban saya
25. Saya lebih senang berdiskusi secara langsung/ bertatap muka.

### **2.1.10 Review Jurnal**

Tabel 2.1 Analisis Jurnal yang Berhubungan dengan Variabel Aktivitas Penggunaan Media Sosial

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Judul, Peneliti/ Penulis dan Tahun | Jenis/ Metode Penelitian | Sampel/ Responden | Instrumen Penelitian | Variabel | Hasil Temuan |
| 1. | Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kualitas Tidur pada Remaja  Jurnal Keperawatan (JKp) Volume 8 Nomor 2,  Tahun 2020 | Kuantitatif *cross sectional* | Teknik *non probabilty sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu  64 siswa | Kuesioner Penggunaan Media Sosial terdiri dari 6 pertanyaan dalam bentuk skala guttman dengan parameter penilaian yaitu  waktu penggunaan.  Kuesioner Kualitas tidur menggunakan The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) dengan mengkaji 7 komponen dalam kualitas tidur, yaitu Latensi tidur, Durasi tidur, Kualitas tidur, Efisiensi kebiasaan tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur dan gangguan fungsi tubuh di siang hari | Variabel Terikat : Penggunaan Media Sosial Variabel Bebas :  Kualitas Tidur | Responden yang mengalami  kualitas tidur yang buruk berjumlah 58 siswa (72,5%),  sedangkan untuk kualitas tidur yang baik berjumlah 22 siswa (27,5%).  Dalam penelitian ini ditemukan adanya hubungan antara penggunaan media sosial dengan kualitas tidur pada remaja, dengan hasil koefisien korelasi bernilai negatif dengan  tingkat signifikan *pValue*  sebesar 0,000 |
| 2. | Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Motivasi Belajar Remaja  Jurnal Keperawatan Jiwa, Volume 5 No 2 Hal 77-81,  November 2017 | Deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* | Teknik Sampling *Simple Random Sampling* dan hasil sampel sebanyak 239 responden. | Kuesioner penggunaan media sosial  Yang dibuat menekankan pada durasi penggunaan.  Kuesioner motivasi belajar siswa memuat antara  3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi | Variabel Terikat : Penggunaan Media Sosial Variabel Bebas :  Motivasi Belajar Siswa | Jumlah siswa yang masuk dalam kategori motivasi sedang yaitu 176 (73,6%)  siswa dari 239 responden. Siswa yang menggunakan durasi media sosial dengan jumlah terbanyak masuk dalam kategori sedang yaitu 3-4 jam  berjumlah 31  (50%) siswa. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan motivasi belajar siswa dengan hasil uji *pValue*  0,000 |
| 3. | Pengembanga n hubungan interpersonal remaja dalam  Penggunaan media sosial di Kota Bandung  Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 7, No.  2, Desember  2019 | Kualitatif  dengan metode studi kasus | Teknik sampling *purposive sampling* terdiri dari 6 orang kalangan usia muda | Wawancara, triangulasi sumber dan  studi pustaka | Variabel Terikat : Penggunaan Media Sosial  Variabel Bebas :  Pengembanga n Hubungan Interpersonal Remaja | Berdasarkan hasil penelitian diketahui  bahwa dalam media daring, awal hubungan dapat terjalin dengan ketertarikan terhadap hal yang sama. Berikutnya, faktor kenyamanan dapat menyebabkan hubungan tersebut menjadi lebih erat. Pada interaksi kalangan muda atau remaja berbasis  media sosial  di Kota  Bandung ini terdapat pengembanga n hubungan pada saat komunikasi  dilakukan secara intensif |
| 4. | Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja  Jurnal Sosio Religia Vol.01.No.02 Juli-Desember 2020 | Penelitian kuantitatif | Teknik sampling *proporsional random sampling*.  Jumlah sampel yang diperoleh sebanya 35 responden dengan  kriteria remaja rohis yang mengakses media sosial Instagram dengan remaja yang terdiri dari kelas X- XII | Observasi, wawancara dan penyebaran angket.  Indikator yang digunakan dalam penelitian dengan skala instagram yaitu hastag (#), mentions, follow, like & komentar dan skala perilaku keagamaan dengan indikator dimensi ritual,  dimensi sosial dan dimensi intelektual | Variabel Terikat : Media Sosial Instagram Variabel Bebas :  Perilaku Keagamaan Remaja | Hasil penelitian terhadap penggunaan media sosial Instagram dengan kategori tinggi sebesar 51% sedangkan kategori sedang sebesar 40% dan berkategori rendah  Sebesar 9%.  Setelah dilakukan uji hipotesis  didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh atau hubungan antara media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan  remaja yaitu sebesar 11,9% |
| 5. | Hubungan Intensitas Penggunaan Internet di Masa Pandemi COVID  dengan Interaksi Sosial Remaja  Jurnal Keperawatan tahun 2022 | Rancangan analitik korelasi | 80  responden yang diambil dengan teknik sampling *purposive sampling*. | Kuesioner intensitas penggunaan internet dan interaksi sosial melalui *google form* | Variabel Terikat : intensitas penggunaan internet Variabel Bebas :  interaksi sosial remaja | Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menggunakan internet dengan intensitas tinggi mempunyai interaksi social rendah yaitu 14 dari  15 orang (93,3%), responden  yang menggunakan internet dengan intensitas sedang mempunyai interaksi social sedang yaitu 51 dari  54 orang (94,4%), dan responden yang menggunakan internet dengan intensitas rendah mempunyai interaksi social tinggi yaitu 9 dari 11 orang (81,8%). Dari hasil Uji *Spearman*  *Rho* didapatkan *p value* sebesar 0,000 < α  (0,05) dengan koefisien korelasi 0,883 dan arah hubungan negatif yang artinya ada hubungan yang kuat antara intensitas penggunaan internet di masa pandemi COVID-19  dengan interaksi sosial remaja  di Desa  Simbaringin Kecamatan Kutorejo Kabupaten  Mojokerto |

## **2.2 Konsep ADL**

### **2.2.1 Definisi ADL**

*Activity daily living* (ADL) bisa didefinisikan sebagai kegiatan sehari-hari yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Mayasari et al., 2019). ADL mengacu pada aktivitas yang berorientasi pada perawatan tubuh diri. Berbagai kegiatan ini sangat mendasar untuk hidup di dunia sosial yang memungkinkan kelangsungan hidup dan kesejahteraan dasar individu, seperti mandi, toileting, berpakaian dan makan (Pashmdarfard & Azad, 2020). ADL dapat disebut juga sebagai tugas sehari-hari atau umum yang diperlukan untuk mempertahankan kehidupan yang mandiri atau yang diperlukan untuk bertahan hidup (Medhi et al., 2019). Singkatnya, aktivitas kehidupan sehari-hari adalah fungsi dan kegiatan individu yang secara normal yang dilakukan tanpa bantuan orang lain (Tatali et al., 2018).

### **2.2.2 Klasifikasi ADL**

Terdapat beberapa klasifikasi ADL menurut Sugiarto (2005) dalam Intan (2017) yaitu sebagai berikut :

1. ADL dasar, yaitu keterampilan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk merawat dirinya sendiri meliputi berpakaian, makan & minum, toileting, mandi, berhias. Ada juga yang memasukkan kontinensi buang air besar dan buang air kecil dalam kategori ADL dasar ini. Dengan kata lain ADL dasar ini bisa disebut juga sebagai kemampuan mobilitas individu.
2. ADL instrumental, yaitu ADL yang berhubungan dengan penggunaan alat atau benda penunjang kehidupan sehari-hari seperti menyiapkan makanan, menggunakan telepon, menulis, mengetik, dan mengelola uang.
3. ADL vokasional, yaitu ADL yang berhubungan dengan pekerjaan atau kegiatan sekolah.
4. ADL non vokasional, yaitu ADL yang bersifat rekreasional, hobi, dan mengisi waktu luang (Ningtyas, 2017).

### **2.2.3 Faktor yang mempengaruhi ADL**

Menurut Diana dkk (2019) Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat kemandirian dalam aktivitas kehidupan sehari-hari yaitu :

1. Umur dan status perkembangan

Umur dan status perkembangan seseorang menunjukkan akan tanda kemauan dan kemampuan, ataupun bagaimana seseorang tersebut bereaksi terhadap ketidakmampuan melaksanakan aktivitas sehari-hari seperti yang diungkapkan oleh Maria (2008) dalam (Ningtyas, 2017)

1. Kesehatan fisiologis

Menurut Hardyowinoto (2007) dalam (Ningtyas, 2017) kesehatan fisiologis seseorang dapat mempengaruhi kemampuan ADL nya, apabila terdapat gangguan pada sistem ini misalnya karena penyakit, atau trauma akan mengganggu pemenuhan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

1. Fungsi kognitif

Fungsi kognitif menunjukkan proses seseorang dalam menerima, mengorganisasikan dan menginterpretasikan sensor stimulus untuk berpikir dan menyelesaikan masalah. Proses mental yamg buruk dapat memberikan kontribusi pada fungsi kognitif yang akan mengganggu dalam berpikir logis dan menghambat kemandirian dalam melaksanakan pemenuhan ADL seperti yang dikatakan oleh Hardyowinoto (2007) dalam (Ningtyas, 2017).

1. Fungsi psikososial

Fungsi psikososial menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengingat suatu hal yang lampau dan menampilkan informasi pada suatu cara yang realistik.

1. Tingkat stress

Stress merupakan respon fisik yang nonspesifik terhadap berbagai macam kebutuhan hidup. Banyak faktor yang dapat menyebabkan timbulnya stress (*stressor*), dapat timbul dari dalam tubuh atau lingkungan yang mengakibatkan dapat terganggunya keseimbangan tubuh dan kualitas hidup sesorang.

1. Ritme biologi

Ritme atau irama biologi membantu *homeostasis internal* (keseimbangan dalam tubuh dan lingkungan) dan membantu makhluk hidup dalam mengatur lingkungan fisik disekitarnya. Salah satu irama biologi yaitu irama sirkardian yang berjalan pada siklus 24 jam. Perbedaaan irama sirkardian dalam membantu pengaturan aktivitas meliputi tidur, temperatur tubuh, dan hormon.

1. Status mental

Status mental menunjukkan keadaan intelektual seseorang. Keadaan status mental akan memberi dampak pada pemenuhan kebutuhan dasar individu.

1. Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pelayanan kesehatan sangat membantu dalam menunjang kelancaran pemenuhan aktivitas sehari-hari (Mayasari et al., 2019).

**2.2.4 Instrumen Pengukuran**

Untuk instrumen pengukuran variabel pemenuhan ADL, peneliti menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri dengan menggunakan landasan teori keperawatan Virginia Henderson (1960) yang mencakup 4 aspek terdiri dari 14 komponen ADL. Dalam kuesioner ini terdapat 44 item pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah anda merasa tetap dapat bernapas dengan normal saat menggunakan media sosial?
2. Apakah anda merasa tetap bernapas dengan pola atau ritme yang teratur saat menggunakan media sosial?
3. Apakah anda makan dan minum dengan teratur saat mengunakan media sosial?
4. Apakah nafsu makan anda tetap terjaga saat menggunakan media sosial?
5. Apakah anda dapat memenuhi kebutuhan minum untuk tubuh anda (2 liter per hari) saat menggunakan media sosial?
6. Apakah anda BAB dengan teratur saat menggunakan media sosial?
7. Apakah anda BAK dengan teratur saat menggunakan media sosial?
8. Apakah anda sering menunda rasa ingin BAB saat menggunakan media sosial?
9. Apakah anda sering menunda rasa ingin BAK saat menggunakan media sosial?
10. Apakah anda memperhatikan posisi tubuh anda saat menggunakan media sosial?
11. Apakah anda tetap bertahan pada satu posisi dalam waktu yang lama saat menggunakan media sosial?
12. Apakah anda sering menggunakan handphone sambil berbaring saat menggunakan media sosial?
13. Apakah anda bisa tidur dengan teratur saat menggunakan media sosial?
14. Apakah tidur anda menjadi tidak nyenyak saat menggunakan media sosial?
15. Apakah anda memperhatikan kebersihan pakaian anda saat menggunakan media sosial?
16. Apakah anda memperhatikan kenyamanan pakaian anda saat menggunakan media sosial?
17. Apakah anda tetap mengenakan pakaian yang sama dalam waktu yang lama saat menggunakan media sosial?
18. Apakah anda tetap mengabaikan kenyamanan pakaian yang anda pakai saat menggunakan media sosial?
19. Apakah anda memperhatikan kenyamanan lingkungan sekitar anda saat menggunakan media sosial?
20. Apakah anda mengabaikan suhu ruangan sekitar anda saat menggunakan media sosial?
21. Apakah anda mengabaikan kenyamanan lingkungan sekitar anda saat menggunakan media sosial?
22. Apakah anda tetap mandi dengan teratur saat menggunakan media sosial?
23. Apakah anda tetap menjaga kelembaban kulit anda saat menggunakan media sosial?
24. Apakah anda mengabaikan kebersihan badan anda saat menggunakan media sosial?
25. Apakah anda mengabaikan kelembaban kulit anda saat menggunakan media sosial?
26. Apakah anda dapat menghindari bahaya di lingkungan sekitar yang dapat melukai anda saat menggunakan media sosaial?
27. Apakah anda dapat menghindari cedera yang dapat melukai anda saat menggunakan media sosial?
28. Apakah anda pernah cedera saat menggunakan media sosial?
29. Apakah kebutuhan akan komunikasi anda dapat terpenuhi saat menggunakan media sosial?
30. Apakah anda dapat melakukan komunikasi yang baik dengan orang lain saat menggunakan media sosial?
31. Apakah anda dapat belajar atau menemukan suatu hal yang baru saat menggunakan media sosial?
32. Apakah penggunaan media sosial dapat menambah dan memperluas wawasan anda tentang kesehatan?
33. Apakah anda dapat menemukan fasillitas kesehatan yang dapat diakses saat anda menggunakan media sosial?
34. Apakah anda dapat dan menggunakan fasilitas kesehatan yang dapat diakses saat anda menggunakan media sosial?
35. Apakah saat anda belajar/ melakukan suatu pekerjaan dapat terasa lebih ringan dan mudah saat menggunakan media sosial?
36. Apakah penggunaan media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar/ bekerja anda?
37. Apakah anda tetap dapat fokus belajar/ bekerja saat menggunakan media sosial?
38. Apakah penggunaan media sosial dapat membuat prestasi belajar/ bekerja anda meningkat?
39. Apakah anda dapat menyalurkan hobi atau bakat anda saat menggunakan media sosial?
40. Apakah anda mendapat hiburan yang anda butuhkan/ inginkan saat menggunakan media sosial?
41. Apakah anda dapat bermain sesuai dengan keinginan atau kebutuhan anda saat menggunakan media sosial?
42. Apakah dengan menggunakan media sosial anda dapat refreshing untuk melepas penat sejenak sesuai dengan yang anda butuhkan?
43. Apakah anda memegang teguh kepercayaan/keimanan anda saat menggunakan media sosial?
44. Apakah anda dapat menemukan informasi/ ilmu tentang agama yang dapat menambah wawasan tentang agama anda saat menggunakan media sosial?

**2.2.5 Review Jurnal**

Tabel 2.2 Analisis Jurnal yang Berhubungan dengan Variabel ADL

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Judul, Peneliti/ Penulis dan  Tahun | Jenis/  Metode  Penelitian | Sampel/ Responden | Instrumen Penelitian | Variabel | Hasil Temuan |
| 1. | Motivasi Belajar Siswa di tinjau dari Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja  Jurnal Ilmiah BK Volume 4 No 2 2021 : hal 126- 135 | Kuantitatif studi komparatif | Siswa kelas VIII SMPN 21  kota Bengkulu berjumlah 154 siswa yang telah dihitung menggunakan teknik sampling *simple random sampling* | Kuesioner tentang motivasi belajar dan intensitas penggunaan media sosial yang disajikan menggunaka n skala likert | Variabel Terikat : Intensitas Pengggun aan Media Sosial Variabel Bebas : Motivasi Belajar Siswa | Dari hasil penelitian yang diperoleh, nilai rata-rata motivasi belajar dari siswa kelas VIII yang intensitas penggunaan media sosialnya rendah sebesar 161,67 (103  Sampel), dan untuk siswa kelas VIII yang intensitas penggunaan media sosialnya tinggi (51 sampel) memiliki nilai rata-rata sebesar 149,57. Terdapat kesimpulan bahwa ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada  motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Bengkulu yang ditinjau dari intensitas penggunaan media sosialnya, dibuktikan dengan nilai uji beda atau thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel; 3,217 > 1,65481). |
| 2. | Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kualitas Tidur Remaja di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar  *Caring Nursing Journal* Vol. 4  No. 2 (Oktober,  2020) | Rancangan penelitian kuantitatif non- eksperimental dengan pendekatan *cross sectional* | Siswa kelas X dan XI yang berjumlah 209 berusia 10-19 tahun. Teknik Sampling *stratified random sampling* | Kuesioner *Social Media Use Scale* untuk variabel penggunaan media sosial dan *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI)  untuk variabel kualitas tidur. | Variabel Terikat : Pengguna an Media Sosial Variabel Bebas : Kualitas Tidur Remaja | Untuk variabel penggunaan media sosial didapatkan data bahwa nilai rata- rata total skor yaitu 35,62  (57,45%). Sedangkan untuk variabel kualitas tidur remaja didapatkan nilai rata-rata total skor yaitu 7,11 (33,85%) yang artinya kualitas tidur remaja di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar buruk. Ada hubungan penggunaan media sosial dengan kualitas tidur remaja di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar  dengan nilai *p value* 0,000 |
| 3. | Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kejadian Insomnia pada Remaja di SMA Gunung Sari Makassar  Jurnal Kesehatan, Vol. XI No. 2 (Desember, 2019) | Penelitian ini bersifat survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* | Teknik sampling *purposive sampling* yaitu sebanyak 20 siswa kelas X- XI SMA  Gunung Sari Makassar yang mengalami gangguan tidur (insomnia), dan memenuhi kriteria penelitian. | Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner | Variabel Terikat : Pengguna an Media Sosial Variabel Bebas : Kejadian  Insomnia pada Remaja | Durasi penggunaan media sosial dengan kategori rendah berjumlah 5 responden (25,0%), dimana durasi penggunaan media sosial dengan kategori rendah yang tidak mengalami insomnia berjumlah 3 respondent (15%) dan yang mengalami insomnia sebanyak 2  orang (10,0%). Sedangkan yang memiliki durasi penggunaan media sosial dengan kategori tinggi berjumlah 15 responden (75,0%), dimana durasi penggunaan media sosial dengan kategori tinggi yang tidak mengalami insomnia, tidak ada 0 (0,0%) remaja insomnia, dan yang mengalami insomnia sebanyak 15 respondent ( 75,0%). Hasil analisis statistik uji Chi-square pada hasil Uji Fisher’s Exact (2 sided) diperoleh nilai probabilitas (p = 0,009), dengan tingkat signifikan α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata nilai p ≤ α, yang berarti bahwa ada hubungan antara durasi penggunaan media sosial dengan kejadian insomnia pada remaja di SMA Gunung Sari  Makassar. |
| 4. | Hubungan Media Sosial dengan Asupan Zat Besi pada Remaja  Jurnal Sintesa Prosiding 2019 | Studi deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* | 30 siswa kelas XI IPA di SMA  Negeri 8 Denpasar Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi.  Teknik sampling *purposive sampling* | Penggunaan media sosial di ukur menggunaka n kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan realibiltas.  Asupan zat besi diukur menggunaka n form sq- ffq | Variabel Terikat : Media Sosial Variabel Bebas : Asupan Zat Besi pada Remaja | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar respnden menggunakan media sosial sudah dari 3-5 tahun dan > lima taun yang lalu masing-masing (46,7%),  mengikuti akun kesehatan 1-3 tahun yang lalu (36,3%), dan mengikuti akun kuliner dan fast food 1-3 tahun yang lalu (43,3%). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan frekuensi penggunaan media sosial dengan asupan zat besi (p < 0,05) dengan kekuatan hubungan cukup (0,267), namun tidak ada hubungan durasi dan pemanfaatan isi pesan media sosial dengan asupan zat besi (p>0,05).  Pemanfaatan media sosial yang tepat dapat membantu memperbaiki  asupan zat besi remaja. |
| 5. | Penggunaan Media Sosial dengan Status Gizi pada Remaja Akhir  Jurnal Keperawatan *Priority*, Vol 5,  No. 1, Januari  2022 | Penelitian deskripsi analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* | Tehnik sampling *nonprobability sampling* jenis *Quota sampling* sejumlah 179 mahasiswa Keperawatan di Universitas Muhammadiy ah Malang Angkatan 2018 dan 2019 | Kuesioner Penggunaan social media diambil dari *Social Media Addiction Scale* (SMAS) (Unal, A. T.,  & Deniz, 2015).  Pengurungan IMT untuk mengidentifi kasi satus gizi | Variabel Terikat : Pengguna an Media Sosial Variabel Bebas : Status Gizi pada Remaja Akhir | Hasil penelitian didapatkan data dari 179 responden menunjukkan bahwa penggunaan media sosial responden yaitu sedang dengan hasil 66,11% (119 orang). Hasil menunjukkan responden mengakses media sosial sebelum tidur maupun bangun tidur dan untuk mengirim chat/ pesan melalui media sosial dan lebih dari separuh responden memiliki status gizi yang normal (58,7%).  Kemudian hasil hasil uji korelasi menggunakan *Pearson Correlation* didapatkan nilai Sig. (2. tailed) 0,425 > 0,005  maka pada penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan minat belajar mahasiswa Keperawatan di Universitas Muhammadiyah  Malang |

## **2.3 Konsep Usia Remaja**

### **2.3.1 Pengertian Remaja**

Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua (Ahyani et al., 2018). Masa Remaja bisa disebut juga sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini remaja kerap mengalami perubahan pubertas yang bersifat dramatis. Dalam beberapa tahun, tubuh seorang anak usia sekolah berubah sepenuhnya menjadi tubuh orang dewasa (Nahriyah, 2018).

### **2.3.2 Klasifikasi Remaja**

Klasifikasi remaja menurut Menurut Kartono (1990) dalam Latifah (2018) dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Remaja Awal (12-15 Tahun)

Pada masa ini, remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat remaja pada dunia luar sangat besar dan pada masa ini, remaja tidak mau dianggap anak-anak lagi namun mereka masih belum bisa meninggalkan pola kekanak-kanakannya. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan merasa kecewa.

1. Remaja Pertengahan (16-18 Tahun)

Kepribadian remaja pada masa ini masih kekanak-kanakan tetapi sudah timbul unsur yang baru yaitu kesadaran akan kepribadian dan kehidupan diri sendiri. Remaja mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis dan etis. Pada masa ini mulai timbul kemantapan pada diri sendiri. Rasa Percaya diri pada remaja menimbulkan kesanggupan pada dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya. Selain itu pada masa ini remaja akan mulai menemukan jati dirnya.

1. Remaja Akhir (19-25 Tahun)

Pada masa ini remaja sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya sendiri dan ingin hidup dengan pola hidup yang telah ditentukan sendiri. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya (Ahyani et al., 2018).

### **2.3.3 Karakteristik Remaja**

Masa remaja ditandai dengan adanya berbagai perubahan, baik secara fisik maupun psikis, yang mungkin saja dapat menimbulkan problema atau masalah tertentu bagi remaja. Adapun beberapa ciri khas remaja yaitu :

1. Perkembangan Fisik

Perubahan dramatis dalam bentuk dan ciri-ciri fisik berhubungan erat dengan mulainya pubertas. Perubahan fisik yang sangat menonjol dengan penampilan ciri-ciri seksual sekunder : rambut wajah, tubuh, dan kelamin dan suara yang mendalam pada pria; rambut tubuh dan kelamin, pembesaran payudara, dan pinggul lebih lebar pada wanita.

1. Perkembangan Kognitif

Kekuatan pemikiran remaja yang sedang berkembang membuka atasan kognitif dan sosial yang lebih luas dan baru. Pemikiran mereka semakin abstrak, logis, dan idealistis; lebih mampu menguji pemikiran diri sendiri, pemikiran orang lain dan apa yang orang lain dan apa yang oranglain pikirkan tentang mereka.

1. Perkembangan Seksual

Perkembangan awal kematangan seksual secara biologis dapat terjadi pada usia 10- 14 tahun. Hal tersebut diiringi oleh perubahan yang terjadi terkait hormonal maupun secara fisik. Selain itu proses perubahan hormonal pada remaja juga mengakibatkan meningkatnya interaksi sosial remaja dengan lawan jenis, serta lebih berani memunculkan ekspresi psikoseksual pada lawan jenisnya.

1. Perkembangan Emosional

Pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial dan emosional. Masa remaja biasanya memiliki energi yang besar, emosi berkobar-kobar, sedangkan pengendalian diri masih belum sempurna. Remaja juga sering mengalami perasaan tidak aman,tidak tenang, dan khawatir kesepian.

Gunarsa & Mappiare (2000) dalam Khamim (2018) menjelaskan pula ciri-ciri remaja sebagai berikut :

1. Masa remaja awal.

Pada usia ini ciri-ciri remaja biasanya : tidak stabil keadaannya atau cenderung lebih emosional, mempunyai banyak masalah, dihadapkan pada masa yang kritis, mulai tertarik pada lawan jenis, munculnya rasa kurang percaya diri, dan suka mengembangkan pikiran baru, gelisah, suka berkhayal dan suka menyendiri.

1. Masa remaja *middle* (pertengahan).

Pada usia ini ciri-ciri remaja biasanya : sangat membutuhkan teman, cenderung bersifat narsistik/kecintaan pada diri sendiri, sering merasa resah dan bingung karena pertentangan yang terjadi dalam diri, memiliki keinginan untuk mencoba segala hal yang belum diketahuinya.

1. Masa remaja akhir.

Pada usia ini ciri-ciri remaja biasanya : segala aspek psikis dan fisiknya mulai stabil, meningkatnya berfikir realistis, memiliki sikap pandang yang baik, lebih matang dalam cara menghadapi masalah, emosional yang lebih stabil dan lebih tenang, lebih mampu menguasai perasaan, sudah terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi (Saputro, 2018).

### **2.3.4 Tugas Perkembangan Remaja**

Tugas-tugas perkembangan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan terutama bagi remaja, karena ketika mereka menguasai tugas-tugas perkembangannya, remaja akan lebih mudah menemukan jati diri nya. Jika remaja berhasil dalam melakukan tugas-tugas perkembangan yang sesuai dengan tahapan hidupnya, maka remaja akan merasa senang dan kemungkinan besar akan berhasil dalam melakukan tugas perkembangan selanjutnya, sedangkan remaja yang gagal menyelesaikan tugas perkembangan akan merasa tidak puas dan bahagia serta harus menghadapi penolakan sosial dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas perkembangan selanjutnya (Zakiyah et al., 2019). Beberapa tugas perkembangan remaja menurut William Kay yang dikutip oleh Khamim (2018) sebagai berikut:

1. Menerima fisiknya sendiri beserta dengan segala kelebihan dan kekurangannya.
2. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figur yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan ketrampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya.
4. Menemukan model manusia yang dijadikan panutan atau pedoman identitas pribadinya.
5. Menerima diri sendiri dan percaya terhadap kemampuannya sendiri
6. Memeperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafah yang dianut dan dipercayai.
7. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) yang bersifat kekanak-kanakan (Saputro, 2018).

### **2.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Remaja**

Tumbuh kembang remaja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi pemenuhan tugas-tugas perkembangan remaja yang berasal dari dalam individu, baik fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi pemenuhan tugas perkembangan remaja yang berasal dari luar diri individu (Milia Citra Dewi, 2018). Menurut (Soetjiningsih, 1998) dalam (Christin Saragih et al., 2020), beberapa faktor internal yang mempengaruhi tumbuh kembang remaja yaitu genetik dan kesehatan. Untuk faktor eksternal terdapat beberapa contoh yaitu lingkungan biologis dan fisik, psikososial dan depresi, faktor keluarga dan adat istiadat, serta faktor ekonomi.

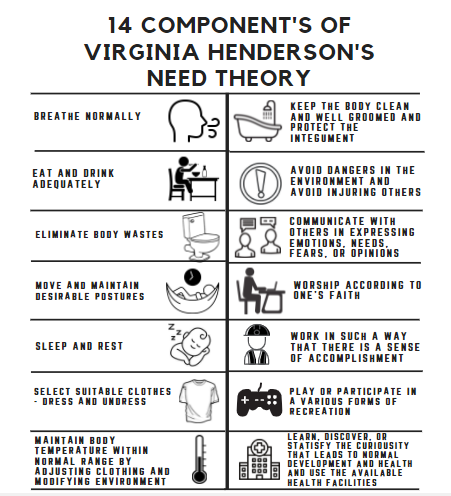
## **2.4 Konsep Teori Keperawatan Virginia Henderson**

### **2.4.1 Biografi Virginia Henderson**

Virginia Henderson lahir pada tahun 1897 di Kansas City. Ia anak ke- lima dari 8 bersaudara di keluarganya. Ayahnya adalah seorang pengacara Native American Indians. Ibunya berasal dari negara bagian Virginia. Henderson menghabiskan masa pertumbuhannya di Virginia karena ayahnya membuka praktik hukum di Washington D.C. Selama Perang Dunia I Henderson tertarik dengan ilmu perawatan. Maka tahun 1918 ia memasuki Sekolah Perawat Militer di Washington D.C. Henderson lulus tahun 1921 dan menempati posisi sebagai staf perawat di Henry Street Visiting Nurse Service di New York. Di tahun 1922 Henderson mulai mengajar ilmu perawatan di Norfolk Prostetan Hospital Virginia. Lima tahun kemudian ia memasuki Teacher’s college di Universitas Colombia di mana ia meraih gelar B.S dan M.A bidang pendidikan perawatan. Di tahun 1929 Henderson menjadi supervisor pengajar pada klinik Strong Memorial Hospital di Rochester, New York. Ia kembali ke Teacher’s college di tahun 1930 sebagai pengajar, memberikan pelatihan proses analitis perawatan dan praktik klinik hingga tahun 1948. Virginia Avenel Henderson meninggal pada tanggal 19 Maret 1996 di usia 98 tahun (Desmawati, 2019).

### **2.4.2 Konsep Teori Virginia Henderson**

Virginia Henderson yang pertama kali memperkenalkan definisi keperawatan. Ia mengatakan bahwa definisi keperawatan harus menyertakan prinsip kesetimbangan fisiologis. Menurutnya, “Tugas unik perawat ialah membantu individu, baik dalam keadaan sakit maupun sehat, melalui usahanya melakukan berbagai aktivitas untuk mendukung kesehatan dan penyembuhan individu atau proses meninggal dengan damai” dengan begitu maksud dari teori Virginia Henderson yaitu berusaha mengembalikan kemandirian, kekuatan, kemampuan, kemauan, dan pengetahuan individu tersebut. Handerson mengemukakan teori tersebut dikarenakan keyakinan dan nilai yang dia percayai yaitu manusia, keperawatan, kesehatan, dan lingkungan. Selain itu dia juga mengatakan dalam mendefinisikan tentang keperawatan harus memikirkan keseimbangan fisiologisnya. Henderson menghubungakan hal-hal tersebut dengan kegiatan sehari-hari dan memberikan gambaran tentang bagaimana tugas perawat harus bisa mengkaji, menganalisis dan mengobservasi untuk bisa memberikan dukungan dalam kesehatan terutama pada saat proses penyembuhan atau pemulihan sehingga individu tersebut mendapatkan kembali kemandirian dan kebebasan yang merupakan tujuan mendasar dari teori tersebut. Ia juga berpendapat dalam sudut Epistemologi karakteristik ilmu keperawatan, manusia adalah makhluk yang unik, dan tidak ada yang memiliki kebutuhan dasar yang sama yang dalam pemenuhannya memerlukan bantuan orang lain (Desmawati, 2019).



Gambar 2.1 Skema Model Komponen Teori Keperawatan ADL Virginia Henderson

Terdapat paradigma keperawatan yang dikemukaan oleh Virginia Henderson sebagai berikut :

1. Manusia

Henderson melihat manusia sebagai individu yang mengalami perkembangan semasa hidupnya untuk meraih kesehatan, kebebasan, dan kematian yang damai selalu membutuhkan orang lain. Ia melihat bahwa pikiran dan tubuh manusia adalah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan. Oleh sebab itu Ia membagi kebutuhan dasar manusia itu menjadi 14 komponen penanganan perawatan, dimana kebutuhan dasar manusia itu diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu aspek kebutuhan biologis, psikologis, sosiologis, dan spiritual. Diantaranya yaitu :

* 1. Biologis
     1. Bernapas secara normal.
     2. Makan dan minum dengan cukup.
     3. BAB/BAK
     4. Bergerak dan menjaga posisi yang diinginkan.
     5. Tidur dan istirahat.
     6. Memilih dan mengenakan pakaian yang sesuai.
     7. Menjaga suhu tubuh tetap dalam batas normal dengan menyesuaikan pakaian dan mengubah lingkungan.
     8. Menjaga tubuh tetap bersih dan terawat serta melindungi integumen kulit.
     9. Menghindari bahaya lingkungan yang bisa melukai.
  2. Psikologis
     1. Berkomunikasi dengan orang lain dalam mengungkapkan emosi, kebutuhan, rasa takut, atau pendapat.
     2. Belajar mengetahui atau memuaskan rasa penasaran yang menuntun pada perkembangan normal dan kesehatan serta menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia.
  3. Sosiologis
     1. Bekerja dengan tata cara yang mengandung unsur prestasi.
     2. Bermain atau terlibat dalam berbagai kegiatan rekreasi.
  4. Spiritual
     1. Beribadah sesuai dengan keyakinan (Desmawati, 2019).

1. Keperawatan

Dalam menjalankan fungsi penanganan keperawatan didasari oleh 14 kebutuhan dasar manusia (*independence*). Untuk membantu individu yang sakit maupun sehat untuk mendapatkan kembali pemulihannya yang tujuannya ialah kebebasan atau kemandirian.

1. Kesehatan

Dalam mendapatkan kesehatan manusia perlu memiliki kesadaran dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas hidup lebih baik yang menjadi dasar manusia berfungsi bagi kemanusiaan karena mencegah lebih baik daripada mengobati penyakit. Agar manusia mendapatkan kesehatannya maka diperlukan kemandirian dan saling ketergantungan.

1. Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu yang harus di perhatikan karena lingkungan sekitar adalah cerminan pola kehidupan manusia dan merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar bagi kesehatan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam lingkungan yaitu :

* 1. Manusia harus mampu menjaga lingkungan sekitarnya agar tetap dalam kondisi sehat.
  2. Perawat dituntut mampu menjaga pasien dari cedera mekanis.
  3. Sebagai seorang perawat dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang kesehatan, kebersihan, dan keamanan lingkungan.
  4. Perawat harus mampu membuat observasi secara menyeluruh terhadap seorang pasien dengan tepat agar hasilnya dapat membantu dokter dalam memberikan resep.
  5. Dalam menjalankan tugasnya perawat harus memiliki ketelitian agar dapat meminimalkan peluang terjadinya kecelakaan atau luka dikarenakan sarana kontruksi bangunan dan pemeliharaannya.
  6. Dalam menjaga keselamatan yang lebih bagi seorang pasien maka perawat harus memiliki pengetahuan tentang kebiasaan sosial dan praktik keagamaan untuk memperkirakan adanya ancaman.

Tiga tingkatan hubungan perawat–pasien dapat dikenali, mulai dari hubungan sangat tergantung hingga hubungan sangat mandiri yaitu ;

1. Perawat sebagai *substitusi* (pengganti) bagi pasien.

Disaat seorang pasien dalam keadaan sakit maka ia akan mengalami penurunan kekuatan fisik, kemampuan, atau kemauan pasien. Dan pada situasi yang gawat disinilah perawat berperan untuk memenuhi kekurangan pasien dan melengkapinya hingga masa gawatnya berlalu dan kemasa pemulihan. Inilah yang disebut perawat sebagai pengganti (substitute).

1. Perawat sebagai *helper* (penolong).

Perawat berusaha mewujudkan kesehatan pasien dengan membantunya mendapatkan kembali kemandirianya.

1. Perawat sebagai *partner* (rekan) pasien.

Perawat dan pasien merumuskan rencana keperewatan secara bersama-sama untuk meraih tujuan kesejahteraan yang diinginkan.

Selain 3 tingkatan hubungan diatas Henderson juga menjelaskan bahwa perawat dapat mengubah lingkungan jika dianggap perlu, dan selalu berusaha mencapai tujuan yang berupa kesembuhan pasien atau kematian dengan damai (Desmawati, 2019).

**2.5 Hubungan Antar Konsep**

Model konsep teori keperawatan Virginia Henderson menjelaskan bahwa, kebutuhan dasar manusia itu dibagi atau digolongkan menjadi 14 komponen penanganan perawatan, dimana kebutuhan dasar manusia itu diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu aspek kebutuhan biologis, psikologis, sosiologis, dan spiritual. Aspek kebutuhan biologis terdiri dari remaja dapat bernapas secara normal meski saat menggunakan media sosial, remaja tetap dapat makan dan minum dengan cukup serta teratur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dimana masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan banyak asupan nutrisi yang cukup meski mereka dituntut untuk memanfaatkan media sosial dalam menjalani aktivitas sehari-hari, remaja dapat BAB dan BAK secara teratur, remaja tetap dapat bergerak atau menjaga posisi yang diinginkan atau dibutuhkan, remaja dapat tidur dan beristirahat secara teratur sesuai dengan porsi yang dibutuhkan, remaja bisa memilih pakaian yang sesuai untuk diri nya sendiri, remaja dapat menjaga suhu tubuh tetap dalam batas normal dengan menyesuaikan pakaian yang dipakai atau memodifikasi lingkungan di sekitarnya demi menunjang kesehatan diri, remaja dapat menjaga tubuh untuk tetap bersih dan terawat guna melindungi kesehatan integumen kulitnya, remaja dapat menghindari bahaya lingkungan yang berpotensi untuk melukai dirinya. Sedangkan untuk aspek kebutuhan psikologis adalah remaja dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam mengungkapkan emosi, kebutuhan, rasa takut maupun pendapat dirinya sendiri, remaja juga bisa belajar mengetahui atau memuaskan rasa penasaran yang menuntun pada perkembangan dan kesehatan diri serta dapat menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia dengan maksimal. Selanjutnya untuk aspek kebutuhan sosiologis adalah remaja dapat bekerja atau belajar dengan tata cara yang baik hingga dapat meraih sebuah unsur prestasi untuk diri nya sendiri, remaja juga tetap dapat bermain atau terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengandung manfaat sebagai rekreasi yang dapat ditemukan dengan mengakses atau memanfaatkan media sosial. Aspek yang tidak kalah penting yaitu aspek kebutuhan spiritual adalah remaja tetap dapat beribadah sesuai keyakinan yang dianut dan mempertahankan prinsip tersebut.

Fungsi model konsep penanganan keperawatan Virginia Henderson didasari oleh 14 komponen kebutuhan dasar manusia (*independence*). Untuk membantu individu yang sakit maupun sehat, yang bertujuan untuk meraih kebebasan dalam hidup terdapat dua faktor utama yaitu kesehatan dan lingkungan. Dalam mendapatkan kesehatan, remaja perlu memiliki kesadaran dan pengetahuan yang cukup dalam penggunaan media sosial yang baik sehingga tidak terjadi dampak negatif yang bisa berakibat buruk terhadap kemandirian aktivitas kehidupan sehari hari. Untuk dapat meraih kebebasan, lingkungan pun tidak kalah penting bagi proses tumbuh kembang remaja. Lingkungan yang dimaksud adalah ruang lingkup sekitar remaja seperti dukungan dari orang tua, keluarga, teman sebaya hingga sekolah yang harus berpartisipasi dalam mempertahankan kesehatan remaja yang memanfaatkan media sosial sebagai media yang dapat membantu menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari.

# BAB 3

# KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

## **3.1 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai berikut :

Faktor yang mempengaruhi ADL :

1. Umur & status perkembangan
2. Kesehatan fisiologis
3. Fungsi kognitif
4. Fungsi psikososial
5. Tingkat stress
6. Ritme biologi
7. Status mental
8. Pelayanan kesehatan

Kebutuhan Dasar Manusia (14 komponen ADL) :

1. Aspek Biologis
2. Aspek Psikologis
3. Aspek Sosiologis
4. Aspek Spiritual

Dampak Positif :

1. Mudah berbagi informasi
2. Meningkatkan percaya diri
3. Menumbuhkan pemikiran kritis
4. Wawasan & lingkungan pertemanan bertambah

Dampak Negatif :

1. Kecanduan akibatnya efisien waktu berkurang
2. Kurang bersosialisasi di dunia nyata
3. Malas melakukan aktivitas lain
4. Konsumtif

Aktivitas Penggunaan Media Sosial (intensitas penggunaan) :

1. Kategori Tinggi (pemakaian >3 jam/hari, frekuensi pengulangan >4x/hari)
2. Kategori Rendah (pemakaian 1-3 jam/hari, frekuensi pengulangan 1- 4x/hari

Karakteristik Pertumbuhan & Perkembangan Remaja :

1. Perkembangan Kognitif
2. Perkembangan Fisik
3. Perkembangan Seksual
4. Perkembangan Emosional

Keterangan :

Diteliti : Tidak diteliti :

Berpengaruh : Berhubungan :

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur

## **3.2 Hipotesis**

Hipotesis dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu terdapat hubungan aktivitas penggunaan media sosial terhadap pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur.

# BAB 4

# METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai : 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu dan Tempat Penelitian, 4) Populasi, Sampel dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengelohan dan Analisa Data dan 8) Etika Penelitian.

## **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Desain penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mencari tahu hubungan aktivitas penggunaan media sosial terhadap pemenuhan ADL menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengumpulan data hanya dilakukan satu kali saja.

|  |  |
| --- | --- |
| Variabel Bebas aktivitas penggunaan media sosial |  |
|  |
|  | |
| Variabel Terikat pemenuhan ADL |  |
|  |

Uji Korelasi

*Spearmen Rho*

Gambar 4.1 Bagan penelitian Cross Sectional analisa hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur.

## **4.2 Kerangka Kerja**

Sampel sebagian remaja yang berusia 12-25 tahun di Jawa Timur sejumlah 139 orang

Teknik sampling

*probability sampling*

*Proportionate Stratified Random Sampling*

Populasi seluruh remaja di Jawa Timur sebanyak 2.827.275 ( BPS, 2015)

Pengumpulan Data

Variabel aktivitas penggunaan media sosial menggunakan kuesioner SIPMS, Variabel pemenuhan ADL menggunakan kuesioner yang dibuat berdasarkan teori keperawatan Virginia Henderson (1960)

Pengolahan dan Analisis Data

Data demografi disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan Data khusus di analisis menggunakan Uji korelasi *Spearmen Rho*

Hasil dan Pembahasan

Kesimpulan dan Saran

Gambar 4. 2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Surabaya

### **4.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

### **4.3.1 Waktu Penelitian**

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 7-15 Juni 2022 pada remaja yang berdomisili di Jawa Timur.

### **4.3.2 Tempat Penelitian**

Peneliti memilih Jawa Timur karena, berdasarkan laporan survei internet APJII 2019-2020 Jawa Timur merupakan provinsi tertinggi ketiga untuk penggunaan internet atau media sosial terbanyak di tahun 2020 (APJII, 2020). Peneliti telah memilih 5 kota/ kabupaten untuk mewakili Jawa Timur antara lain adalah kota Surabaya, Malang, Jember, Sidoarjo, dan Pasuruan yang merupakan kota/ kabupaten dengan jumlah populasi remaja terbanyak menurut proyeksi BPS (BPS & UNFPA, 2020).

**4.4. Populasi, Sampel dan Sampling Desain**

### **4.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk di analisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti (La Ode Hasiara, Ahyar Muhammad Diah, 2019). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah semua remaja di Jawa Timur sejumlah 2.827.275.

### **4.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristik nya akan diteliti (La Ode Hasiara, Ahyar Muhammad Diah, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja di Jawa Timur yang memenuhi syarat dan kriteria yang ditentukan oleh penulis. Kriteria sampel penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi
   1. Remaja yang berdomisili di provinsi Jawa Timur.
   2. Usia 12-25 tahun
   3. Bersedia menjadi responden
   4. Remaja yang mempunyai *smartphone*
   5. Remaja yang aktif menggunakan media sosial
2. Kriteria Eksklusi
   1. Remaja yang tidak bersekolah dan tidak bekerja

### **4.4.3 Besar Sampel**

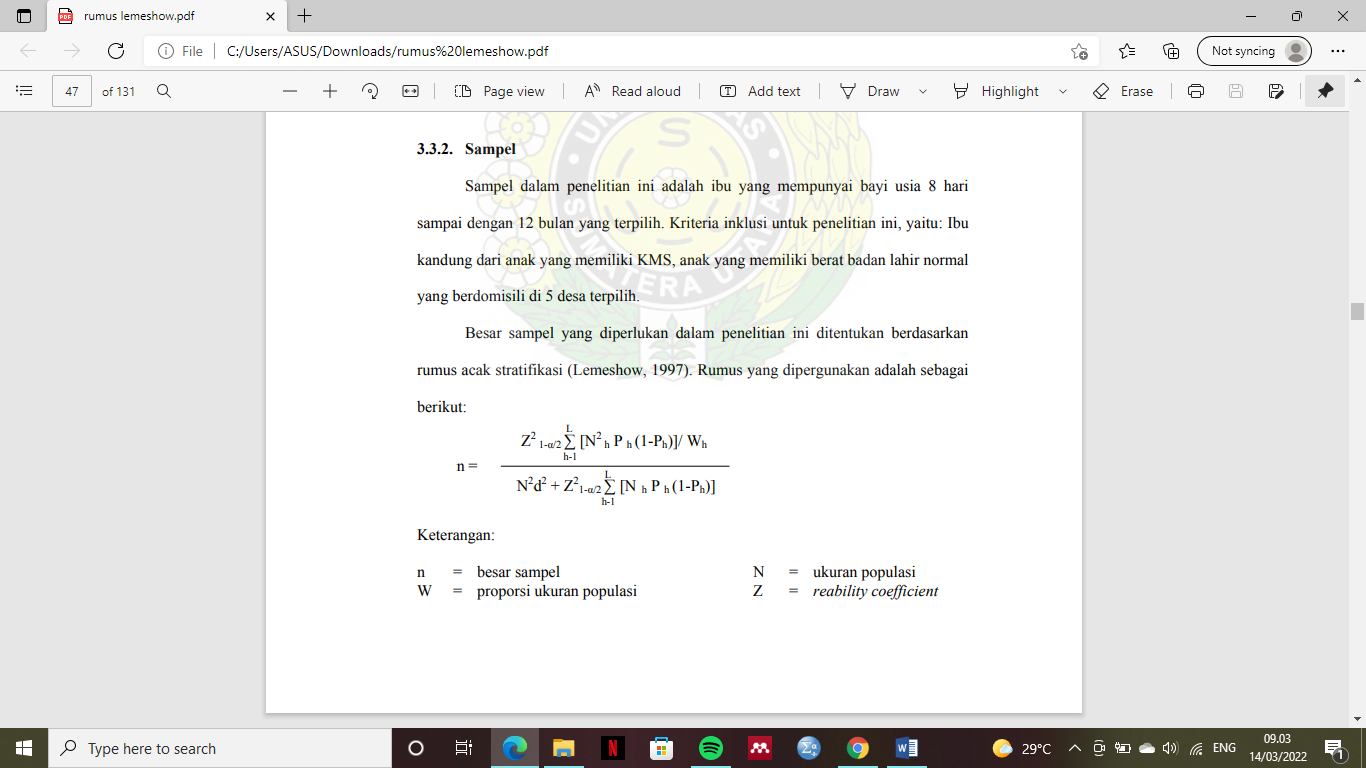
Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Jawa Timur, yaitu remaja yang telah memenuhi kriteria, berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan teknik sampling *nonprobability purposive sampling* didapatkan 5 kota/kabupaten yang akan diteliti dengan rincian sebagai berikut (BPS & UNFPA, 2020) :

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kabupaten/ Kota | Jumlah Penduduk Remaja usia 12-25 tahun |
| 1. | Surabaya | 711.730 |
| 2. | Malang | 589.340 |
| 3. | Jember | 570.479 |
| 4. | Sidoarjo | 543.169 |
| 5. | Pasuruan | 412.557 |
| Total | | 2.827.275 |

Kemudian dari 5 kota/ kabupaten kota yang telah dipilih oleh peneliti dihitung dengan koefisien kepercayaan 95 % dan sampling error sebesar 5 %. Dikarenakan besarnya populasinya diketahui, maka rumus ukuran sampel menggunakan rumus acak stratifikasi (Lemeshow, Stanley and Pramono, 1997) :

Gambar 4.3 Rumus Penghitungan Sampel



Keterangan :

n = besar sampel

W = proporsi ukuran besar populasi

N = ukuran populasi

Z = *reability coefficient*

P = proporsi variabel yang ingin diduga

L = jumlah strata

d = presisi (0,05)

Setelah dihitung berdasarkan rumus tersebut didapatkan jumlah besar sampel:

n = 139

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 139 responden.

Untuk perhitungan jumlah sampel pada setiap kota adalah sebagai berikut :

1. Surabaya

ni = 711.730 x 139

2.827.275

ni = 34,99 = 35 orang.

1. Malang

ni = 589.340 x 139

2.827.275

ni = 28,97 = 29 orang.

1. Jember

ni = 570.479 x 139

2.827.275

ni = 28,04 = 28 orang.

1. Sidoarjo

ni = 543.169 x 139

2.827.275

ni = 26,07 = 27 orang.

1. Pasuruan

ni = 412.557 x 139

2.827.275

ni = 20,28 = 20 orang.

Tabel 4.2 Besar Sampel Sesuai Strata

|  |  |
| --- | --- |
| Strata/ Tingkatan | Jumlah Sampel |
| Surabaya | 35 |
| Malang | 29 |
| Jember | 28 |
| Sidoarjo | 27 |
| Pasuruan | 20 |
| TOTAL | 139 |

### 

### **4.4.4 Teknik Sampling**

Pengertian teknik *sampling* dalam penelitian berdasarkan statistik dan para pakar, yaitu suatu teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk menentukan sampel (La Ode Hasiara, Ahyar Muhammad Diah, 2019). Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *proportionate stratified random sampling* yang merupakan teknik untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional. Karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka dalam penelitian ini penulis mempertimbangkan penentuan sampel (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti memilih responden sejumlah 139 orang yang akan diteliti.

## **4.5 Identifikasi Variabel**

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari suatu objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Ridha, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas penggunaan media sosial pada remaja di Jawa Timur.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur.

## **4.6 Definisi Operasional**

Tabel 4.3 Definisi Operasional Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL Pada Remaja Di Jawa Timur

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi | Indikator | Alat Ukur | Skala | Skor |
| 1. | Variabel Bebas Aktivitas Penggunaan Media Sosial | Intensitas remaja dalam penggunaan media sosial  ( Contoh media sosial : Facebook, Whatsapp, Twitter, Youtube, Telegram, dll). | 1. Frekuensi 2. Durasi 3. Fitur 4. Isi | Kuesioner SIPMS  (Ria Sabekti, 2019) | Ordinal | 1= Sangat Tidak setuju  2= Tidak setuju  3 = Setuju  4= Sangat Setuju   1. Tinggi 52-68 2. Sedang 35-51 3. Rendah 17-34 |
| 2. | Variabel Terikat Pemenuhan ADL | Aktivitas kehidupan  sehari-hari remaja yang dilakukan secara rutin oleh remaja secara mandiri | 1. Aspek biologis  2. Aspek psikologis  3. Aspek sosiologis  4. Aspek spiritual | Kuesioner Komponen ADL  menurut teori Virginia Henderson (1960) | Ordinal | 1 = Tidak Pernah  2 = Jarang  3 = Kadang- kadang  4 = Sering  5 = Selalu   1. Baik : x ≥ 103 2. Cukup : 65 ≤ x < 103 3. Kurang : x < 65 |

## 

## **4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data**

### **4.7.1 Instrumen Pengumpulan Data**

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang diperlukan untuk pengumpulan data yang baik, sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (*reliable*), dan aktual. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 3 bagian yaitu demografi, intensitas penggunaan media sosial, pemenuhan ADL yang masing-masing dari kuesioner tersebut diisi oleh responden.

* 1. Instrumen Data Demografi

Instrumen data demografi menggunakan lembar kuisioner sejumlah 18 pertanyaan yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan/pekerjaan saat ini, status pernikahan, kota/kabupaten domisili, lama tinggal, tinggal serumah dengan siapa, perangkat elektronik yang digunakan untuk mengakses media sosial, jumlah media sosial yang dimiliki, jenis media sosial yang digunakan setiap hari, jumlah rata-rata saat menggunakan media sosial dalam satu waktu, frekuensi mengunggah konten di media sosial dalam 1 hari, kegiatan yang sering dilakukan saat mengakses media sosial, durasi penggunaan media sosial dalam waktu 24 jam, besar biaya yang dibutuhkan untuk mengakses media sosial dalam satu bulan, pendapatan atau penghasilan dalam 1 bulan, cara mengakses internet atau media sosial serta besaran kuota yang digunakan untuk mengakses media sosial dalam satu bulan.

* 1. Instrumen Aktivitas Penggunaan Media Sosial

Instrumen pengukuran aktivitas penggunaan media sosial menggunakan kuesioner SIPMS yang diadopsi dari penelitian Ria Sabekti (2019) dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) dengan Kecenderungan Narsisme dan Aktualisasi diri Remaja Akhir” yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Kuesioner asli berisikan 25 item pertanyaan yang terdiri dari 4 aspek yaitu, perhatian (isi), penghayatan (fitur), durasi, dan frekuensi penggunaan media sosial. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan rincian 1 = Sangat Tidak setuju, 2 = Tidak setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju. Untuk kategori intensitas penggunaan media sosial pada penelitian ini digolongkan menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi. Dikatakan intensitas penggunaan media sosial yang tinggi apabila skor 52-68, dikatakan intensitas penggunaan media sosial sedang apabila skor 35-51 dan dikatakan intensitas penggunaan media sosial yang rendah apabila skor 17-34. Untuk menentukan perhitungan klasifikasi kategori memakai rumus sebagai berikut :

Rentang jarak skor ( *range*) =(X*max* - X*min*) ÷ 3

= ( 68 – 17) ÷ 3

= 17

Kuesioner dalam bentuk asli terdapat 25 item pertanyaan kemudian peneliti melakukan uji statistik dengan *Pearson Product Moment* didapatkan hanya 17 item yang valid dengan r hitung 0,309-0,593. Setelah melakukan uji validitas, peneliti melanjutkan uji reliabilitas untuk mengetahui kesamaan hasil apabila dilakukan pada orang yang berbeda dan dalam waktu yang berbeda. Pada penelitian ini instrumen telah diujikan dan didapatkan hasil *Cronbach’s Alpha* sebesar 0,695 dari (*Cronbach’s Alpha >* 0,60) sehingga kuesioner ini bisa dikatakan *reliable* sebagai alat pengumpul data dan penelitian (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.4 Blue Print Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Deskriptor** | **Nomor Item** | **Total** |
| 1. | Perhatian (isi) | Ketertarikan individu dalam mengakses media sosial hingga menyita waktu dan tenaga | 4, 11, 13, 16 | 4 |
| 2. | Penghayatan (fitur) | Pemahaman dan penyerapan informasi yang didapat dari media sosial | 2, 7, 17 | 3 |
| 3. | Durasi | Berapa lamanya waktu yang dihabiskan untuk mengakses media sosial | 6, 8, 14 | 3 |
| 4. | Frekuensi | Intensitas pengulangan untuk mengakses media sosial dalam interval 24 jam | 1, 3, 5, 9, 10,  12, 15 | 7 |
|  |  | **Total** |  | 17 |

Tabel 4.5 Kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Rentang Skor** |
| 1. | Tinggi | 52-68 |
| 2. | Sedang | 34-51 |
| 3. | Rendah | 17-33 |

* 1. Instrumen Pemenuhan ADL

Kuesioner pemenuhan ADL dibuat peneliti berdasarkan teori keperawatan Virginia Henderson (1960) yang mengidentifikasikan 14 komponen kebutuhan dasar manusia yang terdiri dari 4 aspek yaitu aspek kebutuhan biologis, psikologis, sosiologis, dan spiritual. Kuesioner ini berisikan 28 item pertanyaan menggunakan skala likert dengan rincian poin 5 (selalu), poin 4 (sering), poin 3 (kadang-kadang), poin 2 (jarang), dan poin 1 (tidak pernah) (Sugiyono, 2015). Untuk kategori pemenuhan ADL yang terganggu terbagi menjadi 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dikatakan pemenuhan ADL dengan kategori yang baik apabila x ≥ 103, dikategorikan cukup apabila 65 ≤ x < 103, dan termasuk kategori kurang jika x < 65.

Untuk penghitungan skor peneliti menggunakan rumus dari (Azwar, 2012) sebagai berikut :

Untuk menentukan mean :

Mean = ½ (X*max* + X*min*)

Gambar 4.4 Rumus Penghitungan Nilai Mean Dalam Kuesioner Pemenuhan ADL

Keterangan :

X*max* : Skor maksimal item

X*min* : Skor minimal item

Rumus menentukan *Standart Deviasi* (SD) :

SD : ⅙ (X*max*-X*min*)

Gambar 4.5 Rumus Penghitungan Standart Deviasi Dalam Kuesioner Pemenuhan ADL

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Kriteria** |
| Baik | X > Mean + 1 SD |
| Cukup | Mean – 1 SD ≤ X > Mean + 1 SD |
| Kurang | X ≤ Mean – 1 SD |

Gambar 4.6 Rumus Perhitungan Kategorisasi Dalam Kuesioner Pemenuhan ADL

Peneliti melakukan uji validitas *Pearson Product Moment* pada 56 item pertanyaan dan didapatkan hanya 44 item yang valid dengan r hitung 0,365-0,782, lalu peneliti memutuskan untuk menggunakan 28 item pertanyaan yang terbagi sesuai dengan indikator dan jumlah item pertanyaan yang sama rata. Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas untuk mengetahui kesamaan hasil apabila dilakukan pada orang yang berbeda dan dalam waktu yang berbeda. Pada penelitian ini instrumen telah diujikan dan didapatkan hasil *Cronbach’s Alpha* sebesar 0,937 dari (*Cronbach’s Alpha >*0,60) sehingga kuesioner ini bisa dikatakan *reliable* sebagai alat pengumpul data dan penelitian (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.6 Blue Print Kuesioner Pemenuhan ADL

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Deskriptor** | **Nomor Item** | **Total** |
| 1. | Aspek Biologis | * Bernapas normal * Makan dan minum cukup * BAB/BAK * Bergerak dan menjaga posisi * Tidur dan istirahat * Memilih dan mengenakan pakaian sesuai * Menjaga suhu tubuh * Menjaga tubuh tetap bersih * Menghindari bahaya | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18 | 18 |
| 2. | Aspek Psikologis | * Berkomunikasi dengan orang lain * Belajar mengetahui/ memuaskan rasa penasaran akan perkembangan normal dan kesehatan | 19, 20, 21, 22 | 4 |
| 3. | Aspek Sosiologis | * Bekerja dengan tata cara yang mengandung unsur prestasi * Bermain/ terlibat dalam berbagai kegiatan rekreasi | 23, 24, 25, 26 | 4 |
| 4. | Aspek Spiritual | Beribadah sesuai dengan keyakinan | 27, 28 | 2 |
|  |  | **Total** |  | 28 |

Tabel 4.7 Kategorisasi Pemenuhan ADL

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Rentang Skor** |
| 1. | Baik | x ≥ 103 |
| 2. | Cukup | 65 ≤ x < 103 |
| 3. | Kurang | x < 65 |

1. Cara Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dimulai dari mengurus kode etik untuk melanjutkan perizinan tempat penelitian. Setelah surat persetujuan etik penelitian sudah diterbitkan oleh tim Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Hang Tuah Surabaya. Peneliti mengajukan surat permohonan izin mengambil data penelitian dari bagian akademik STIKES Hang Tuah Surabaya. Setelah mendapat persetujuan dari bagian akademik prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya bernomor SLE (B/R.06.a/I/2022/SHT). Selanjutnya pelaksanaan pengumpulan data dilakukan menggunakan *google form* yang disebar di 5 kota/ kabupaten (Kota Surabaya, Sidarjo, Malang, Jember, dan Pasuruan) dengan cara menghubungi *contact person* dari masing-masing kota/ kabupaten untuk menyebarkan kuesioner secara online melalui media sosial. Kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada remaja di Jawa Timur yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden (*informed consent*) dengan :

1. Memperkenalkan diri
2. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian
3. Apa yang harus responden lakukan saat pengambilan data
4. Lama waktu yang dibutuhkan saat pengisian
5. Resiko bahaya yang mungkin timbul
6. Kompensasi yang didapatkan responden setelah mengisi kuesioner

Setelah itu para remaja di Jawa Timur diberi kuesioner (*google form*) yang berisi tentang kuesioner intensitas penggunaan media sosial dan pemenuhan ADL dengan link sebagai berikut : https://forms.gle/g1iJo7QZryQGRnce9

### **4.7.2 Pengolahan Data**

Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yang telah diperoleh dari lembar kuesioner berupa google form. Data tersebut akan diteliti kembali dengan beberapa tahap, diantaranya :

1. *Editing* (Memeriksa Data)

Data yang didapat dari kuesioner memerlukan proses editing, tujuan dari dilakukannya hal tersebut yaitu : 1) melihat kelengkapan pengisian kuesioner, 2) meneliti kembali data yang didapat, 3) melihat logis atau tidaknya jawaban, 4) melihat konsistensi setiap pertanyaan (La Ode Hasiara, Ahyar Muhammad Diah, 2019). Peneliti kemudian mengunduh (*download*) hasil jawaban kuesioner dari *google form* dalam bentuk Microsoft excel.

1. *Coding* (Memberi tanda/kode)

Memberi tanda atau kode pada hasil kuesioner responden untuk memudahkan proses pengolahan data penelitian. Pemberian kode pada data dilakukan pada saat memasukkan (*entry*) data untuk diolah menggunakan aplikasi SPSS. Peneliti memberi kode sebagai berikut:

* 1. Intensitas Penggunaan Media Sosial
     1. Tinggi = 1
     2. Sedang = 2
     3. Rendah = 3
  2. Pemenuhan ADL
     1. Baik = 1
     2. Cukup = 2
     3. Kurang = 3

1. *Processing* (Pengolahan Data)

Terdapat dua hal yang perlu dilakukan pada saat mengolah data, yaitu: 1) *Entry* data atau memasukkan data dalam proses tabulasi, dan 2) Melakukan proses editing ulang terhadap data yang telah dilakukan tabulasi untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukkan data ataupun kesalahan penempatan dalam kolom maupun baris tabel (Setiawan & Prasetyo, 2015). Pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS 26 (*Statistical Product for Social Sciense*).

1. Cleaning (pembersihan data)

Proses pembersihan data dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah di *entry.* Cleaning data merupakan proses mendeteksi atau mengoreksi apakah ada data yang hilang, rusak atau pun data yang tidak akurat. Cara cleaning data untuk mengetahui *missing* data, variasi data, dan konsistensi data.

### **4.7.3 Analisa Data**

1. Analisis Univariat

Peneliti melakukan analisa univariat dengan analisa deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan membuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel (Ahyar, 2020). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah data demografi yang akan dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi.

1. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mempertimbangkan hubungan antara dua variabel yang saling mempengaruhi atau variabel yang saling mempunyai korelasi satu sama lain (Ahyar, 2020). Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL remaja menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* dengan teknik komputerisasi menggunakan aplikasi *IBM SPSS 26* dengan derajat kemaknaan α = apabila ρ value < 0,05 artinya H0 ditolak H1 diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan terhadap dua variabel yang diuji, bila uji hasil statistik menunjukkan ρ value > 0,05 maka H0 diterima H1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan terhadap variabel yang diteliti.

## **4.8 Etika Penelitian**

Penelitian dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dan izin dari STIKES Hang Tuah Surabaya. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik meliputi; bebas dari exploitasi, bebas dari penderitaan, kerahasiaan, bebas menolak menjadi responden, perlu surat persetujuan (*informed consent*) dan mempunyai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama jika klien telah menolak menjadi responden. Hal yang perlu dituliskan pada penelitian meliputi (Nursalam, 2020) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Diberikan kepada responden sebelum mengisi kuesioner penelitian dengan tujuan agar responden mengetahui tujuan penelitian, apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti menghargai hak tersebut. Hal-hal yang dijelaskan meliputi status responden selama penelitian dengan menyatakan bahwa data yang mereka berikan akan digunakan untuk keperluan penelitian. Peneliti juga mencantumkan judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Responden dalam penelitian memperoleh lembar *informed consent* yang berisi penjelasan mengenai aktivitas penggunaan media sosial dan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur, tujuan penelitian, mekanisme penelitian dan pernyataan kesediaan untuk menjadi responden.

1. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar demografi kuesioner. Penggunaan *anonymity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode pada jawaban kuisioner responden dan mencantumkan email pada lembar persetujuan sebagai responden.

1. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan responden dan data hasil penelitian tidak akan diberikan kepada orang lain untuk menjaga hak responden.

1. Keadilan (*Justice*)

Penelitian dilakukan dengan jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, psikologis dan perasaan subyek penelitian. Penggunaan prinsip keadilan pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak membedakan jenis kelamin, usia, suku atau bangsa, pendidikan dan pekerjaan sebagai rencana tindak lanjut dari penelitian ini.

1. Asas Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti secara jelas mengetahui manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada responden. Penelitian dapat dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada resiko yang akan terjadi. Penggunaan asas kemanfaatan pada penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan secara detail tujuan, manfaat dan teknik penelitian kepada responden untuk menyamakan persepsi melalui *informed consent* yang berada dalam kuesioner yang berupa *google form.*

# 

# BAB 5

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 7-15 Juni 2022 dan didapatkan 140 responden. Penyajian data meliputi gambaran lokasi penelitian, data umum (karakteristik responden) dan data khusus (variabel penelitian). Hasil kemudian dibahas dengan mengacu pada tujuan dan tinjauan pustaka pada bab 2.

## **Hasil Penelitian**

### **Gambaran Umum Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih Jawa Timur karena, berdasarkan laporan survei internet APJII 2019-2020 Jawa Timur merupakan provinsi tertinggi ketiga untuk penggunaan internet atau media sosial terbanyak di tahun 2020 (APJII, 2020). Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Laut Jawa

Selatan : Samudera Hindia

Barat : Provinsi Jawa Tengah

Timur : Selat Bali (Provinsi Bali)

Untuk mewakili povinsi Jawa Timur, peneliti telah memilih 5 kota/kabupaten untuk mewakili daerah provinsi Jawa Timur yang terdiri dari kota Surabaya, Sidoarjo, Malang, Jember, dan Pasuruan yang merupakan kota/ kabupaten dengan jumlah populasi remaja terbanyak menurut proyeksi (BPS & UNFPA, 2020) sejumlah 2.827.275 dengan rincian sebagai berikut :

1. Kota Surabaya dengan jumlah remaja sebanyak 711.730
2. Kota Sidoarjo dengan jumlah remaja sebanyak 543.169
3. Kota Malang dengan jumlah remaja sebanyak 589.340
4. Kota Jember dengan jumlah remaja sebanyak 570.479
5. Kota Pasuruan dengan jumlah remaja sebanyak 412.557

### **Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah semua remaja pengguna aktif media sosial yang berusia 12-25 tahun berdomisili di Jawa Timur. Total jumlah keseluruhan objek penelitian adalah 140 orang yang dapat di uraikan sebagai berikut :

Tabel 5 1 Perhitungan Jumlah Subjek Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| Strata/ Tingkatan | Jumlah Sampel |
| Surabaya | 35 |
| Malang | 30 |
| Jember | 28 |
| Sidoarjo | 27 |
| Pasuruan | 20 |
| TOTAL | 140 |

Data demografi diperoleh melalui kuesioner yang di isi oleh subjek penelitian secara online.

### **Data Umum Hasil Penelitian**

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja di Jawa Timur

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja di Jawa Timur Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Usia | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Remaja Awal (12-15 tahun) | 24 | 17,1 |
| Remaja Pertengahan (16-18 tahun) | 22 | 15,7 |
| Remaja Akhir (19-25 tahun) | 94 | 67,1 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 94 orang (67,1%) merupakan remaja akhir yaitu remaja yang berusia 19-25 tahun, yang termasuk remaja awal atau remaja yang berusia 12-15 tahun berjumlah 24 orang (17,1%), dan 22 orang (15,7%) termasuk dalam remaja pertengahan atau remaja yang berusia 16-18 tahun. Pada penelitian ini sesuai dengan tabel diatas didapatkan hasil bahwa mayoritas responden adalah remaja yang berusia 19-25 tahun dengan kategori remaja akhir.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Kelamin | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Laki-laki | 24 | 17,1 |
| Perempuan | 116 | 82,9 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 116 orang (82,9%) merupakan perempuan dan terdapat 24 orang (17,1%) laki-laki. Pada penelitian ini didapatkan hasil sesuai dengan tabel di atas bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pendidikan Yang Merupakan Pelajar

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pendidikan Yang Merupakan Pelajar Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Apakah termasuk seorang pelajar | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Pelajar | 109 | 77,9 |
| Bukan Pelajar | 31 | 22,1 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 109 orang (77,9%) yang termasuk seorang pelajar dan terdapat 31 orang (22,1%) yang merupakan bukan seorang pelajar. Pada penelitian ini didapatkan hasil seperti tabel di atas, bahwa mayoritas responden adalah seorang pelajar.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pendidikan Saat ini

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Pelajar Berdasarkan Status Pendidikan Saat Ini Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=109)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pendidikan Saat Ini | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Pelajar SMP/MTS/Sederajat | 27 | 24,8 |
| Pelajar SMA/SMK/Sederajat | 22 | 20,2 |
| Mahasiswa | 60 | 55 |
| Total | 109 | 100 |

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 109 responden yang merupakan seorang pelajar, terdapat 60 orang (55%) merupakan mahasiswa, 27 orang (24,8%) pelajar SMP/MTS/Sederajat, dan pelajar SMA/SMK/Sederajat berjumlah 22 orang (20,2%). Pada penelitian ini didapatkan hasil seperti tabel di atas, bahwa mayoritas dari responden adalah merupakan mahasiswa.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Pekerja Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=31)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pendidikan Terakhir | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| SMA/SMK/Sederajat | 10 | 32,3 |
| D3 | 2 | 6,5 |
| D4 | 2 | 6,5 |
| S1 | 17 | 54,8 |
| Total | 31 | 100 |

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang bukan seorang pelajar, terdapat 17 orang (54,8%) merupakan lulusan S1, 10 orang (32,3%) merupakan lulusan SMA/SMK/Sederajat, yang merupakan lulusan D3 berjumlah 2 orang (6,5%), dan 2 orang (6,5%) yang termasuk dalam lulusan D4. Pada penelitian ini didapatkan hasil seperti pada tabel di atas, bahwa mayoritas dari responden yang bekerja merupakan lulusan S1.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Saat Ini

Tabel 5.7 Karakteristik Responden Pekerja Berdasarkan Pekerjaan Saat Ini Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=31)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pekerjaan Saat Ini | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Pegawai Swasta | 17 | 54,8 |
| Wiraswasta | 10 | 32,3 |
| Lainnya | 4 | 12,9 |
| Total | 31 | 100 |

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang sedang bekerja terdapat 17 orang (54,8%) merupakan pegawai swasta, 10 orang (32,3%) merupakan wiraswasta, dan terdapat 4 orang (12,9%) yang melakukan pekerjaan lainnya. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden yang bekerja ialah merupakan pegawai swasta.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Saat Ini

Tabel 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Saat Ini Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Status Saat Ini | Frekuensi (f) | Presentase |
| Menikah | 1 | 0,7 |
| Belum Menikah | 139 | 99,3 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 139 orang (99,3%) belum menikah, dan 1 orang (0,7%) yang sudah menikah. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden masih belum menikah.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kota/Kabupaten Domisili

Tabel 5.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Kota/Kabupaten Domisili Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kota/Kabupaten Domisili | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Surabaya | 35 | 25 |
| Sidoarjo | 27 | 19,3 |
| Malang | 30 | 21,4 |
| Jember | 28 | 20 |
| Pasuruan | 20 | 14,3 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 35 orang (25%) yang berdomisili di kota Surabaya, 30 orang (21,4%) yang berdomisili di kota Malang, 28 orang (20%) yang berdomisili di kota Jember, 27 orang (19,3%) yang berdomisili di kota Sidoarjo, dan 20 orang (14,3%) yang berdomisili di kota Pasuruan. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden berdomisili di kota Surabaya.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal

Tabel 5.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Lama Tinggal | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Kurang dari 1 tahun | 2 | 1,4 |
| 1-3 tahun | 28 | 20 |
| Lebih dari 4 tahun | 110 | 78,6 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat, 110 orang (78,6%) telah tinggal di domisili saat ini selama lebih dari 4 tahun, 28 orang (20%) telah tinggal di domisili saat ini selama 1-3 tahun, dan 2 orang (1,4%) telah tinggal di domisili saat ini selama kurang dari 1 tahun. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden telah tinggal di domisili saat ini lebih dari 4 tahun.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 5.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tinggal Bersama Dengan | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Keluarga/Saudara | 101 | 72,1 |
| Sendiri/Kos/dll | 39 | 27,9 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 101 orang (72,1%) yang tinggal serumah dengan keluarga/saudara, dan 39 orang (27,9%) tinggal sendiri/kos/dll. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden tinggal serumah bersama dengan keluarga/saudara.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Perangkat Elektronik yang di Gunakan untuk Mengakses Media Sosial

Tabel 5.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Perangkat Elektronik yang di Gunakan untuk Mengakses Media Sosial Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perangkat Elektronik yang di Gunakan | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Smartphone/Tablet | 132 | 94,3 |
| PC/Laptop | 8 | 5,7 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 132 orang (94,3%) yang menggunakan smartphone/tablet untuk mengakses media sosial, dan 8 orang (5,7%) yang menggunakan PC/Laptop untuk mengakses media sosial. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden menggunakan smartphone/tablet sebagai perangkat elektronik yang digunakan untuk mengakses media sosial.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Media Sosial yang di Miliki

Tabel 5.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Media Sosial yang di Miliki Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah Media Sosial yang di Miliki | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| 2-3 | 25 | 17,9 |
| Lebih dari 3 | 115 | 82,1 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.13 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 115 orang (82,1%) yang memiliki jumlah media sosial sebanyak lebih dari 3 buah dan 25 orang (17,9%) yang memiliki jumlah media sosial sebanyak 2-3 buah. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden memiliki jumlah media sosial lebih dari 3 buah dalam smartphone/tablet/PC/laptop mereka.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Media Sosial yang Sering di Gunakan

Tabel 5.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Media Sosial yang Sering di Gunakan Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Media Sosial | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Facebook | 42 | 32,6 |
| Instagram | 131 | 90,5 |
| Whatsapp | 140 | 100 |
| Line | 53 | 43,2 |
| Twitter | 127 | 82,3 |
| Telegram | 64 | 57,8 |
| Pinterest | 49 | 35,4 |
| Tiktok | 80 | 65,7 |
| Lainnya | 7 | 4,3 |
| Total | 630 | 507,2 |

Tabel 5.14 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 140 orang (100%) sering menggunakan media sosial Whatsapp, 131 orang (90,5%) yang sering menggunakan media sosial Instagram, 127 orang (82,3%) sering menggunakan media sosial Twitter, 80 orang (65,7%) sering menggunakan media sosial Tiktok, 119 orang (56,9%) 64 orang (57,8%) sering menggunakan media sosial Telegram, 53 orang (43,2%) menggunakan media sosial Line, 49 orang (35,4%) sering menggunakan media sosial Pinterest, 42 orang (32,6%) yang sering menggunakan media sosial Facebook, dan 7 orang (4,3%) menggunakan media sosial lain. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden sering menggunakan atau mengakses media sosial Whatsapp, Instagram, dan Twitter.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Rata-rata saat Mengakses Media Sosial dalam Satu Waktu

Tabel 5.15 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Rata-rata saat Mengakses Media Sosial dalam Satu Waktu Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumah Rata-rata saat Mengakses Media Sosial dalam Satu Waktu | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Kurang dari 10 menit | 4 | 2,9 |
| 15-30 menit | 37 | 26,4 |
| 45-60 menit | 35 | 25 |
| Lebih dari 60 menit | 64 | 45,7 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.15 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 64 orang (45,7%) membutuhkan lebih dari 60 menit untuk mengakses media sosial dalam satu waktu, 37 orang (26,4%) membutuhkan 15-30 menit untuk mengakses media sosial dalam satu waktu, 35 orang (25%) membutuhkan 45-60 menit untuk mengakses media sosial dalam satu waktu, dan 4 orang (2,9%) yang membutuhkan kurang dari 10 menit untuk mengakses media sosial dalam satu waktu. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden membutuhkan lebih dari 60 menit untuk mengakses media sosial dalam satu waktu.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Mengunggah Konten di Media Sosial dalam Satu Hari

Tabel 5.16 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Mengunggah Konten di Media Sosial dalam Satu Hari Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Frekuensi Mengunggah Konten di Media Sosial dalam Satu Hari | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| 1 kali | 60 | 42,9 |
| 2-3 kali | 39 | 27,9 |
| 4-5 kali | 20 | 14,3 |
| Lebih dari 6 kali | 21 | 15 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.16 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 60 orang (42,9%) yang mengunggah konten di media sosial sebanyak 1 kali dalam satu hari, 39 orang (27,9%) mengunggah konten di media sosial sebanyak 2-3 kali dalam satu hari, 21 orang (15%) mengunggah konten di media sosial sebanyak lebih dari 6 kali dalam satu hari, dan 20 orang (14,3%) mengunggah konten di media sosial sebanyak 4-5 kali dalam satu hari. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden mengunggah konten di media sosial sebanyak 1 kali dalam satu hari.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Mengakses Media Sosial dalam 24 jam

Tabel 5.17 Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Mengakses Media Sosial dalam 24 jam Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Durasi Mengakses Media Sosial dalam 24 jam | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| 1-3 jam | 27 | 19,3 |
| 4-6 jam | 53 | 37,9 |
| Lebih dari 6 jam | 60 | 42,9 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.17 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 60 orang (42,9%) menghabiskan waktu sebanyak lebih dari 6 jam untuk mengakses media sosial dalam 24 jam, 53 orang (37,9%) menghabiskan waktu sebanyak 4-6 jam untuk mengakses media sosial dalam 24 jam, dan 27 orang (19,3%) menghabiskan waktu sebanyak 1-3 jam untuk mengakses media sosial dalam 24 jam. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden menghabiskan waktu sebanyak lebih dari 6 jam untuk mengakses media sosial dalam 24 jam.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan yang di Lakukan saat Mengakses Media Sosial

Tabel 5.18 Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan yang di Lakukan saat Mengakses Media Sosial Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan yang di Lakukan saat Mengakses Media Sosial | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Melihat beranda | 136 | 87,6 |
| Update status | 87 | 49,8 |
| Upload foto/video | 58 | 36,4 |
| Like dan komen status orang lain | 125 | 70,8 |
| Update berita | 104 | 65,6 |
| Menambah pertemanan | 73 | 49,3 |
| Bermain game | 49 | 32,1 |
| Total | 669 | 391,6 |

Tabel 5.18 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 136 orang (87,6%) melakukan aktivitas berupa melihat beranda saat mengakses media sosial, 125 orang (70,8%) melakukan aktivitas berupa like dan komen status orang lain saat mengakses media sosial, 104 orang (65,6%) melakukan aktivitas berupa update berita saat mengakses media sosial, 87 orang (49,8%) melakukan aktivitas berupa update status saat mengakses media sosial, 73 orang (49,3%) melakukan aktivitas berupa menambah pertemanan saat mengakses media sosial, 58 orang (36,4%) melakukan aktivitas berupa upload foto/video saat mengakses media sosial, dan 49 orang (32,1%) mengakses media sosial untuk bermain game. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden melakukan beberapa aktivitas seperti melihat beranda, like dan komen status orang lain, serta mencari update berita saat mengakses media sosial.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Besar Biaya yang di Keluarkan untuk Mengakses Media Sosial dalam 1 Bulan

Tabel 5.19 Karakteristik Responden Berdasarkan Besar Biaya yang di Keluarkan untuk Mengakses Media Sosial dalam 1 Bulan Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Besar Biaya yang di Keluarkan untuk Mengakses Media Sosial dalam 1 bulan | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Rp.10.000-Rp.50.000 | 45 | 32,1 |
| Rp.51.000-Rp.100.000 | 44 | 31,4 |
| Rp.101.000-Rp.200.000 | 20 | 14,3 |
| Rp.201.000-Rp.300.000 | 17 | 12,1 |
| Rp.301.000-Rp.400.000 | 7 | 5 |
| Lebih dari Rp.400.000 | 7 | 5 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.19 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 45 orang (33%) menghabiskan uang sebanyak sebanyak Rp.10.000-Rp.50.000 untuk mengakses media sosial dalam satu bulan, 44 orang (31,4%) menghabiskan uang Rp.51.000-Rp.100.000 untuk mengakses media sosial dalam satu bulan, 20 orang (14,3%) menghabiskan uang sebanyak Rp.101.000-Rp.200.000 untuk mengakses media sosial dalam satu bulan, 17 orang (12,1%) menghabiskan uang sebanyak Rp.201.000-Rp.300.000 untuk mengakses media sosial dalam satu bulan, 7 orang (5%) menghabiskan uang sebanyak Rp.301.000-Rp.400.000 untuk mengakses media sosial dalam satu bulan, dan 7 orang (5%) menghabiskan uang sebanyak lebih dari Rp.400.000 untuk mengakses media sosial dalam satu bulan. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden menghabiskan uang sebanyak Rp.10.000-Rp.50.000 untuk mengakses media sosial dalam satu bulan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Mengakses Media Sosial

Tabel 5.20 Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Mengakses Media Sosial Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Cara Mengakses Media Sosial | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Wifi Sekolah | 3 | 2,1 |
| Wifi Rumah | 73 | 52,1 |
| Kuota Internet | 64 | 45,7 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.20 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 73 orang (52,1%) mengakses media sosial dengan menggunakan wifi rumah, 64 orang (45,7%) mengakses media sosial dengan menggunakan kuota internet, dan 3 orang (2,1%) mengakses media sosial dengan menggunakan wifi sekolah. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden mengakses media sosial dengan menggunakan wifi rumah.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kuota yang di Perlukan untuk Mengakses Media Sosial dalam 1 bulan

Tabel 5.21 Karakteristik Responden Berdasarkan Kuota yang di Perlukan untuk Mengakses Media Sosial dalam 1 bulan Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kuota yang di Perlukan untuk Mengakses Media Sosial dalam 1 bulan | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Unlimited | 51 | 36,4 |
| Kurang dari 5GB | 23 | 16,4 |
| Lebih dari 5GB | 66 | 47,1 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.21 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 66 orang (47,1%) menghabiskan kuota sebanyak lebih dari 5GB untuk mengakses media sosial dalam satu bulan, 51 orang (36,4%) menggunakan kuota unlimited untuk mengakses media sosial dalam satu bulan, dan 23 orang (16,4%) menghabiskan kuota kurang dari 5GB untuk mengakses media sosial dalam satu bulan. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden menghabiskan kuota sebanyak lebih dari 5GB untuk mengakses media sosial dalam satu bulan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/penghasilan dalam 1 Bulan

Tabel 5.22 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/penghasilan Orang Tua dalam 1 Bulan Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=109)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pendapatan/penghasilan dalam 1 bulan | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Kurang dari Rp.3.000.000 | 37 | 33,9 |
| Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 | 45 | 41,3 |
| Lebih dari Rp.5.000.000 | 27 | 24,8 |
| Total | 109 | 100 |

Tabel 5.22 menunjukkan bahwa dari 109 responden terdapat 45 orang (41,3%) memiliki pendapatan/penghasilan Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 dalam satu bulan, 37 orang (33,9%) memiliki pendapatan/penghasilan kurang dari Rp.3.000.000 dalam satu bulan, dan 27 orang (24,8%) memiliki pendapatan/penghasilan lebih dari Rp.5.000.000 dalam satu bulan. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari orang tua responden memiliki pendapatan/penghasilan Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 dalam satu bulan.

Tabel 5.23 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Penghasilan Pekerja dalam 1 Bulan Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=31)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pendapatan/penghasilan dalam 1 bulan | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Kurang dari Rp.3.000.000 | 12 | 38,7 |
| Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 | 13 | 41,9 |
| Lebih dari Rp.5.000.000 | 6 | 19,4 |
| Total | 31 | 100 |

Tabel 5.23 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang sudah bekerja, terdapat 13 orang (41,9%) memiliki pendapatan/penghasilan Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 dalam satu bulan, 12 orang (38,7%) memiliki pendapatan/penghasilan kurang dari Rp.3.000.000 dalam satu bulan, dan 6 orang (19,4%) memiliki pendapatan/penghasilan lebih dari Rp.5.000.000 dalam satu bulan. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas dari responden yang sudah bekerja memiliki pendapatan/penghasilan Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 dalam satu bulan.

### **Data Khusus Hasil penelitian**

1. Aktivitas Penggunaan Media Sosial

Tabel 5.24 Distribusi Frekuensi Aktivitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja usia 12-25 tahun di Jawa Timur Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Intensitas Penggunaan Media Sosial | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Tinggi | 41 | 29,3 |
| Sedang | 97 | 69,3 |
| Rendah | 2 | 1,4 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.24 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 97 orang (69,3%) termasuk dalam remaja dengan intensitas penggunaan media sosial sedang, yang merupakan remaja dengan intensitas penggunaan media sosial tinggi berjumlah 41 orang (29,3%), dan 2 orang (1,4%) termasuk remaja dengan intensitas penggunaan media sosial kategori rendah. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas remaja termasuk dalam kategori intensitas penggunaan media sosial yang sedang.

1. Pemenuhan ADL

Tabel 5.25 Distribusi Frekuensi Pemenuhan ADL pada Remaja Usia 12-25 tahun di Jawa Timur Pada Tanggal 7-15 Juni 2022 (n=140)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pemenuhan ADL | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Baik | 92 | 65,7 |
| Cukup | 47 | 33,6 |
| Kurang | 1 | 0,7 |
| Total | 140 | 100 |

Tabel 5.25 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 92 orang (65,7%) yang termasuk dalam pemenuhan ADL dengan kategori baik, 47 orang (33,6%) termasuk dalam pemenuhan ADL dengan kategori cukup, dan 1 orang (0,7%) termasuk dalam pemenuhan ADL dengan kategori kurang. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas remaja termasuk dalam kategori pemenuhan ADL yang baik.

1. Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur

Tabel 5.26 Tabulasi Silang Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur Pada Tanggal 7-15 Juni 2022

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Intensitas Penggunaan Media Sosial | Pemenuhan ADL | | | | | | Total | |
| Kategori Baik | | Kategori Cukup | | Kategori Kurang | |
| f | % | f | % | f | % | N | % |
| Intensitas Tinggi | 39 | 95,1 | 2 | 4,9 | 0 | 0 | 41 | 100 |
| Intensitas Sedang | 53 | 54,6 | 44 | 45,4 | 0 | 0 | 97 | 100 |
| Intensitas Rendah | 0 | 0 | 1 | 50 | 1 | 50 | 2 | 100 |
| Total | 92 | 65,7 | 47 | 33,6 | 1 | 0,7 | 140 | 100 |
| Nilai Uji Statistik *Spearmen Rho* ( = 0,000) (r = 0,424) | | | | | | | | |

Tabel 5.26 menunjukkan bahwa dari 140 responden remaja yang termasuk dalam kategori intensitas penggunaan media sosial yang tinggi sebanyak 39 orang (95,1%) memiliki pemenuhan ADL yang baik, dan 2 orang (4,9%) memiliki pemenuhan ADL yang cukup. Kemudian remaja yang termasuk dalam kategori intensitas penggunaan media sosial yang sedang sebanyak 53 (54,6%) memiliki pemenuhan ADL yang baik, dan 44 orang (45,4%) memiliki pemenuhan ADL yang cukup. Selanjutnya untuk remaja yang termasuk dalam kategori intensitas penggunaan media sosial yang rendah sebanyak 1 orang (50%) memiliki pemenuhan ADL yang cukup, dan 1 orang (50%) memiliki pemenuhan ADL yang kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan dari hasil uji korelasi *Spearmen Rho* adalah = 0,000 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur. Korelasi koefisien hubungan didapatkan hasil r = 0,424 yang memiliki arti bahwa tingkat kekuatan hubungan atau korelasi antar variabel sedang atau cukup (Sugiyono, 2017).

## **Pembahasan**

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka akan dibahas hal-hal sebagai berikut :

### **Aktivitas Penggunaan Media Sosial**

Tabel 5.24 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 97 orang (69,3%) termasuk dalam remaja dengan intensitas penggunaan media sosial sedang, yang merupakan remaja dengan intensitas penggunaan media sosial tinggi berjumlah 41 orang (29,3%), dan 2 orang (1,4%) termasuk remaja dengan intensitas penggunaan media sosial kategori rendah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas atau intensitas penggunaan media sosial pada remaja di Jawa Timur sesuai dengan yang diungkapkan leh Andarwati (2016) dalam Hasibuan (2019) faktor yang mempengaruhi intensitas media sosial diantara nya adalah suasana emosional (*mood*), tingkat identifikasi publik dengan tokoh dalam media sosial, persepsi kepuasan, persepsi penggunaan, persepsi nilai informasi, *emosional coping* sebagai pengalihan dari kesepian, keterasingan, kebosanan, melepaskan stres, relaksasi, pelampiasan untuk keluar dari dunia nyata, memuaskan kebutuhan sosial dan komunikasi interpersonal, faktor kebutuhan dari dalam atau diri individu itu sendiri, faktor motif sosial dimana dipengaruhi oleh orang lain serta lingkungan dan faktor emosional (Hasibuan, 2019).

Intensitas penggunaan media sosial dengan kategori sedang pada penelitian ini adalah dimana para remaja mengakses media sosial dengan durasi rata-rata saat mengakses media sosial selama 45-60 menit dalam satu kali waktu, frekuensi mengunggah konten di media sosial sebanyak 4-5 kali dalam 24 jam, dan durasi mengakses media sosial dalam 24 jam sebanyak 4-6 jam. Intensitas penggunaan media sosial dengan kategori tinggi adalah dimana remaja mengakses media sosial dengan durasi rata-rata selama lebih dari 60 menit dalam satu kali waktu, frekuensi mengunggah konten di media sosial dalam sebanyak 6 kali atau lebih dalam 24 jam, dan durasi mengakses media sosial dalam 24 jam selama lebih dari 6 jam. Intensitas penggunaan media sosial dengan kategori rendah adalah dimana remaja mengakses media sosial dengan durasi rata-rata mengakses media sosial dalam satu waktu selama 10-30 menit, frekuensi mengunggah konten di media sosial sebanyak 1-3 kali dalam 24 jam, dan durasi mengakses media sosial dalam 24 jam sebanyak 1-3 jam.

Hasil dari tabel silang antara intensitas penggunaan media sosial dengan data demografi didapatkan hasil bahwa dari 140 remaja dengan intensitas penggunaan media sosial kategori sedang sebanyak 70 orang (75%) adalah termasuk dalam kategori remaja akhir atau remaja yang berusia 19-25 tahun dan diapatkan sebanyak 73 orang (67%) yang merupakan seorang pelajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Ihsanudin (2020) dalam Tutiasri (2020) menyebutkan bahwa sejak adanya pandemi virus korona di Indonesia, hal tersebut berdampak pada dunia pendidikan, yakni adanya kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah di rumah sebagai cara mengurangi penyebaran virus korona. Kebijakan belajar dari rumah ini menjadikan para pengajar mencari metode atau cara serta alat untuk memudahkan berkomunikasi. Media Sosial dipilih untuk menjadi alat atau media pembelajaran yang cukup efektif digunakan oleh para guru dan murid karena dominasi rentang umur pelajar atau mahasiswa berada di usia produktif, serta selalu dekat dengan media sosial, internet dan sebagainya (Tutiasri et al., 2020).

Remaja akhir termasuk dalam mayoritas pengguna media sosial dengan kategori sedang karena, remaja akhir atau remaja dengan usia 19-25 tahun lebih sering dan lebih banyak yang menggunakan media sosial dalam berbagai hal untuk menunjang aktivitas sehari-hari seperti bekerja, mencari informasi terkini, update berita, menambah pertemanan atau relasi, serta mencari sarana untuk hiburan, sedangkan untuk kategori remaja awal dan pertengahan tidak menggunakan media sosial dalam waktu yang sering atau intens karena kebutuhan untuk melakukan aktivitas sehari-hari yang belum banyak dilakukan, mereka mengakses media sosial hanya untuk keperluan sekolah dan sesekali mencari hiburan seperti bermain game atau mencari teman online.

Terdapat 83 orang (72%) dari total 140 responden yang termasuk dalam pengguna media sosial dengan intensitas kategori sedang yang berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian *Finances Online* menyimpulkan bahwa perempuan lebih tertarik untuk berinteraksi melalui media sosial dibanding pria. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Syamsoedin et al., 2018) jika remaja perempuan lebih cenderung gemar melakukan interaksi melalui media sosial karena remaja perempuan lebih memiliki keinginan untuk berbagi/bercerita dengan orang lain, hal ini yang menyebabkan remaja perempuan lebih dominan menggunakan media sosial di bandingkan dengan remaja laki-laki. Menurut peneliti, remaja perempuan cenderung memiliki tingkat keakraban yang lebih tinggi terhadap lingkungan sekitar dibanding remaja laki-laki. Hal ini terjadi karena remaja perempuan lebih mudah bergaul dan beradaptasi dengan orang lain sehingga mereka lebih mudah untuk memulai percakapan, berbagi emosi, mengekspresikan diri, serta bertukar pikiran di media sosial. Remaja perempuan juga cenderung menyukai hal-hal yang dapat menarik perhatian banyak orang seperti saat mereka melakukan berbagai interaksi di media sosial yang dapat menimbulkan bermacam-macam reaksi dari masyarakat luas.

Terdapat sebanyak 96 orang (69%) dari total 140 responden yang termasuk dalam pengguna media sosial dengan intensitas kategori sedang yang belum menikah. Penggunaan media sosial untuk kalangan remaja sangat berbeda terutama apabila pada remaja yang sudah menikah dan belum menikah. Hal ini dibuktikan pada penelitian Asmarani (2019) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial antara remaja yang sudah menikah dengan yang belum menikah itu berbeda. Bagi remaja yang sudah menikah, mereka menggunakan media sosial hanya pada saat tertentu saja saat ada waktu senggang, karena mereka telah sibuk dengan pekerjaan rumah serta usaha bisnis yang mereka miliki (Asmarani & K, 2019). Remaja yang belum menikah memiliki lebih banyak waktu luang sehingga dapat menggunakan media sosial lebih sering dibandingkan dengan remaja yang sudah menikah, karena memiliki berbagai aktivitas dan kegiatan yang berbeda. Remaja yang sudah menikah telah sibuk mengurus pekerjaan rumah serta keluarga mereka, sehingga dapat menggunakan media sosial hanya di waktu luang saja. Berbeda dengan remaja yang belum menikah dapat lebih bebas mengakses media sosial karena memiliki lebih banyak waktu.

Sebanyak 69 orang (68,3%) dari total 140 remaja termasuk dalam pengguna media sosial dengan kategori sedang dan tinggal bersama dengan keluarga/saudara. Penggunaan media sosial pada remaja yang tinggal bersama keluarga/saudara akan berbeda dengan remaja yang tinggal sendiri/kos/dll. Remaja yang masih tinggal bersama orang tua akan lebih terpantau dan masih dalam pengawasan orang tua mereka dalam menggunakan hanphone maupun mengakses media sosial. Hal ini dibuktikan pada penelitian (Putri, 2018) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial pada anak dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua yang baik dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman dapat memiliki dampak yang baik terhadap anak seperti remaja menjadi produktif, memiliki pengetahuan yang luas, mudah bergaul, memiliki banyak teman tidak hanya di lingkungan sekitar saja, remaja juga lebih dapat menyalurkan emosi dan hobi mereka.

Dari 140 remaja pengguna media sosial dengan kategori sedang, sebanyak 36 orang (56,3%) menggunakan media sosial lebih dari 60 menit dalam satu kali waktu. Terdapat 44 remaja (73,3%) memiliki kebiasaan mengunggah konten hanya 1 kali saja dalam 24 jam. Terdapat 41 remaja (77%) yang memiliki kebiasaan mengakses media sosial selama 4-6 jam dalam 24 jam. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Horrigan (2002) dalam Ainida (2020) bahwa seseorang yang menggunakan jejaring sosial dengan durasi 5-6 jam per lima hari maka dapat dikatakan bahwa durasi penggunaannya lama. Menurut *The graphic, Visualization & Usability Center, The Georgia Institute of Technology* penggunaan internet dengan waktu pemakaian lebih dari 40 jam maka dapat dikatakan sebagai *heavy users* atau pengguna internet yang memiliki kecanduan internet atau kecanduan dalam mengakses media sosial (Ainida et al., 2020).

Menurut analisa peneliti, pada penelitian ini didapatkan mayoritas remaja di Jawa Timur berada pada kategori intensitas pengguna media sosial yang sedang disebabkan karena pada zaman yang menyediakan berbagai teknologi canggih saat ini, remaja merupakan sumber daya manusia yang sangat tepat untuk mengelola dan memanfaatkan teknologi untuk perkembangan dunia yang lebih maju. Terlebih lagi saat muncul nya pandemi COVID-19 yang membuat berbagai hal harus dilakukan dengan membatasi pertemuan tatap muka antara satu sama lain, sehingga mengharuskan remaja melakukan berbagai aktivitas melalui online, sehingga menaikkan intensitas dalam penggunaan handphone maupun media sosial dalam keseharian mereka.

### **Pemenuhan ADL**

Tabel 5.25 menunjukkan bahwa dari 140 responden terdapat 92 orang (65,7%) yang termasuk dalam pemenuhan ADL dengan kategori baik, 47 orang (33,6%) termasuk dalam pemenuhan ADL dengan kategori cukup, dan 1 orang (0,7%) termasuk dalam pemenuhan ADL dengan kategori kurang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemenuhan ADL atau tingkat kemandirian dalam aktivitas kehidupan sehari-hari pada remaja di Jawa Timur yaitu umur dan status perkembangan, kesehatan fisiologis, fungsi kognitif, fungsi psikososial, tingkat stres, ritme biologi, status mental, serta pelayanan kesehatan (Mayasari et al., 2019).

Dalam penelitian ini, mayoritas remaja memiliki pemenuhan ADL yang baik. Kategori untuk pemenuhan ADL yang baik adalah dimana remaja dapat memenuhi 14 komponen ADL berdasarkan teori keperawatan Virginia Henderson yang meliputi dapat bernapas dengan normal, makan dan minum dengan cukup, BAB/BAK dengan baik, dapat bergerak dan menjaga posisi yang di inginkan, tidur dan istirahat yang cukup, dapat memilih dan mengenakan pakaian yang sesuai, dapat menjaga suhu tubuh tetap dalam batas normal dengan menyesuaikan pakaian dan mengubah lingkungan, dapat menjaga tubuh tetap bersih dan terawat, dapat menghindari bahaya lingkungan yang dapat melukai, dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam mengungkapkan emosi, kebutuhan akan interaksi sosial, rasa takut atau pendapat, dapat belajar sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan dan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia, dapat bekerja dengan tata cara yang mengandung unsur prestasi, dapat bermain atau terlibat dalam berbagai kegiatan rekreasi, serta beribadah sesuai dengan keyakinan.

Pada tabel silang antara pemenuhan ADL dengan data demografi didapatkan hasil bahwa dari 140 remaja dengan pemenuhan ADL yang baik, terdapat sebanyak 64 orang (68%) adalah termasuk dalam kategori remaja akhir atau remaja yang berusia 19-25 tahun. Hal ini dapat terjadi diakibatkan beberapa faktor seperti pada yang diungkapkan oleh Hurlock (2015) dalam (Dormutiara Hutabarat & Sartika, 2019) Masa remaja adalah suatu masa perkembangan yang penting yang disebut juga dengan masa peralihan dan perubahan. Salah satu perubahan yang juga merupakan tugas perkembangan remaja adalah mulai melepaskan diri dari ikatan orang tua, mencapai kepastian akan kebebasan dan kemampuan untuk berdiri sendiri dan keinginan yang kuat untuk mandiri dalam melakukan pemenuhan ADL dan menentukan jalan hidup mereka sendiri. Remaja akhir merupakan tahapan masa remaja yang sudah mendekati masa dewasa, sehingga mereka sudah dapat memenuhi ADL dan memegang keputusan untuk diri mereka sendiri. Hal ini didukung oleh teori Steinberg (2014) dalam (Husna, 2018) yang menjelaskan bahwa kemandirian akan meningkat seiring bertambahnya usia pada periode remaja. Remaja akhir merupakan remaja dengan usia yang sudah matang dan siap untuk beranjak dewasa, sehingga mereka sudah tidak lagi bergantung pada orang tua dalam melakukan atau memenuhi aktivitas sehari-hari.

Di dapatkan sebanyak 77 orang (66,4%) dari 140 remaja yang termasuk dalam remaja dengan pemenuhan ADL yang baik merupakan remaja yang berjenis kelamin perempuan. Kemandirian atau pemenuhan ADL dapat ditinjau dari jenis kelamin, remaja laki-laki dan perempuan mempunyai sifat yang khas yang hampir berlawanan satu sama lain. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Steinberg (2014) dalam Husna (2018) bahwa anak laki-laki diberi kebebasan lebih banyak dari anak perempuan, tetapi remaja perempuan memiliki perasaan lebih mandiri daripada remaja laki-laki. Remaja perempuan lebih mampu melawan tekanan teman sebaya karena anak perempuan akan dewasa lebih awal secara psikososial daripada anak laki-laki (Husna, 2018). Remaja perempuan dikatakan dapat lebih mandiri daripada remaja laki-laki karena, remaja perempuan sering diberikan tanggung jawab untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari seperti melakukan pekerjaan rumah tangga sedari dini oleh orang tua mereka, sehingga mereka terbiasa akan hal itu sampai menginjak dewasa.

Sebanyak 68 orang (67,3%) dari 140 remaja termasuk dalam kategori pemenuhan ADL yang baik dan tinggal bersama dengan keluarga/saudara. Pemenuhan ADL dapat dilakukan dengan baik oleh para remaja yang masih tinggal bersama orang tua karena mereka masih mendapatkan perhatian dan pengawasan secara penuh dalam kehidupan nya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Rifai, 2020) bahwa keluarga adalah tempat yang terbaik dalam pemberian nilai-nilai norma pada anak dalam membina kepribadian mandiri pada anak. Keluarga merupakan lingkungan tempat anak memperoleh tempat tinggal, kasih sayang, bergaul, berkembang, serta berproses ke arah yang lebih baik. Tugas oang tua adalah harus mengerti anak sebelum memberikan pemahaman tentang pengajaran kepribadian mandiri, oleh karena itu sesering mungkin orang tua harus mengajak anak untuk sharing, berbagi keluh kesah dan berpendapat, dengan demikian anak merasa dihargai oleh kedua orang tuanya. orang tua mampu memahami anak dan memberikan nasehat yang baik serta penanaman intelektual sebagai daya dukung untuk membantu menanamkan kepribadian mandiri pada anak.

Terdapat 37 orang (64,9%) dari 140 remaja dengan kategori pemenuhan ADL yang baik dengan pendapatan/penghasilan Rp. 3.00.000 – Rp. 5.000.000 dalam satu bulan. Pemenuhan ADL pada remaja sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar (2002) dalam Suryana (2022) bahwa faktor ekonomi yang rendah sangat menggangggu kelancaran belajar remaja. Pemenuhan kebutuhan pokok yang sulit terpenuhi oleh orang tua mengakibatkan mereka kurang memperhatiakan pertumbuhan dan perkembangan anak dan kondisi mental anak yang dituntut untuk tumbuh mandiri. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri & Suryana, 2022) bahwa yang terjadi jika keluarga dengan pendapatan menengah kebawah biasanya tidak terlalu memperdulikan berapa lama waktu anak untuk berkembang, orang tua meminta anak nya untuk turut ikut membantu mereka bekerja guna menambah penghasilan sehari-hari serta agar anak dapat merasakan susahnya mencari uang dan menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dengan pendidikan mereka. Dengan keterbatasan waktu anak dalam bermain karena membantu orang tua mengakibatkan anak lebih pandai dalam mengatur waktu dan menjadikannya lebih mandiri dibandingkan dengan anak seusia mereka.

Menurut analisa peneliti, pada penelitian ini didapatkan mayoritas remaja memiliki pemenuhan ADL yang baik. Hal tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor yaitu dengan usia yang sudah menginjak remaja akhir yang dapat melakukan segala aktivitas dan memenuhi segala kebutuhan mereka secara mandiri, remaja perempuan pun sekarang lebih dapat mandiri tidak kalah dengan remaja laki-laki. Remaja yang tumbuh dalam keluarga dengan pendapatan menengah ke bawah serta masih tinggal bersama orang tua berpengaruh terhadap pemenuhan ADL mereka karena, mereka telah diberi pengetahuan serta pembelajaran untuk mandiri sejak dini.

### **Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel silang Tabel 5.26 menunjukkan bahwa dari 140 responden remaja yang termasuk dalam kategori intensitas penggunaan media sosial yang tinggi sebanyak 39 orang (95,1%) memiliki pemenuhan ADL yang baik, dan 2 orang (4,9%) memiliki pemenuhan ADL yang cukup. Kemudian remaja yang termasuk dalam kategori intensitas penggunaan media sosial yang sedang sebanyak 53 (54,6%) memiliki pemenuhan ADL yang baik, dan 44 orang (45,4%) memiliki pemenuhan ADL yang cukup. Selanjutnya untuk remaja yang termasuk dalam kategori intensitas penggunaan media sosial yang rendah sebanyak 1 orang (50%) memiliki pemenuhan ADL yang cukup, dan 1 orang (50%) memiliki pemenuhan ADL yang kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan dari hasil uji korelasi *Spearmen Rho* adalah = 0,000 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur. Korelasi koefisien hubungan didapatkan hasil r = 0,424 yang memiliki arti bahwa tingkat kekuatan hubungan atau korelasi antar variabel sedang atau cukup (Sugiyono, 2017).

Dari pernyataan di atas, intensitas penggunaan media sosial sedang dapat mempengaruhi pemenuhan ADL. Penggunaan media sosial dapat ditinjau melalui intensitas pemakaian nya. Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intens, sedangkan penggunaan adalah proses, cara, pembuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian, jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa intensitas penggunaan media sosial adalah suatu ukuran atau tingkatan dalam penggunaan media sosial (Kemendikbud RI, 2019). Menurut Nurjan & Yamin (2016) dalam Windarwati (2020) Intensitas dapat diukur berdasarkan durasi dan frekuensi (Windarwati et al., 2020). Rata-rata waktu penggunaan media sosial setiap harinya di Indonesia mencapai 3 jam 26 menit (We are Social, 2018). Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Indrajati (2017) terhadap 212 remaja di kota Surabaya menunjukkan sebanyak 40% tergolong tinggi dalam frekuensi penggunaan media sosial setiap harinya dan mendapatkan sebanyak 40% remaja mengakses selama 4 jam atau lebih (Indrijati, 2017). Kesimpulannya, intensitas penggunaan media sosial remaja mencapai satu per enam waktu dalam satu hari (Windarwati et al., 2020).

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif pada remaja dalam aktivitas sehari-hari mereka antara lain adalah dapat mempengaruhi kesehatan fisik (masalah penglihatan, kekakuan sendi, cedera tulang belakang karena posisi duduk), mengalami ketergantungan bahkan menghambat perkembangan sosial anak. Pebriana (2017) dalam (Putri Miranti, 2021) mengatakan bahwa pengaruh gadget memberikan dampak negatif terhadap interaksi sosial remaja yang dapat mempengaruhi pergaulan sosial anak terhadap lingkungan terdekat. Tetapi di samping itu, media sosial juga memiliki banyak dampak positif guna membantu remaja untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari seperti menjadi sarana untuk mendapatkan informasi, bersosialisasi, pembelajaran, hiburan, serta sebagai wadah untuk menunjukkan aktualiasasi diri (Ulfah, 2020).

Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap sebagian responden yang termasuk dalam kategori pengguna media sosial dengan intensitas tinggi dan sedang yang memiliki pemenuhan ADL yang baik. Terdapat 3 orang dari 5 orang remaja mengatakan bahwa

“Rata-rata dalam satu hari atau 24 jam saya bisa mengakses media sosial sebanyak lebih dari 5 kali dan dengan durasi sekitar sebanyak 4-6 jam, meski begitu saya tidak melupakan hal-hal yang harus saya lakukan untuk memenuhi ADL saya karena saya melakukan manajemen waktu yang baik ”

( Wawancara dengan remaja perempuan usia 22 tahun, tanggal 5 Juli 2022)

“ Saya mengakses media sosial rata-rata pada satu hari antara 4-6 kali dan durasi nya sekitar 6 jam, saya tetap bisa melakukan aktivitas sehari-hari karena bisa membagi waktu untuk melakukan hal yang penting dan tidak penting, saya juga sering diingatkan oleh orang tua untuk tidak lupa makan, minum, mandi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan”

( Wawancara dengan remaja laki-laki usia 18 tahun, tanggal 5 Juli 2022)

“ Dalam satu hari saya dapat mengakses media sosial lebih dari 5 kali dan dengan durasi 6 jam atau lebih, tetapi saya tetap melakukan berbagai aktivitas yang menjadi kewajiban saya seperti bekerja, tidur, dan beribadah sesuai dengan jadwal yang telah saya buat untuk saya lakukan setiap hari ”

( Wawancara dengan remaja perempuan usia 24 tahun, tanggal 5 Juli 2022)

Dari hasil wawancara ketiga responden tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, remaja dengan penggunaan media sosial kategori tinggi dan sedang dapat memiliki pemenuhan ADL yang baik dikarenakan remaja dapat melakukan manajemen waktu yang baik antara mengakses media sosial dengan melakukan aktivitas sehari-hari mereka seperti makan, minum, BAB/BAK, mandi, tidur, belajar, bekerja, dll. Selain itu, remaja yang masih tinggal bersama orang tua pun masih selalu mendapat pengawasan dan perhatian penuh dalam penggunaan handphone maupun media sosial yang mereka lakukan. Remaja dapat memilah antara kegiatan yang penting dan tidak penting dengan membuat catatan yang berisi daftar kegiatan yang harus di lakukan setiap hari nya sehingga mereka tidak akan lupa dan akan berusaha membagi waktu dengan baik.

Sesuai hasil yang didapatkan, terdapat hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur yang dinyatakan bahwa intensitas penggunaan media sosial yang terbanyak adalah kategori sedang dengan sebagian besar memiliki pemenuhan ADL yang baik. Remaja dengan intensitas penggunaan media sosial yang sedang atau tinggi akan berdampak pada pemenuhan ADL atau aktivitas sehari-hari mereka, sesuai dengan kriteria arah hubungan pada penelitian ini yaitu arah hubungan yang searah dengan bukti r = 0,424 pada tabel *correlation Spearman rho* yang bertanda positif memiliki arti jika intensitas penggunaan media sosial meningkat maka pemenuhan ADL juga meningkat yang dapat disebut dengan hubungan searah dengan kekuatan hubungan antara aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dalam penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Pada saat pengambilan data sedang terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia sehingga peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan responden, sehingga peneliti mengambil data secara online menggunakan *google form*.
2. Pada saat pengambilan data, responden juga sibuk dengan aktivitas masing-masing dan berdomisili di berbagai kota/kabupaten yang berbeda sehingga, peneliti memakan waktu yang cukup lama yaitu selama 8 hari data dapat terkumpul lengkap.

# 

# BAB 6

# PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian.

## **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada remaja di Jawa Timur pada tanggal 7- 15 Juni 2022 dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Aktivitas penggunaan media sosial pada remaja di Jawa Timur mayoritas berada pada kategori intensitas penggunaan media sosial sedang.
2. Pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur mayoritas memiliki pemenuhan ADL dengan kategori yang baik.
3. Terdapat hubungan antara aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur.

## **6.2 Saran**

1. Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi tentang hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan pemenuhan ADL pada remaja di Jawa Timur

1. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada remaja tentang aktivitas penggunaan media sosial yang dapat mempengaruhi pemenuhan ADL serta dapat menjadi sumber referensi untuk dapat meningkatkan manajemen waktu yang di miliki. Selain itu, diharapkan bagi orang tua dapat melakukan pemantauan secara aktif serta memberikan dukungan yang positif untuk remaja yang menggunakan media sosial agar dapat tetap memiliki pemenuhan ADL yang baik.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berkaitan dengan kejadian pemenuhan ADL pada remaja akibat dari aktivitas penggunana media sosial serta dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor eksternal dari individu dan faktor dukungan dari orang tua atau keluarga yang mempengaruhi penggunaan media sosial serta pemenuhan ADL yang baik.

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi keperawatan guna melakukan pendidikan kesehatan mengenai manajemen waktu yang baik untuk diri sendiri sehingga dapat memberikan efek yang positif terhadap pemenuhan ADL pada remaja dan memberikan edukasi terhadap orang tua agar dapat memberikan dukungan secara aktif.

# DAFTAR PUSTAKA

Ahyani, L. N. & Dwi, Astuti. (2018). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Kudus: Universitas Muria Kudus

Ahyar, H. dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Ainida, H. F., Dhian Ririn Lestari, & Rizany, I. (2020). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Remaja di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. *E-jurnal Keperawatan*, *4*(2), 47–53.

Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *2*(2), 221–236. https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76

APJII. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, *2020*, 1–146. https://apjii.or.id/survei

Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja. *Journal of Nursing Care*, *3*(1). https://doi.org/10.24198/JNC.V3I1.26928

Ardian, Z., Sundani, S. A., Ningrum, E. S., & Cahyadi, A. (2019). Sosialisasi Penggunaan Media Sosial secara Positif dengan Topik “menjadi Remaja Cerdas dalam Bermedia Sosial” di SMK Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Inotec UUI*, *1*(2), 22–26. http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmi/article/view/828

Asmarani, Y. A., & K, R. S. (2019). Media Sosial Facebook sebagai Sarana Memelihara Pertemanan. *Jurnal* *Ilmu Komunikasi Humaniora*, *1*(2), 63–74.

Aswar, A., Syarif, S., Sulkipli, S., & Amirullah, M. (2021). Analisis Arah Kebijakan Sekolah Terhadap Penggunaan Gawai Android dalam Aktivitas Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *7*(1), 247. https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3323

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar

Bayu, D. J. (2020). Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 196,7 Juta. *Katadata.Co.Id*, *November*, 2020. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967-juta#

Bayu, D. J. (2021). Jumlah Pengguna Media Sosial di Dunia Capai 4,2 Miliar | Databoks. *Databoks*, 2021. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/18/jumlah-pengguna-media-sosial-di-dunia-capai-42-miliar

BPS & UNFPA. (2020). Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 2010-2020. *Katalog BPS:210105.35*, 173.

Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, *1*(1), 565–572. http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit

Christin Saragih, D., Dwi Windarwati, H., & Merdikawati, A. (2020). Apakah Tipe Kepribadian Berhubungan Dengan Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja?. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *8*(3), 307–318.

Desmawati. (2019). *Teori Model Konseptual Keperawatan*. Jakarta: UPN VETERAN JAKARTA.

Deviana, L., & Rahim, A. (2021). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Persatuan Ummat Islam (PUI) Haurgeulis. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, *8*(5), 1693–1704. http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/23408

Doni, F. R. (2017). Perilaku Penggunaan Smartphone Pada Kalangan Remaja. *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, *9*(2), 16–23.

Dormutiara Hutabarat, & Sartika, L. (2019). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Ttingkat Kemandirian Remaja Di SMK Bintan Insani Tanjung Pinang. *Jurnal Keperawatan*.

Elburdah, R. P., Qurbani, D., Warasto, H. N., Sutisman, & Sulaiman. (2021). Menyikapi Dampak Sosial Media di Tengah Remaja, Keluarga dan Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, *01*(03), 81–86.

Fathadhika, S., & Afriani, -. (2018). Social Media Engagement Sebagai Mediator Antara Fear of Missing Out Dengan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja. *Journal of Psychological Science and Profession*, *2*(3), 208. https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i3.18741

Hamzah, R. E., & Putri, C. E. (2020). Analisis Self-Disclosure Pada Fenomena Hyperhonest Di Media Sosial. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, *3*(2), 221–229. http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom

Hasibuan, E. A. (2019). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2017-2018. *Universitas Medan Area*, 73. http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/11484/1/158600425

Husna, A. N. dan A. W. (2018). Kemandirian Emosional Pada Remaja Awal: Studi Di Smpn 1 Margaasih Kabupaten Bandung. *Journal of Psychological Science and Profession*, *2*(3), 222. https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i3.21599

Imran, N. A. (2020). Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Sinjai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Indrijati, H. (2017). Penggunaan internet dan perilaku seksual pranikah remaja. *Peran Psikologi Perkembangan Dalam Penumbuhan Humanitas Pada Era Digital*, *17*, 44–51. http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIH-KOMINFO-2-

Jawandi, A., Putro, E. A., & Utami, F. P. (2020). Keefektifan Teknik Self Instruction Untuk Mereduksi Perilaku Kecanduan Media Sosial Pada Mahasiswa Fkip Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, *2*(2), 23–28. http://180.250.193.171/index.php/jbkb/article/view/1759

Kemendikbud RI. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. https://kbbi.web.id/intensitas

Keswara, U. R., Syuhada, N., & Wahyudi, W. T. (2019). Perilaku penggunaan gadget dengan kualitas tidur pada remaja. *Holistik Jurnal Kesehatan*, *13*(3), 233–239. https://doi.org/10.33024/hjk.v13i3.1599

Kumala, A. M., Margawati, A., & Rahadiyanti, A. (2019). Hubungan Antara Durasi Penggunaan Alat Elektronik (Gadget), Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Remaja Usia 13-15 Tahun. *Journal of Nutrition College*, *8*(2), 73. https://doi.org/10.14710/jnc.v8i2.23816

La Ode Hasiara, Ahyar Muhammad Diah, S. (2019). *Metode Penelitian Terapan Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Pendidikan Vokasi Khusus Humaniora* (C. I. Gunawan (ed.); Cetakan Pe). Jakarta: CV IRDH.

Lemeshow, Stanley and Pramono, D. (1997). *Besar sampel dalam penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Levani, Y., Hakam, M. T., & Utama, M. R. (2020). Potensi Adiksi Penggunaan Internet pada Remaja Indonesia di Periode Awal Pandemi Covid 19. *Hang Tuah Medical Journal*, *17*(2), 102. https://doi.org/10.30649/htmj.v17i2.437

Mayasari, D., imanto, mukhlis, larasati, T. A., & ningtyas, intan fajar. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kemandirian dalam Activity Daily Living pada Pasien Pasca Stroke di Poliklinik Syaraf RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampun*g*. *Journal of Agromedicine*, 6 (2), 277-282

Medhi, G. K., Sarma, J., Pala, S., Bhattacharya, H., Bora, P. J., & Visi, V. (2019). Association between health related quality of life (HRQOL) and activity of daily living (ADL) among elderly in an urban setting of Assam, India. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, *8*(5), 1760. https://doi.org/10.4103/JFMPC.JFMPC\_270\_19

Milia Citra Dewi. (2018). Faktor yang mempengaruhi pemenuhan tugas-tugas perkembangan remaja di SMP negeri 39 Meringin. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Nahriyah, S. (2018). Tumbuh kembang anak di era digital. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *4*(1), 65–74. https://doi.org/10.5281/zenodo.3552008

Nariman, D. (2021). Impact of the Interactive e-Learning Instructions on Effectiveness of a Programming Course. *Complex, Intelligent and Software Intensive Systems*, *1194*, 588. https://doi.org/10.1007/978-3-030-50454-0\_61

Ningtyas, I. F. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kemandirian dalam Activiy Daily Living pada Pasien Pasca Stroke di Poliklinik Syaraf RSUD DR. H. Aabdul Moelek Bandar Lampung*. *93*(I), 259. Skripsi tidak di publikasikan

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Peni Puji Lestari (ed.); Edisi 5). Jakarta: Salemba Medika.

Pashmdarfard, M., & Azad, A. (2020). Assessment tools to evaluate activities of daily living (ADL) and instrumental activities of daily living (IADL) in older adults: A systematic review. In *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran* (Vol. 34, Issue 1). Iran University of Medical Sciences. https://doi.org/10.34171/mjiri.34.33

Ponnusamy, S., Iranmanesh, M., Foroughi, B., & Hyun, S. S. (2020). Drivers and outcomes of Instagram Addiction: Psychological well-being as moderator. *Computers in Human Behavior*, *107*, 106294. https://doi.org/10.1016/J.CHB.2020.106294

Pratama, B. A., & Sari, D. S. (2020). Dampak Sosial Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Berupa Sikap Apatis di SMP Kabupaten Sukoharjo. *Gaster*, *18*(1), 65–75. http://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/487

Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, *2*(2), 1–10. https://doi.org/10.33084/BITNET.V2I2.752

Putri, A. T. K. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Bullying Di Sekolah Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Universitas Airlangga*, *7*, 1–25.

Putri Miranti, L. D. P. (2021). Waspadai Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, *6*(1), 58–66.

Putri, & Suryana. (2022). Dampak Pendapatan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Bunayya*, *4*(1), 44–53.

Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, *14*(1), 62–70. http://jurnalhikmah.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13

Rifai, M. (2020). *Skripsi* *Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Yang Mandiri Di Kelurahan Lapandan Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja*. Sulawesi Selatan: IAIN Palopo

Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, *17*(1), 25. https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono, D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: CV Alfabeta.

Syamsoedin, W. K. P., Bidjuni, H., & Wowiling, F. (2018). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja Di Sma Negeri 9 Manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, *3*, 1–10.

Tatali, A. J., Katuuk, M. E., Kundre, R., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Sam, U., & Manado, R. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (Adl) Pada Pasien Pasca Stroke Di Poliklinik Neurologi Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan*, *6*(1), 1. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/19464

Teendhuha, A. N. (2018). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja. *Jurnal Komunikasi Islam*, *4*(3).

Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)*, *2*(2), 1–15.

Ulfah, A. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra …*, *4*, 410–423.

We are Social. (2018). *Digital in 2018: Global Overview*. https://wearesocial.com/special-reports/digital-in-2017-global-overview

Wicaksono, S. B. (2020). Penerapan Strategi Self Management (Pengelolaan Diri) Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Kelas Viii Di Smp SMP NEGERI 6. *Jurnal BK UNESA*, *11*(1), 83–94. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk unesa/article/31902

Windarwati, H. D., Raharjo, R. V., & Choiriyah, M. (2020). “Diversity” is the Highest Parameter Intensity of the use of Social Media in Adolescents. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *8*(3), 235. https://doi.org/10.26714/jkj.8.3.2020.235-240

Zakiyah, E. Z., Fedryansyah, M., & Gutama, A. S. (2019). Dampak Bullying Pada Tugas Perkembangan Remaja Korban Bullying. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, *1*(3), 265. https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20502

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae

***CURRICULUM VITAE***

Nama : Sheilla Dian Pitaloka

NIM : 1810093

Program Studi : S1 Keperawatan

Tempat, tanggal lahir : Malaysia, 15 Desember 1999

Agama : Islam

E-mail : sheilladianp@gmail.com

Riwayat pendidikan :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | TK | TK Al-Amin Surabaya | Lulus Tahun 2006 |
| 2. | SD | SDN Babat Jerawat 1 Surabaya | Lulus Tahun 2012 |
| 3. | SMP | SMPN 26 Surabaya | Lulus Tahun 2015 |
| 4. | SMA | SMAN 13 Surabaya | Lulus Tahun 2018 |

Lampiran 2 Motto dan Persembahan

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

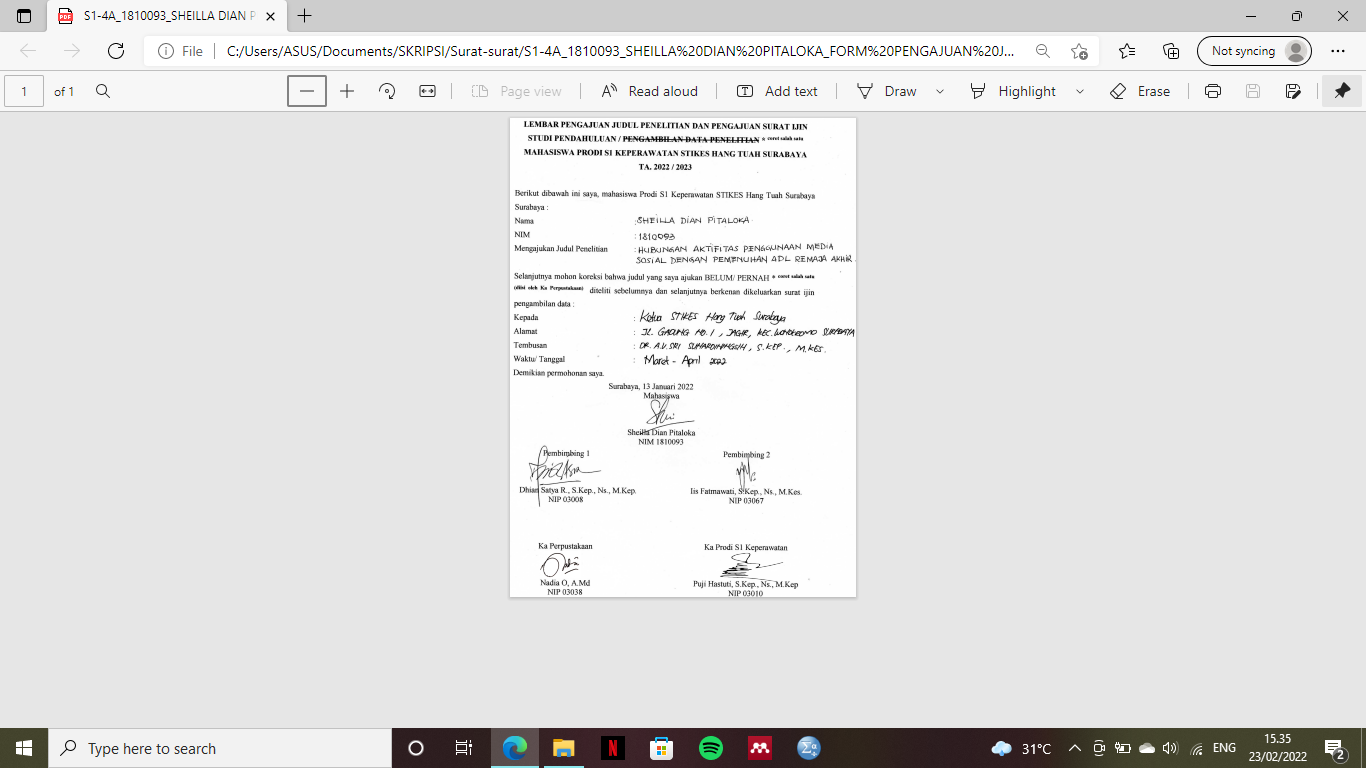
**MOTTO**

“ Twenty years from now... you will be more disappointed by the things that you didn’t do than by the ones you did do.”

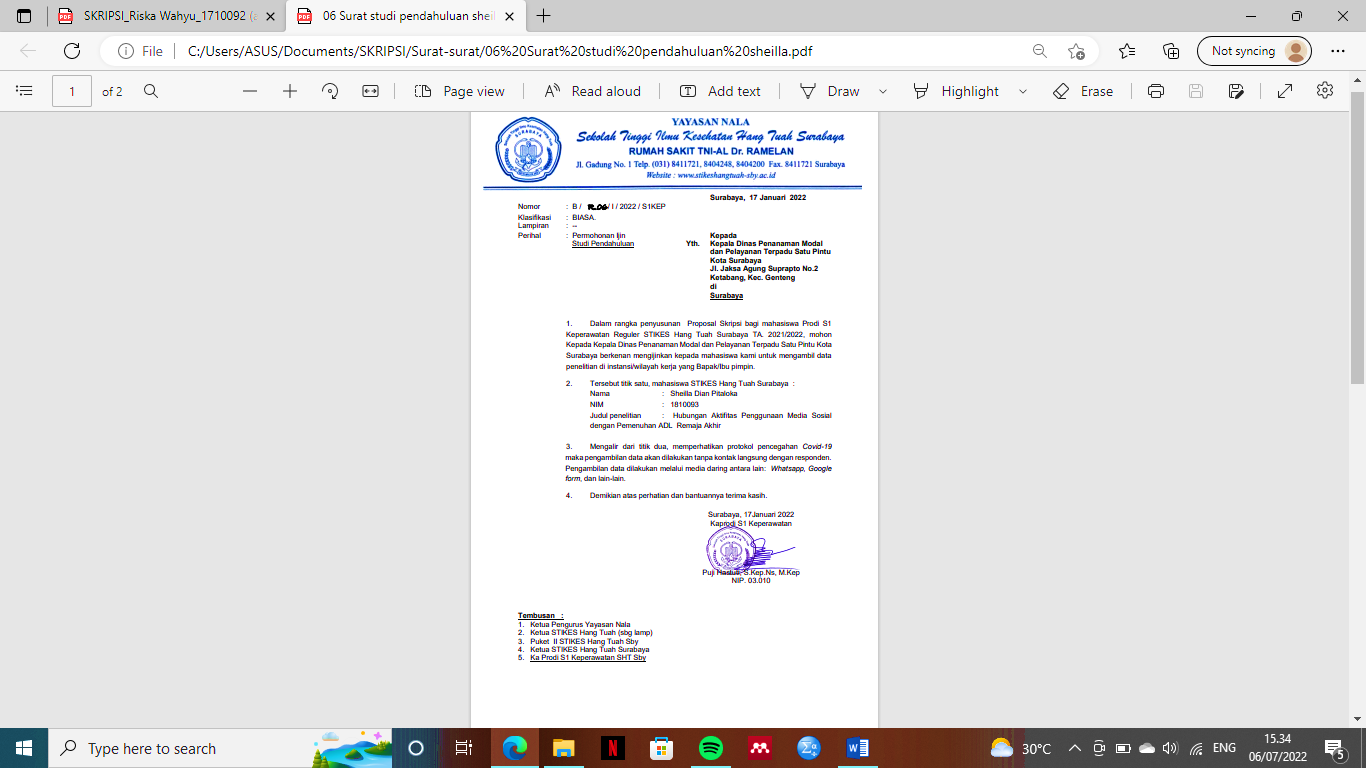
Hasil karya ini ku persembahkan kepada :

1. Johanes Suparlin (ayah) dan Sri Yati (ibu) yang senantiasa telah memberikan segala dukungan berupa finansial, moral, emosional dan spiritual setiap harinya sehingga saya dapat menuntut ilmu setinggi-tingginya dan membantu saya untuk meraih cita-cita hingga detik ini.
2. Yudha Arista dan Jessica Puspa yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua teman-teman yang telah membantu dan menemani saya melewati semua lika-liku di dunia perkuliahan. Terutama Sisi Istiyana Dewi partner skripsi yang selalu mengajak di jalan ke-ambis-an agar segera menyelesaikan semua tugas kuliah hingga pembuatan skripsi ini.
4. Sahabat saya Lintang Izzah, Alvina Tri, Nabilla Desmasari dan teman-teman dunia maya saya, Wulan Anggraeni dan Rizka Damayanti, yang tidak pernah bosan untuk mendengarkan segala keluh kesah serta selalu memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
5. Sapi, kucing kesayangan saya dan berbagai *playlist* Spotify yang membantu menjaga kesehatan mental saya tetap stabil setiap hari.

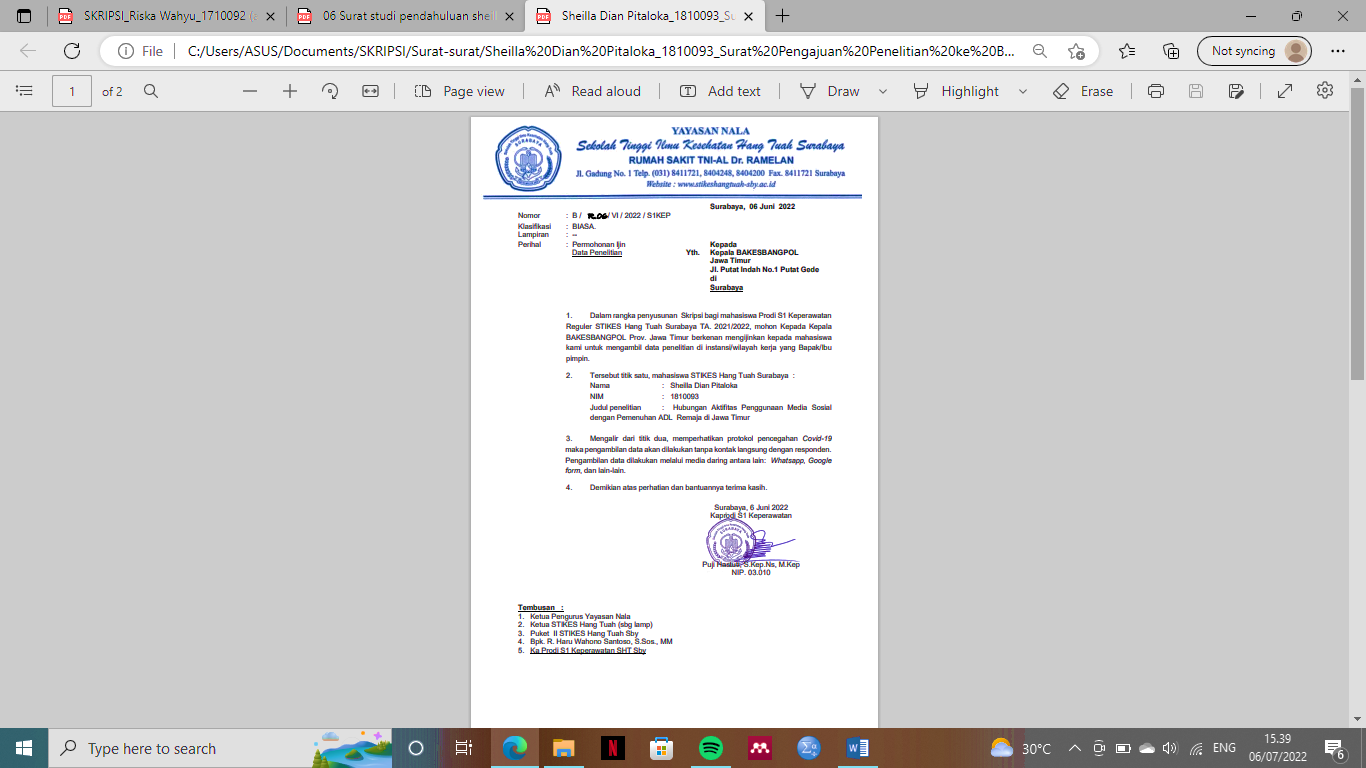
Lampiran 3 Lembar Pengajuan dan Persetujuan Judul Proposal



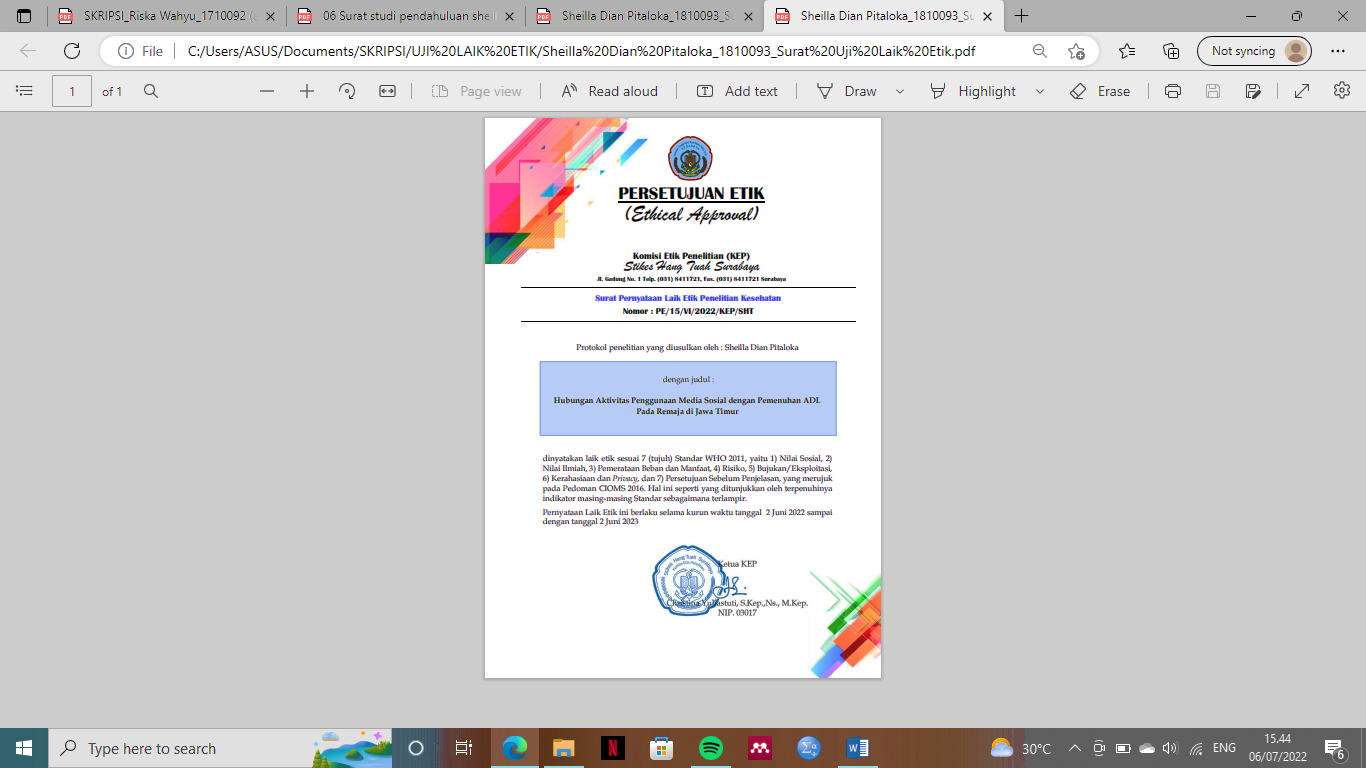
Lampiran 4 Surat Studi Pendahuluan



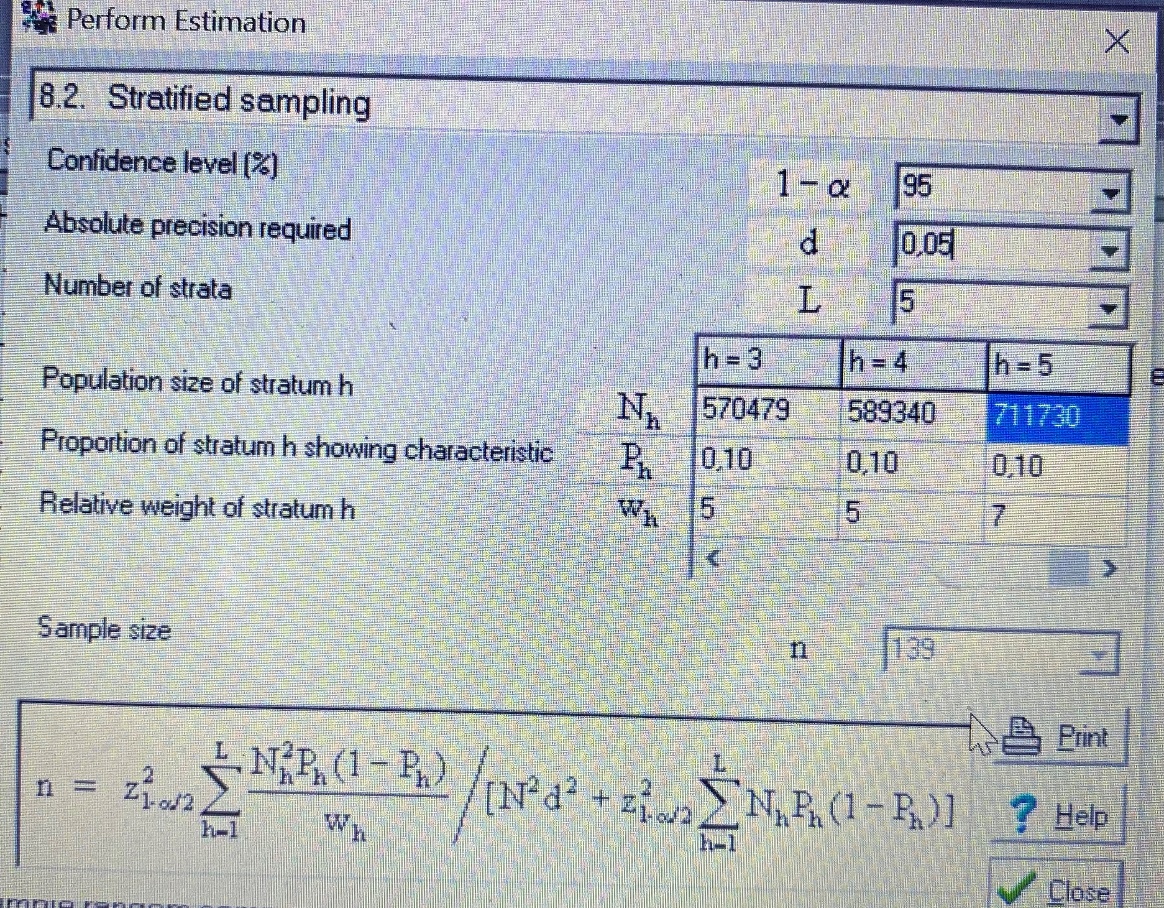
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



Lampiran 6 Surat Laik (Etik Clearence)



Lampiran 7 Perhitungan Besar Sampel Penelitian



Lampiran 8 Information For Consent

**INFORMATION FOR CONSENT**

Kepada Yth.

Remaja Calon Responden Penelitian

Di Jawa Timur

Saya adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Hubungan Aktvitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur”.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas penggunaan media sosial terhadap pemenuhan aktivitas sehari-hari remaja. Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan membawa dampak positif untuk manajemen penggunaan media sosial guna menjalani aktivitas sehari-hari pada remaja bisa semakin baik. Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang Anda berikan sesuai dengan yang terjadi pada saudara sendiri tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain. Partisipasi saudara bersifat bebas dalam penelitian ini, artinya saudara ikut atau tidak ikut tidak ada sanksi apapun. Jika Saudara bersedia menjadi responden silahkan untuk menanda tangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Informasi atau keterangan yang Saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan ini saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan Saudara akan kami hanguskan.

|  |  |
| --- | --- |
| Yang Menjelaskan,  **Sheilla Dian Pitaloka**  **Nim. 181.0093** | Yang Dijelaskan  ............................ |

Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Sheilla Dian Pitaloka

NIM : 181.0093

Yang berjudul “Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur”.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa:

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur”.

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Surabaya, April 2022 |

|  |  |
| --- | --- |
| Peneliti  ........................ | Responden  ...................... |
| Saksi Peneliti  ........................... | Saksi Responden  ............................. |

Lampiran 10 Lembar Kuesioner

**KUESIONER HUBUNGAN AKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PEMENUHAN ADL (*ACTIVITY OF DAILY LIVING*) PADA REMAJA DI JAWA TIMUR**

Petunjuk Pengisian :

1. Kuesioner diisi oleh responden yang sesuai kriteria
2. Berilah tanda checklist (✔) pada kotak dan isilah pertanyaan yang telah disediakan.
3. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan karena setiap pertanyaan telah disetting "WAJIB DIISI"

**Kuesioner Data Demografi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban |
| 1. | Nomor responden (diisi oleh peneliti) | ..... |
| 2. | Usia | ..... |
| 3. | Jenis kelamin | * Laki-laki * Perempuan |
| 4. | Status saat ini | * Sudah menikah * Pernah menikah * Belum menikah |
| 5. | Apakah anda seorang pelajar?  (jika pilih ya, silahkan mengisi pertanyaan nomor 4, jika pilih tidak, silahkan mengisi pertanyaan nomor 5) | * Ya * Tidak |
| 6. | Apa pendidikan terakhir anda saat ini? | * Pelajar SMP/ MTS/sederajat * Pelajar SMA/SMK/ sederajat * Mahasiswa |
| 7. | Apa pekerjaan anda saat ini? | * PNS * Pegawai swasta * TNI/POLRI * Wiraswasta * Tidak bekerja * Lainnya.... |
| 8. | Kota/kabupaten domisili | * Surabaya * Malang * Jember * Sidoarjo * Pasuruan * Lainnya.... |
| 9. | Lama tinggal di domisili kota/kabupaten saat ini | * Kurang dari 1 tahun * 1-3 tahun * Lebih dari 4 tahun |
| 10. | Tinggal serumah dengan.. | * Keluarga/saudara * Sendiri |
| 11. | Perangkat elektronik yang digunakan untuk mengakses media sosial | * Smartphone dan tablet * PC/laptop |
| 12. | Jumlah media sosial yang dimiliki | * 1 * 2-3 * Lebih dari 3 |
| 13. | Jenis media sosial yang digunakan setiap hari  (bisa memilih jawaban lebih dari 1) | * Facebook * Instagram * Whatsapp * Line * Twitter * Telegram * Pinterest * Lainnya.... |
| 14. | Jumlah rata-rata saat menggunakan media sosial dalam satu waktu | * Kurang dari 10 menit * 15-30 menit * 45-60 menit * Lebih dari 60 menit |
| 15. | Frekuensi mengunggah konten di media sosial dalam satu hari | * 1 kali * 2-3 kali * 4-5 kali * Lebih dari 6 kali |
| 16. | Durasi penggunaan media sosial dalam waktu 24 jam | * 1-3 jam * 4-6 jam * Lebih dari 6 jam |
| 17. | Kegiatan yang sering dilakukan saat mengakses media sosial  (bisa memilih jawaban lebih dari 1) | * Melihat beranda * Update status * Upload foto/video * Like dan komen * Update berita * Menambah pertemanan * Bermain game |
| 18. | Besar biaya yang dibutuhkan untuk mengakses media sosial dalam satu bulan | * Rp. 10.000-50.000 * Rp. 51.000-100.000 * Rp. 101.000-200.000 * Rp. 201.000-300.000 * Rp. 301.000-400.000 * Rp. 401.000-500.000 |
| 19. | Cara mengakses media sosial | * Wifi sekolah * Wifi rumah * Kuota internet |
| 20. | Besaran kuota yang digunakan untuk mengakses media sosial dalam satu bulan | * Unlimited * Kurang dari 5GB * Lebih dari 5GB |
| 21. | Pendapatan/ penghasilan dalam satu bulan  (jika belum bekerja diisi pendapatan keluarga) | * Kurang dari 3.000.000 * 3.000.000-5.000-000 * Lebih dari 5.000.000 |

**Kuesioner intensitas penggunaan media sosial**

Kuesioner dibawah ini berfungsi untuk mengukur intensitas pengunaan media sosial responden dengan petunjuk pengisian pilihlah jawaban pernyataan dengan cara melingkari pilihan jawaban yang tertera dibawah ini dengan penjabaran skor sebagai berikut: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Petunjuk Pengisian :

1. Kuesioner diisi oleh responden yang sesuai kriteria
2. Berilah tanda checklist (✔) pada kotak dan isilah pertanyaan yang telah disediakan.
3. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti.
4. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan karena setiap pertanyaan telah disetting "WAJIB DIISI"

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | |
| SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya senang berkomunikasi melalui media sosial |  |  |  |  |
| 2. | Saat mengakses media sosial mood saya menjadi lebih baik |  |  |  |  |
| 3. | Berkomunikasi melaui media sosial sangat mudah daripada berkomunikasi secara langsung |  |  |  |  |
| 4. | Saya merasa tidak tenang apabila lebih dari 4 jam tidak mengakses media sosial |  |  |  |  |
| 5. | Saya sering update kegiatan sehari-hari saya di media sosial |  |  |  |  |
| 6. | Saya dapat menghabiskan waktu berjam-jam (>4 jam) untuk mengakses media sosial |  |  |  |  |
| 7. | Saya senang membagikan konten di media sosial |  |  |  |  |
| 8. | Saya mengakses media sosial bukan hanya untuk berkomunikasi saja |  |  |  |  |
| 9. | Dalam satu hari saya bisa mengakses media sosial lebih dari 15 kali |  |  |  |  |
| 10. | Saya merasa ada yang kurang apabila tidak mengakses media sosial |  |  |  |  |
| 11. | Saya sering melupakan orang yang ada di sekitar saya saat saya mengakses media sosial |  |  |  |  |
| 12. | Saya bisa untuk tidak mengakses media sosial dalam satu hari |  |  |  |  |
| 13. | Bercerita melalui media sosial sering membuat banyak kesalahpahaman |  |  |  |  |
| 14. | Semakin hari waktu saya banyak tersita hanya untuk mengakses media sosial |  |  |  |  |
| 15. | Saya sering berdiskusi melalui media sosial dengan teman-teman saya |  |  |  |  |
| 16. | Saya lebih nyaman bercerita melalui media sosial dibandingkan bercerita secara langsung |  |  |  |  |
| 17. | Karena terlalu sibuk mengakses media sosial, saya sering lupa diri dan melalaikan kewajiban saya |  |  |  |  |

**Kuesioner pemenuhan ADL**

Kuesioner dibawah ini berfungsi untuk mengetahui adanya gangguan/ hambatan pada aktivitas sehari hari responden dengan petunjuk pengisian pilihlah jawaban pernyataa dengan cara melingkari skor yang tertera dibawah ini dengan penjabaran skor sebagai berikut: 5. Selalu 4. Sering 3. Kadang-kadang 2. Jarang 1. Tidak pernah

Petunjuk Pengisian :

1. Kuesioner diisi oleh responden yang sesuai kriteria
2. Berilah tanda checklist (✔) pada kotak dan isilah pertanyaan yang telah disediakan.
3. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti.
4. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan karena setiap pertanyaan telah disetting "WAJIB DIISI"

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
| Selalu | Sering | Kadang-kadang | Jarang | Tidak pernah |
| 1. | Apakah anda merasa tetap dapat bernapas dengan normal saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 2. | Apakah anda merasa tetap bernapas dengan pola atau ritme yang teratur saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 3. | Apakah anda makan dan minum dengan teratur saat mengunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 4. | Apakah nafsu makan anda tetap terjaga saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 5. | Apakah anda BAB dengan teratur saat menggunakan media social? |  |  |  |  |  |
| 6. | Apakah anda BAK dengan teratur saat menggunakan media social? |  |  |  |  |  |
| 7. | Apakah anda memperhatikan posisi tubuh anda saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 8. | Apakah anda tetap bertahan pada satu posisi dalam waktu yang lama saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 9. | Apakah anda bisa tidur dengan teratur saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 10. | Apakah tidur anda menjadi tidak nyenyak saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 11. | Apakah anda memperhatikan kebersihan pakaian anda saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 12. | Apakah anda memperhatikan kenyamanan pakaian anda saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 13. | Apakah anda memperhatikan kenyamanan lingkungan sekitar anda saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 14. | Apakah anda mengabaikan suhu ruangan sekitar anda saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 15. | Apakah anda tetap mandi dengan teratur saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 16. | Apakah anda tetap menjaga kelembaban kulit anda saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 17. | Apakah anda dapat menghindari bahaya di lingkungan sekitar yang dapat melukai anda saat menggunakan media sosaial? |  |  |  |  |  |
| 18. | Apakah anda pernah cedera saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 19. | Apakah kebutuhan akan komunikasi anda dapat terpenuhi saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 20. | Apakah anda dapat melakukan komunikasi yang baik dengan orang lain saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 21. | Apakah anda dapat belajar atau menemukan suatu hal yang baru saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 22. | Apakah anda dapat dan menggunakan fasilitas kesehatan yang dapat diakses saat anda menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 23. | Apakah penggunaan media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar/ bekerja anda? |  |  |  |  |  |
| 24. | Apakah penggunaan media sosial dapat membuat prestasi belajar/ bekerja anda meningkat? |  |  |  |  |  |
| 25. | Apakah anda mendapat hiburan yang anda butuhkan/ inginkan saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 26. | Apakah anda dapat bermain sesuai dengan keinginan atau kebutuhan anda saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |
| 27. | Apakah anda memegang teguh kepercayaan/keimanan anda saat menggunakan media social? |  |  |  |  |  |
| 28. | Apakah anda dapat menemukan informasi/ ilmu tentang agama yang dapat menambah wawasan tentang agama anda saat menggunakan media sosial? |  |  |  |  |  |

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen





|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X1 | 107,96 | 143,304 | ,358 | ,688 |
| X2 | 108,22 | 140,379 | ,449 | ,681 |
| X3 | 108,62 | 137,383 | ,489 | ,675 |
| X4 | 109,26 | 135,421 | ,583 | ,669 |
| X5 | 109,46 | 135,682 | ,602 | ,670 |
| X6 | 109,22 | 135,155 | ,529 | ,670 |
| X7 | 109,08 | 140,524 | ,384 | ,683 |
| X8 | 108,18 | 141,334 | ,448 | ,683 |
| X9 | 109,08 | 136,891 | ,499 | ,674 |
| X10 | 108,90 | 140,582 | ,365 | ,683 |
| X11 | 109,28 | 137,716 | ,541 | ,675 |
| X12 | 109,02 | 157,285 | -,409 | ,726 |
| X13 | 108,32 | 141,977 | ,268 | ,688 |
| X14 | 108,52 | 133,969 | ,596 | ,666 |
| X15 | 108,28 | 142,042 | ,432 | ,685 |
| X16 | 109,18 | 139,049 | ,403 | ,680 |
| X17 | 43,10 | 36,337 | ,934 | ,748 |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,695 | 17 |









|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,937 | 44 |

Lampiran 12 Lembar Tabulasi

**Hasil Tabulasi Data Demografi Remaja di Jawa Timur**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Resp.** | **P1** | **P2** | **P3** | **P4** | **P5** | **P6** | **P7** | **P8** | **P9** | **P10** | **P11** | **P12** | **P13** | **P14** | **P15** | **P16** | **P17** | **P18** | **P19** | **P20** | **P21** |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2,3,5,8 | 4 | 1 | 3 | 1,2,4,7 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1,2,3,5,7,8 | 3 | 1 | 2 | 1,2,4,5,7 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 3 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4,5,6,8 | 4 | 2 | 3 | 1,2,3,4,5,6,7 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6,7,8 | 4 | 2 | 2 | 1,2,3,4,5,6,7 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 5 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3,5,7 | 4 | 1 | 3 | 1,4,5 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,7 | 2 | 1 | 2 | 1,2,4,5 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6,7 | 3 | 2 | 2 | 1,4,5,6 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 8 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2,3,5,6,7,8 | 2 | 1 | 2 | 1,5 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 9 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6 | 4 | 2 | 3 | 1,2,3,5 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 10 | 3 | 1 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2,3 | 2 | 1 | 3 | 1,4,5,6 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 11 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,6,8 | 2 | 1 | 2 | 1,2,4,5 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 12 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2,3,5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 13 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1,2,3,5,6,7,8 | 2 | 1 | 2 | 1,2,5 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | 3 | 1 | 1 | 3 |  |  | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,5,6,7,8 | 4 | 2 | 1 | 1,4,5,6 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 15 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,6,7,8 | 4 | 1 | 3 | 1,4,5,6 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 16 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,6,8 | 4 | 1 | 3 | 1,2,3,4 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 17 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,8 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 18 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2,3 | 3 | 2 | 2 | 1,4,5,6 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 19 | 3 | 1 | 2 |  | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3,5,8 | 4 | 2 | 1 | 1,2,3,4,5,6 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 20 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,8 | 4 | 2 | 3 | 1,4,5,6 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 21 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3,5 | 4 | 1 | 3 | 1,2,3,4,5,6 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 22 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,5,6 | 3 | 1 | 2 | 1,4,5,6 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 23 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,5,8 | 2 | 1 | 3 | 1,4,5,7 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 24 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,5,6,7,8 | 4 | 1 | 2 | 1,4,5 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 25 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1,2,3,5,6 | 3 | 2 | 1 | 1,2,4,5,6 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 26 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2,3,4,5,8, | 2 | 2 | 1 | 1,2,3,4.5 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 27 | 3 | 1 | 2 |  | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3,5 | 2 | 1 | 1 | 2,3,4,5,6 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 1 |  |  | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6,8, | 4 | 3 | 3 | 1,2,3,5 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 29 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,5,6,8 | 3 | 3 | 3 | 1,3,5,6 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 30 | 3 | 1 | 2 |  | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2,3,5,7,8 | 3 | 1 | 2 | 1,2,3,4 | 5 | 2 | 1 | 2 |
| 31 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3,5,7 | 2 | 1 | 2 | 1,4,5 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 32 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 33 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,6,8 | 4 | 1 | 3 | 1,4,5,6 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3 | 2 | 1 | 2 | 1,2,3,4,5, | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 35 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,5,6,7,8,9 | 4 | 1 | 3 | 1,3,5 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 36 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2,3,4,5 | 1 | 1 | 2 | 1,4,6 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 37 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3 | 4 | 4 | 3 | 1,2,3,4,5,6 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 38 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,8 | 2 | 1 | 2 | 1,5 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 39 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3,5 | 2 | 1 | 3 | 1,6 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 40 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,6,8 | 4 | 1 | 3 | 1,2,3 | 5 | 2 | 1 | 2 |
| 41 | 3 | 2 | 2 |  | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2,3,6,8,9 | 4 | 2 | 2 | 1,3,5,6 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 42 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,6 | 4 | 1 | 2 | 1,2,3,4 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 43 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,5,6,9 | 4 | 2 | 3 | 1,4,5,6 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 44 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2,3,4,5,6 | 2 | 1 | 1 | 1,2,5 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 45 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6,8 | 4 | 2 | 3 | 1,2,3,4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 46 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5 | 3 | 1 | 2 | 1,3,4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 3 | 1 | 2 |  | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3,4 | 4 | 2 | 2 | 1,2,3 | 5 | 2 | 3 | 1 |
| 48 | 3 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,5,6,7,8 | 2 | 3 | 2 | 1,5,6 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 49 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3,5 | 4 | 1 | 3 | 1,4,5 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 50 | 3 | 2 | 2 |  | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,5,8 | 4 | 3 | 2 | 1,2,3,5 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 51 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,5,8 | 2 | 1 | 1 | 1,2,6 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 52 | 3 | 1 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2,4,5 | 4 | 1 | 2 | 1,2,3,6 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 53 | 3 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4 | 2 | 1 | 2 | 1,2,3,4 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 54 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,4,5,6 | 3 | 2 | 3 | 1,2,3, | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 55 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4,5,6 | 3 | 2 | 1 | 1,4,5,6 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 56 | 3 | 2 | 2 |  | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1,2,5,6 | 3 | 4 | 3 | 1,2,4,5,6 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 57 | 3 | 2 | 2 |  | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1,2,3 | 2 | 2 | 2 | 1,2,3,4,5,6 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 58 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 5 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,5 | 4 | 4 | 3 | 1,2,4,5,7 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 59 | 3 | 1 | 2 |  | 5 | 5 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5, | 4 | 4 | 3 | 1,2,5,7 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6 | 4 | 1 | 1 | 1,2,4,5 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 61 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,5 | 4 | 4 | 3 | 1,5,7 | 4 | 2 | 1 | 1 |
| 62 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3,5,6 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 63 | 3 | 2 | 2 |  | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,6 | 1 | 2 | 2 | 1,2,3,4,6,7 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| 64 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4,8 | 4 | 3 | 1 | 4,6,7 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 65 | 3 | 1 | 2 |  | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1,2,3,5,8 | 3 | 1 | 3 | 1,2 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 66 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,5,8 | 4 | 1 | 3 | 1,2,3,4,5 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 67 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4,5,7 | 2 | 1 | 1 | 1,2,3,4,5,6,7 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 68 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,6,7 | 2 | 1 | 1 | 1,5 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 69 | 2 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,7,8 | 4 | 4 | 3 | 1,3,4,5,7 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 70 | 3 | 2 | 2 |  | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,7,8 | 2 | 2 | 1 | 1,2,3,4 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 71 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,5,8,9 | 3 | 3 | 2 | 1,2,3,4,5 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 72 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2,3,5,6 | 2 | 1 | 1 | 1,4,5,7 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 73 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2,3,4,7,8 | 2 | 1 | 2 | 1,4,5,6 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 74 | 3 | 2 | 2 |  | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1,2,4,6 | 2 | 1 | 2 | 1,4 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 75 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6,7 | 3 | 1 | 3 | 1,4,5,6 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 76 | 3 | 2 | 2 |  | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6 | 2 | 1 | 1 | 1,4,5,6,7 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 77 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,6 | 4 | 1 | 1 | 1,2,4,5 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 78 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3 | 3 | 2 | 2 | 1,4,5 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 79 | 3 | 2 | 2 |  | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6,7,9 | 4 | 2 | 2 | 1,2,3,4,5,6 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 80 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3,4,8 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 81 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,5 | 3 | 1 | 2 | 1,2,3,4,5,6,7 | 4 | 2 | 1 | 2 |
| 82 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,8 | 4 | 4 | 3 | 1,3,5,7 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 83 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4 | 4 | 2 | 1 | 1,5,6 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 84 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,7 | 2 | 1 | 1 | 1,2,4,6,7 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 85 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6 | 1 | 2 | 2 | 1,4,6,7 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 86 | 3 | 2 | 2 |  | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4 | 4 | 2 | 3 | 1,2 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 87 | 2 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3,4,5 | 3 | 1 | 1 | 1,4,5,6 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 88 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,7,8 | 4 | 1 | 1 | 1,2,3,4,5,6,7 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 89 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,5,6 | 4 | 2 | 3 | 1,3,5,6 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 90 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4,5,6,8 | 4 | 2 | 3 | 1,4,5,6 | 4 | 2 | 1 | 1 |
| 91 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,5,6 | 4 | 1 | 2 | 1,4 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 92 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,6 | 2 | 1 | 2 | 1,2,3,4,5,6 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 93 | 3 | 2 | 2 |  | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2,3,4 | 2 | 1 | 3 | 1,2,4,5 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 94 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2,3,8 | 3 | 1 | 2 | 1,2,3,4,7 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 95 | 3 | 2 | 2 |  | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4,5,8 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 96 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,4,5,6,7 | 3 | 2 | 2 | 1,2,3,4,6 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 97 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,9 | 3 | 1 | 3 | 1,2,5 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 98 | 2 | 1 | 1 | 2 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2,3,4,5,6 | 4 | 1 | 1 | 1,2,3,5,6 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 99 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4,6,7 | 4 | 1 | 3 | 1,5,7 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 100 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4 | 2 | 2 | 3 | 1,4,5,6 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 101 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3,5,6,7,9 | 2 | 1 | 2 | 1,5 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 102 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6,8 | 4 | 2 | 3 | 1,4,6 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 103 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 104 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 3 | 2,3,4,8 | 4 | 4 | 3 | 1,2,3,4,7 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 105 | 3 | 1 | 2 |  | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4 | 4 | 2 | 3 | 1,2,5 | 5 | 2 | 1 | 3 |
| 106 | 1 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1,2,3,4,6 | 3 | 2 | 2 | 1,4,5 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 107 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,8,9 | 4 | 1 | 3 | 1,2,4,5 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 108 | 1 | 1 | 1 | 1 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,3,4,6 | 4 | 3 | 3 | 1,4,5,6 | 6 | 2 | 3 | 3 |
| 109 | 1 | 1 | 1 | 1 |  |  | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1,2,3,4,5,6,7,8 | 4 | 4 | 3 | 1,4,7 | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 110 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1,2,3,5 | 3 | 1 | 1 | 1,3 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 111 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1,2,3,8 | 4 | 4 | 3 | 1,2,4,5,6 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 112 | 1 | 1 | 1 | 2 |  |  | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2,3,6,8,9 | 2 | 2 | 2 | 1,2 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 113 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1,2,3,5,6,7,8 | 2 | 3 | 2 | 1,2,4,5 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 114 | 1 | 1 | 1 | 1 |  |  | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,7,8,9 | 3 | 3 | 3 | 1,4,5,6,7 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 115 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2,3,4,6,7 | 3 | 3 | 1 | 1,3,4 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 116 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,4 | 3 | 2 | 1 | 1,2,3,4,5,6 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 117 | 3 | 1 | 1 | 3 |  |  | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2,3 | 4 | 4 | 3 | 1,2,4,5 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 118 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1,2,3,5,6,7 | 3 | 3 | 2 | 1,4,5,6 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 119 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3,8 | 2 | 4 | 3 | 1,5 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 120 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 4 | 2 | 2 | 11 | 3 | 2,3,5,6 | 3 | 3 | 2 | 1,2,3,4,5,6 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 121 | 1 | 1 | 1 | 1 |  |  | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2,3,4,5,6,8 | 4 | 3 | 2 | 1,4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 122 | 2 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3,5 | 2 | 2 | 2 | 1,4,6,7 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 123 | 3 | 1 | 1 | 3 |  |  | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3,6,7,8 | 3 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 124 | 3 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2,3,5,7 | 3 | 3 | 3 | 1,4,5 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 125 | 3 | 2 | 2 |  | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2,3,4,5 | 3 | 3 | 3 | 1,4,6,7 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 126 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2,3,5,6,8,9 | 3 | 2 | 2 | 1,2,4,5,7 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 127 | 1 | 1 | 1 | 1 |  |  | 2 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1,2,3,5,7,8 | 3 | 3 | 2 | 1,2,3,4,5,6 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 128 | 3 | 2 | 1 | 3 |  |  | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2,3,4,5,6 | 3 | 3 | 3 | 1,5 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 129 | 1 | 1 | 1 | 1 |  |  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2,3,4,8 | 3 | 3 | 1 | 1,4,5 | 6 | 1 | 3 | 3 |
| 130 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1,2,3,4,6 | 4 | 4 | 1 | 1,5,6 | 6 | 3 | 3 | 3 |
| 131 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1,2,3,5,6,8 | 4 | 4 | 3 | 1,2,3,4,5,7 | 5 | 2 | 3 | 3 |
| 132 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2,3,4,5,6 | 4 | 4 | 3 | 1,4,5,6 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 133 | 2 | 1 | 1 | 1 |  |  | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3,,5,6,8 | 4 | 4 | 3 | 1,4 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 134 | 2 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1,2,3 | 4 | 4 | 3 | 1,3 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 135 | 2 | 1 | 1 | 1 |  |  | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2,3,5,8 | 4 | 4 | 3 | 1,5,6,7 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 136 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2,3,4,5,6,7,8 | 4 | 4 | 2 | 1,4,7 | 6 | 2 | 2 | 3 |
| 137 | 1 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | 4 | 1 | 2 | 1,2,4,5,6 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 138 | 1 | 2 | 1 | 2 |  |  | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1,2,3,5,7 | 4 | 4 | 3 | 1,2,3,4,5 | 6 | 3 | 1 | 3 |
| 139 | 2 | 1 | 1 | 2 |  |  | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2,3,5,7,9 | 4 | 4 | 3 | 1,2,3,5 | 6 | 3 | 2 | 3 |
| 140 | 2 | 2 | 1 | 1 |  |  | 2 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2,3,5,6,8 | 1 | 3 | 2 | 1,2,3,4,5,6,7 | 4 | 3 | 1 | 2 |

**Keterangan :**

P1 : Usia P5 : Pendidikan terakhir (apabila bukan seorang pelajar)

Kode : Kode :

1. Remaja awal (12-15 tahun) 1. SMP/MTS/Sederajat
2. Remaja pertengahan (16-18 tahun) 2. SMA/SMK/Sederajat
3. Remaja akhir (19-25 tahun) 3. D3

4. D4

5. S1

P2 : Jenis Kelamin

Kode : P6 : Pekerjaan saat ini (apabila bukan seorang pelajar)

1. Laki-laki Kode :
2. Perempuan 1. PNS (Pegawai Negeri Sipil)

2. Pegawai Swasta

P3 : Apakah seorang pelajar 3. TNI/POLRI

Kode : 4. Wiraswasta

1. Ya 5. Lainnya
2. Tidak

P7 : Status Saat Ini

P4 : Pendidikan Saat ini (apabila seorang pelajar) Kode :

Kode : 1. Menikah

1. Pelajar SMP/MTS/Sederajat 2. Belum Menikah
2. Pelajar SMA/SMK/Sederajat
3. Mahasiswa

P8 : Kota/kabupaten domisili saat ini P13 : Jenis media sosial yang sering di gunakan

Kode : Kode :

1. Surabaya 1. Facebook

2. Sidoarjo 2. Instagram

3. Malang 3. Whatsapp

4. Jember 4. Line

5. Pasuruan 5. Twitter

6. Telegram

P9 : Lama tinggal di domisili saat ini 7. Pinterest

Kode : 8. TikTok

1. Kurang dari 1 tahun 9. Lainnya
2. 2-3 tahun
3. Lebih dari 4 tahun P14 : Jumlah rata-rata mengakses media sosial dalam satu kali waktu

Kode :

P10 : Tinggal serumah dengan… 1. 10 menit

1. Keluarga/Saudara 2. 15-30 menit
2. Sendiri/Kos/dll 3. 45-60 menit

4. Lebih dari 60 menit

P11 : Perangkat elektronik yang di gunakan…

1. Smartphone/Tablet P15 : Frekuensi mengunggah konten dalam 24 jam
2. PC/Laptop Kode :
3. 1 kali

P12 : Jumlah media sosial yang di miliki 2. 2-3 kali

1. 1 3. 4-5 kali
2. 2-3 4. Lebih dari 6 kali
3. Lebih dari 3

P16 : Durasi mengakses media sosial dalam 24 jam P19 : Cara mengakses media sosial

Kode : Kode :

1. 1-3 jam 1. WiFi sekolah

2. 4-6 jam 2. WiFi rumah

3. Lebih dari 6 jam 3. Kuota internet

P17 : Kegiatan yang sering di lakukan saat mengakses media sosial P20 : Besaran kuota yang dihabiskan dalam 1 bulan

Kode : Kode :

1. Melihat beranda 1. Unlimited
2. Update status 2. Kurang dari 5GB

3. Upload foto/video 3. Lebih dari 5GB

4. Like dan komen status orang lain

5. Update berita P21 : Penghasilan/ pendapatan dalam 1 bulan

6. Menambah pertemanan Kode :

7. Bermain game 1. Kurang dari Rp.3.000.000

2. Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000

P18 : Biaya yang dihabiskan dalam satu bulan 3. Lebih dari Rp.5.000.000

Kode :

1. Rp.10.000 – Rp. 50.000

2. Rp. 51.000 – Rp. 100.000

3. Rp. 101.000 – Rp. 200.000

4. Rp. 201.000 – Rp. 300.000

5. Rp. 301.000 – Rp.400.000

6. Lebih dari Rp.400.000

**Hasil Tabulasi Data Khusus Remaja di Jawa Timur**

**Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Resp.** | **P1** | **P2** | **P3** | **P4** | **P5** | **P6** | **P7** | **P8** | **P9** | **P10** | **P11** | **P12** | **P13** | **P14** | **P15** | **P16** | **P17** | **TOTAL** |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | **52** |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | **55** |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | **52** |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | **44** |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | **56** |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | **38** |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | **60** |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | **42** |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | **50** |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | **49** |
| 11 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | **47** |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | **42** |
| 13 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | **33** |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | **48** |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | **53** |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | **37** |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | **60** |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | **37** |
| 19 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | **35** |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **68** |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | **45** |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | **49** |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | **51** |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | **58** |
| 25 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | **40** |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | **37** |
| 27 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | **45** |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | **61** |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | **63** |
| 30 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | **29** |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | **46** |
| 32 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | **39** |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | **48** |
| 34 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | **43** |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | **42** |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | **34** |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | **50** |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | **46** |
| 39 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | **44** |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | **54** |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | **51** |
| 42 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | **46** |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | **57** |
| 44 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | **52** |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | **60** |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | **54** |
| 47 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | **40** |
| 48 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | **46** |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | **43** |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | **49** |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | **40** |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | **54** |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | **51** |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | **55** |
| 55 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | **42** |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | **43** |
| 57 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | **42** |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | **52** |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | **56** |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | **41** |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | **58** |
| 62 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | **49** |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | **48** |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | **46** |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | **57** |
| 66 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | **46** |
| 67 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | **44** |
| 68 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | **38** |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | **61** |
| 70 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | **44** |
| 71 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | **36** |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | **43** |
| 73 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | **48** |
| 74 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | **46** |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | **54** |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | **54** |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | **51** |
| 78 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | **42** |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | **51** |
| 80 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | **45** |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | **45** |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | **62** |
| 83 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | **47** |
| 84 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | **43** |
| 85 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | **49** |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | **49** |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | **55** |
| 88 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | **39** |
| 89 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | **50** |
| 90 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | **47** |
| 91 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | **45** |
| 92 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | **41** |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | **38** |
| 94 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | **36** |
| 95 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | **47** |
| 96 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | **56** |
| 97 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | **45** |
| 98 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | **46** |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | **51** |
| 100 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | **45** |
| 101 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | **40** |
| 102 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | **55** |
| 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | **43** |
| 104 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | **48** |
| 105 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | **58** |
| 106 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | **54** |
| 107 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | **54** |
| 108 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | **53** |
| 109 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | **46** |
| 110 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | **41** |
| 111 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | **52** |
| 112 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | **44** |
| 113 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | **46** |
| 114 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | **45** |
| 115 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | **45** |
| 116 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | **50** |
| 117 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | **48** |
| 118 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | **47** |
| 119 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | **48** |
| 120 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | **45** |
| 121 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | **52** |
| 122 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | **47** |
| 123 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | **48** |
| 124 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | **45** |
| 125 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | **45** |
| 126 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | **43** |
| 127 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | **45** |
| 128 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | **45** |
| 129 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | **49** |
| 130 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | **51** |
| 131 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | **57** |
| 132 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | **60** |
| 133 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | **52** |
| 134 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | **54** |
| 135 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | **48** |
| 136 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | **54** |
| 137 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | **51** |
| 138 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | **51** |
| 139 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | **54** |
| 140 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | **56** |

**Keterangan Pernyataan :**

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat Setuju

**Pemenuhan ADL**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Resp.** | **Nomor Item Pertanyaan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **TOTAL** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** | **25** | **26** | **27** | **28** |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | **104** |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | **108** |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | **117** |
| 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | **93** |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | **110** |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | **85** |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | **120** |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **99** |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | **111** |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | **109** |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | **95** |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | **116** |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | **64** |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | **114** |
| 15 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | **115** |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | **80** |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | **123** |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | **87** |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | **85** |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **136** |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **129** |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | **122** |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | **99** |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | **118** |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | **100** |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | **83** |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | **110** |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | **128** |
| 29 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | **120** |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **76** |
| 31 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | **112** |
| 32 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | **85** |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | **114** |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | **106** |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | **113** |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | **88** |
| 37 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | **118** |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | **116** |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | **118** |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | **100** |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | **122** |
| 42 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | **109** |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | **113** |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | **122** |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | **134** |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | **117** |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **104** |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | **119** |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | **104** |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | **109** |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | **100** |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | **110** |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **124** |
| 54 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | **109** |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | **118** |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | **110** |
| 57 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | **99** |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **120** |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | **130** |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | **100** |
| 61 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 3 | 4 | **118** |
| 62 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | **99** |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | **113** |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **118** |
| 65 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | **107** |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **119** |
| 67 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | **112** |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | **79** |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | **130** |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | **121** |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | **80** |
| 72 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | **108** |
| 73 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | **111** |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | **82** |
| 75 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | **110** |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | **117** |
| 77 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | **108** |
| 78 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | **100** |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | **104** |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **123** |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | **114** |
| 82 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **121** |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **128** |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | **117** |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **132** |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | **100** |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | **115** |
| 88 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | **72** |
| 89 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | **112** |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | **100** |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | **105** |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | **107** |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | **78** |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **73** |
| 95 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | **87** |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | **116** |
| 97 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | **97** |
| 98 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **111** |
| 99 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **129** |
| 100 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | **110** |
| 101 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **140** |
| 102 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | **118** |
| 103 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **110** |
| 104 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | **124** |
| 105 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | **104** |
| 106 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | **105** |
| 107 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | **94** |
| 108 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | **105** |
| 109 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | **100** |
| 110 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | **92** |
| 111 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | **118** |
| 112 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | **99** |
| 113 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | **99** |
| 114 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | **103** |
| 115 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 2 | 4 | **98** |
| 116 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | **122** |
| 117 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | **94** |
| 118 | 5 | 4 | 1 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | **90** |
| 119 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | **97** |
| 120 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | **102** |
| 121 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | **126** |
| 122 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | **95** |
| 123 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | **98** |
| 124 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | **97** |
| 125 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | **94** |
| 126 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | **92** |
| 127 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | **97** |
| 128 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | **92** |
| 129 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | **108** |
| 130 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | **128** |
| 131 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | **125** |
| 132 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | **132** |
| 133 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | **118** |
| 134 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | **104** |
| 135 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | **100** |
| 136 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | **110** |
| 137 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | **103** |
| 138 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | **109** |
| 139 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | **123** |
| 140 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | **119** |

**Keterangan Pernyataan :**

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. jarang
5. Tidak pernah

**Hasil Tabulasi Kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Pemenuhan ADL pada Remaja di Jawa Timur**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No. Resp** | **Skala Intesnitas Penggunaan Media Sosial** | **Pemenuhan ADL** |
| 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 1 |
| 4 | 2 | 1 |
| 5 | 1 | 1 |
| 6 | 2 | 2 |
| 7 | 1 | 1 |
| 8 | 2 | 2 |
| 9 | 2 | 1 |
| 10 | 2 | 1 |
| 11 | 2 | 2 |
| 12 | 2 | 1 |
| 13 | 3 | 3 |
| 14 | 2 | 1 |
| 15 | 1 | 1 |
| 16 | 2 | 2 |
| 17 | 1 | 1 |
| 18 | 2 | 2 |
| 19 | 2 | 2 |
| 20 | 1 | 1 |
| 21 | 2 | 1 |
| 22 | 2 | 1 |
| 23 | 2 | 2 |
| 24 | 1 | 1 |
| 25 | 2 | 2 |
| 26 | 2 | 2 |
| 27 | 2 | 1 |
| 28 | 1 | 1 |
| 29 | 1 | 1 |
| 30 | 3 | 2 |
| 31 | 2 | 1 |
| 32 | 2 | 2 |
| 33 | 2 | 1 |
| 34 | 2 | 1 |
| 35 | 2 | 1 |
| 36 | 2 | 2 |
| 37 | 2 | 1 |
| 38 | 2 | 1 |
| 39 | 2 | 1 |
| 40 | 2 | 2 |
| 41 | 2 | 1 |
| 42 | 2 | 1 |
| 43 | 1 | 1 |
| 44 | 1 | 1 |
| 45 | 1 | 1 |
| 46 | 1 | 1 |
| 47 | 2 | 1 |
| 48 | 2 | 1 |
| 49 | 2 | 1 |
| 50 | 2 | 1 |
| 51 | 2 | 2 |
| 52 | 1 | 1 |
| 53 | 2 | 1 |
| 54 | 1 | 1 |
| 55 | 2 | 1 |
| 56 | 2 | 1 |
| 57 | 2 | 2 |
| 58 | 1 | 1 |
| 59 | 1 | 1 |
| 60 | 2 | 2 |
| 61 | 1 | 1 |
| 62 | 2 | 2 |
| 63 | 2 | 1 |
| 64 | 2 | 1 |
| 65 | 1 | 1 |
| 66 | 2 | 1 |
| 67 | 2 | 1 |
| 68 | 2 | 2 |
| 69 | 1 | 1 |
| 70 | 2 | 1 |
| 71 | 2 | 2 |
| 72 | 2 | 1 |
| 73 | 2 | 1 |
| 74 | 2 | 2 |
| 75 | 1 | 1 |
| 76 | 1 | 1 |
| 77 | 2 | 1 |
| 78 | 2 | 2 |
| 79 | 2 | 1 |
| 80 | 2 | 1 |
| 81 | 2 | 1 |
| 82 | 1 | 1 |
| 83 | 2 | 1 |
| 84 | 2 | 1 |
| 85 | 2 | 1 |
| 86 | 2 | 2 |
| 87 | 1 | 1 |
| 88 | 2 | 2 |
| 89 | 2 | 1 |
| 90 | 2 | 2 |
| 91 | 2 | 1 |
| 92 | 2 | 1 |
| 93 | 2 | 2 |
| 94 | 2 | 2 |
| 95 | 2 | 2 |
| 96 | 1 | 1 |
| 97 | 2 | 2 |
| 98 | 2 | 1 |
| 99 | 2 | 1 |
| 100 | 2 | 1 |
| 101 | 2 | 1 |
| 102 | 1 | 1 |
| 103 | 2 | 1 |
| 104 | 2 | 1 |
| 105 | 1 | 1 |
| 106 | 1 | 1 |
| 107 | 1 | 2 |
| 108 | 1 | 1 |
| 109 | 2 | 2 |
| 110 | 2 | 2 |
| 111 | 1 | 1 |
| 112 | 2 | 2 |
| 113 | 2 | 2 |
| 114 | 2 | 1 |
| 115 | 2 | 2 |
| 116 | 2 | 1 |
| 117 | 2 | 2 |
| 118 | 2 | 2 |
| 119 | 2 | 2 |
| 120 | 2 | 2 |
| 121 | 1 | 1 |
| 122 | 2 | 2 |
| 123 | 2 | 2 |
| 124 | 2 | 2 |
| 125 | 2 | 2 |
| 126 | 2 | 2 |
| 127 | 2 | 2 |
| 128 | 2 | 2 |
| 129 | 2 | 1 |
| 130 | 2 | 1 |
| 131 | 1 | 1 |
| 132 | 1 | 1 |
| 133 | 1 | 1 |
| 134 | 1 | 1 |
| 135 | 2 | 2 |
| 136 | 1 | 1 |
| 137 | 2 | 1 |
| 138 | 2 | 1 |
| 139 | 1 | 2 |
| 140 | 1 | 1 |

**Keterangan :**

Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial Pemenuhan ADL

1. Tinggi (52-68) 1. Baik ( x ≥ 103)
2. Sedang (34-51) 2. Cukup (65 ≤ x < 103)
3. Rendah (17-33) 3. Kurang ( x < 65)

Lampiran 13 Hasil Data Distribusi Frekuensi

**Frekuensi Data Umum**











































Lampiran 14 Hasil Data Khusus

**Distribusi Frekuensi Variabel Dependen dan Variabel Independen**





**Uji Korelasi Spearmen Rho**



**Crosstabs Data Khusus**



Lampiran 15 Hasil Tabulasi Silang

**Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Demografi**

















**Pemenuhan ADL dengan Demografi**







